



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
TAHUN ANGGARAN 2022



**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
KULIT, KARET DAN PLASTIK**

Jl. Sokonandi 9 Yogyakarta, Telp (0274) 563655, 512929

KATA PENGANTAR

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang baik dan terpercaya. Dalam rangka itulah diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan *legitimate*, sehingga akan menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel, transparan, dan terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Sejalan dengan itu, sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai dari Eselon II keatas untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan Strategis yang di rumuskan sebelumnya. Untuk memenuhi kewajiban tersebut diatas, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik (BBSPJIKKP) menyusun Laporan Kinerja mengacu kepada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 150/M.IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dan Peraturan Menteri PAN & RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Dalam laporan ini disampaikan pencapaian indikator kinerja dari sasaran strategis yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Rencana Strategis BBSPJIKKP Tahun 2021-2024. Penyusunan Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian dalam menentukan kebijakan industri lebih lanjut dan merupakan umpan balik yang baik bagi peningkatan kinerja.

Demikian kami berharap agar Laporan Kinerja BBSPJIKKP ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 13 Januari 2023

Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan
Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik



A. Kuntoro
Agus Kuntoro

IKHTISAR EKSEKUTIF

Seiring dengan semangat reformasi birokrasi publik, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik (BBSPJIKKP) sebagai salah satu lembaga pemerintah di bawah Badan Standardisasi Kebijakan dan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian juga melakukan pembaharuan terhadap peran dan tugas pokok organisasinya. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik sebelumnya dituangkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Sesuai dengan sasaran strategis dan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BBSPJIKKP TA 2022, terdapat 8 (delapan) Sasaran Kegiatan dan 14 (Empatbelas) Indikator kinerja untuk melaksanakan kinerjanya yaitu :

1. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas, dengan 2 indikator kinerja yaitu Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk dan Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri;
2. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan 1 indikator kinerja yaitu Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri;
3. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, dengan 4 indikator kinerja yaitu Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi, Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri, Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri dan Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa;
4. Sasaran Kegiatan IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan 1 indikator kinerja yaitu Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker;
5. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan, dengan 1 indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri;
6. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional, dengan 2 indikator kinerja yaitu Rata-rata indeks profesionalitas ASN dan Nilai disiplin pegawai;
7. Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik, dengan 1 indikator kinerja yaitu Nilai minimal indeks layanan publik;

8. Sasaran Kegiatan VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi, dengan 2 indikator kinerja yaitu Nilai minimal akuntabilitas kinerja dan Nilai minimal laporan keuangan.

Dana yang digunakan (anggaran) untuk membiayai pelaksanaan kegiatan-kegiatan BBSPJIKKP selama tahun 2022 pada awalnya adalah sebesar Rp 21.881.423.000 (Dua puluh satu milyar delapan ratus delapan puluh satu juta empat ratus dua puluh tiga ribu rupiah), kemudian terjadi revisi penambahan pagu anggaran terkait rapelan belanja pegawai pejabat struktural menjadi pejabat fungsional sehingga anggaran menjadi sebesar Rp. 23.101.279.000 (Dua puluh tiga milyar seratus satu juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah).

Capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2022, dari 14 (empatbelas) indikator kinerja yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja BBSPJIKKP 2022 terdapat 13 (tigabelas) indikator kinerja yang memenuhi bahkan melebihi target yang ditetapkan, antara lain :

- a. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk dengan realisasi 1 tenan dari target 1 tenan
- b. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri dengan realisasi 1 kegiatan kolaborasi dari target 1 kegiatan kolaborasi.
- c. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri dengan realisasi sebanyak 3 perusahaan dari target sebanyak 3 perusahaan.
- d. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dengan realisasi sebanyak 61,12% dari target sebesar 5%
- e. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri dengan realisasi sebesar 11,47% dari target sebesar 5%.
- f. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri dengan realisasi 4 ruang lingkup dari target 1 ruang lingkup
- g. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dengan realisasi sebesar 86,82 persen dari target sebesar 75%.
- h. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker dengan realisasi sebesar 100% dari target sebesar 92%.
- i. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri dengan realisasi indeks 3,846 dari target indeks 3,75.
- j. Nilai minimal indeks layanan publik dengan realisasi nilai 3,69 dari target nilai 3,51.
- k. Rata-rata indeks profesionalitas ASN dengan realisasi indeks 76,32 dari target indeks 76.
- l. Nilai disiplin pegawai dengan realisasi nilai 90,37 dari target nilai 90.
- m. Nilai minimal laporan keuangan dengan realisasi nilai 98,25 dari target nilai 90.

Dan hanya ada 1 (satu) indikator kinerja yang belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu :

a. Nilai minimal akuntabilitas kinerja dengan realisasi nilai 81,65 dari target nilai 82,3.

Adapun alasan indikator nilai minimal akuntabilitas kinerja belum mencapai target karena format LKE untuk penilaian telah menggunakan format terbaru mengacu pada Permenpan RB No 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah sehingga beberapa dokumen yang disiapkan kurang sesuai.

Upaya perbaikan kinerja memerlukan komitmen yang kuat dari pimpinan lembaga dan konsistensi pencapaiannya didukung oleh semua pihak. Kualitas pelayanan publik perlu terus ditingkatkan guna mencapai pelayanan yang prima, peningkatan kualitas pelayanan publik dapat melalui peningkatan kompetensi personil melalui pelatihan teknis yang mendukung dalam kegiatan pelayanan, dan peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan publik tersebut.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| IKHTISAR EKSEKUTIF..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR GRAFIK | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi..... | 1 |
| 1.2 Peran Strategis Organisasi..... | 2 |
| 1.3 Struktur Organisasi..... | 3 |
| BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA..... | 7 |
| 2.1 Rencana Strategis | 7 |
| 2.2 Rencana Kinerja Tahun 2022..... | 10 |
| 2.3 Rencana Anggaran..... | 16 |
| 2.4 Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022..... | 21 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA..... | 37 |
| 3.1 Capaian Kinerja Organisasi..... | 37 |
| 3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2022..... | 37 |
| 3.1.2 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Balai TA. 2021 – 2024..... | 125 |
| 3.1.3 Realisasi Capaian Kinerja BBSPJIKKP dan Instansi Lain (Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik)..... | 132 |
| 3.2 Capaian Program Prioritas Nasional TA.2022..... | 133 |
| 3.3 Akuntabilitas Keuangan..... | 133 |
| 3.3.1 Realisasi Anggaran Keuangan (RM)..... | 133 |
| 3.3.2 Realisasi Anggaran Keuangan PNB..... | 147 |
| 3.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya..... | 153 |
| 3.5 Penghargaan yang Diperoleh Tahun 2022..... | 157 |
| BAB IV PENUTUP..... | 159 |
| 4.1 Kesimpulan..... | 159 |
| 4.2 Saran dan Rekomendasi..... | 160 |
| LAMPIRAN | |
| Perjanjian Kinerja TA. 2022 | |
| Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2022 | |
| Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2022 | |
| Realisasi Renstra Satker/ Unit Kerja (2021-2024) | |
| Lampiran Capaian Indikator Kinerja Perkin TA. 2022 | |

DAFTAR TABEL

| | | Halaman |
|------------|---|---------|
| Tabel 1.1 | Daftar Jabatan Fungsional Tertentu | 5 |
| Tabel 2.1 | Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan TA 2022 Sebelum Revisi | 16 |
| Tabel 2.2 | Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan TA 2022 Setelah Revisi | 19 |
| Tabel 2.3 | Perjanjian Kinerja BBSPJIKKP Tahun 2022 | 21 |
| Tabel 2.4 | Rencana Aksi Kegiatan BBSPJIKKP Tahun 2022 | 24 |
| Tabel 3.1 | Matriks Alur IKU Kementerian Perindustrian, BSKJI dan Balai Besar Berdasarkan Renstra Kementerian Perindustrian TA. 2021-2024 | 38 |
| Tabel 3.2 | Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2022 | 42 |
| Tabel 3.3 | Capaian jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk | 65 |
| Tabel 3.4 | Perbandingan capaian jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk Tahun 2020– 2022 | 67 |
| Tabel 3.5 | Capaian peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri | 69 |
| Tabel 3.6 | Perbandingan capaian peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri TA 2019-2022 | 73 |
| Tabel 3.7 | Capaian Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri tahun 2022 | 77 |
| Tabel 3.8 | Perbandingan capaian peningkatan peran balai dalam pengembangan industri Tahun 2019 – 2022 | 80 |
| Tabel 3.9 | Capaian produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 86 |
| Tabel 3.10 | Capaian meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri | 91 |
| Tabel 3.11 | Perbandingan capaian meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri berupa peningkatan PNBPN Tahun 2020 – 2022 | 92 |
| Tabel 3.12 | Capaian peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri | 94 |
| Tabel 3.13 | Perbandingan capaian peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa dalam negeri Tahun 2021 – 2022 | 95 |
| Tabel 3.14 | Capaian persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 98 |

| | | |
|------------|--|-----|
| Tabel 3.15 | Perhitungan Indikator Persentase Nilai capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa | 98 |
| Tabel 3.16 | Perbandingan capaian persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Tahun 2021 – 2022 | 99 |
| Tabel 3.17 | Capaian rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 102 |
| Tabel 3.18 | Capaian rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 103 |
| Tabel 3.19 | Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri tahun 2021 | 106 |
| Tabel 3.20 | Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri Tahun 2017 - 2022 | 107 |
| Tabel 3.21 | Capaian rata-rata indeks profesionalitas ASN tahun 2022 | 110 |
| Tabel 3.22 | Perbandingan capaian rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2020 - 2022 | 110 |
| Tabel 3.23 | Capaian nilai disiplin pegawai 2022 | 112 |
| Tabel 3.24 | Perbandingan capaian nilai disiplin pegawai Tahun 2020 - 2022 | 113 |
| Tabel 3.25 | Capaian indeks minimal layanan publik tahun 2021 | 115 |
| Tabel 3.26 | Perbandingan capaian indeks minimal layanan publik tahun 2021-2022 | 117 |
| Tabel 3.27 | Capaian nilai minimal akuntabilitas kinerja tahun 2022 | 119 |
| Tabel 3.28 | Perbandingan capaian nilai minimal akuntabilitas kinerja Tahun 2020 - 2022 | 120 |
| Tabel 3.29 | Capaian nilai minimal laporan keuangan tahun 2022 | 122 |
| Tabel 3.30 | Perbandingan capaian nilai laporan keuangan Tahun 2020 - 2022 | 123 |
| Tabel 3.31 | Capaian Kinerja Renstra Balai Besar Kulit Karet dan Plastik TA. 2021-2024 | 126 |
| Tabel 3.32 | Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja Balai Besar Kulit Karet dan Plastik dan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik TA. 2022 | 132 |
| Tabel 3.33 | Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BBSPJIKKP TA. 2021 – 2024 | 134 |
| Tabel 3.34 | Realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2022 | 137 |

| | | |
|------------|--|-----|
| Tabel 3.35 | Rincian realisasi anggaran per sasaran strategis pada Perjanjian Kinerja TA 2022 | 141 |
| Tabel 3.36 | Realisasi Anggaran Per Triwulan | 142 |
| Tabel 3.37 | Realisasi Anggaran Kegiatan TA 2022 | 144 |
| Tabel 3.38 | Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2017 - 2022 | 146 |
| Tabel 3.39 | Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP Tahun 2022 | 147 |
| Tabel 3.40 | Rincian Realisasi Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis Jasa Teknis | 148 |
| Tabel 3.41 | Realisasi PNBP TA 2017-2022 | 149 |
| Tabel 3.42 | Persentase PNBP Tahun 2017 - 2021 | 150 |
| Tabel 3.43 | Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis JPT TA 2017-2022 | 151 |
| Tabel 3.44 | Jumlah Sampel/ Alat/ Sertifikat /Pelatihan / Riset/ Konsultasi TA 2017-2022 | 152 |
| Tabel 3.45 | Efisiensi Berdasarkan Penggunaan Sumber Daya Anggaran | 153 |
| Tabel 3.46 | Nilai Kinerja Berdasarkan Aplikasi SMART DJA | 155 |
| Tabel 3.47 | Pencapaian Target Kinerja Satker TA 2022 | 156 |

DAFTAR GAMBAR

| | | Halaman |
|-----------|--|---------|
| Gambar 1 | Struktur Organisasi BBSPJIKKP Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 1 Tahun 2022 | 6 |
| Gambar 2 | Peta Strategis BBSPJIKKP 2021-2024 | 10 |
| Gambar 3 | Produk <i>otomotive rubber parts</i> untuk Toyota Sienta Welcab | 73 |
| Gambar 4 | SPK dengan PT. Warna Agung Selatan Kegiatan Bimtek Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen dan Sertifikat SNI ISO 14001:2015 | 78 |
| Gambar 5 | SPK dengan PT. CPlusco Asri Jaya Kegiatan Bimtek Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen dan Sertifikat ISO 22716:2007 | 79 |
| Gambar 6 | SPK dengan PT. Asahan Crumb Rubber Kegiatan Bimtek Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan (SML) SNI ISO 14001:2015 dan SMK ISO 450001:2018 | 80 |
| Gambar 7 | Alur produksi berdasarkan layout tahun 2021 (sebelum konsultasi) | 87 |
| Gambar 8 | Kondisi layout tahun 2022 (setelah konsultasi) | 87 |
| Gambar 9 | Showroom setelah penataan (1) | 88 |
| Gambar 10 | Showroom setelah penataan (2) | 88 |
| Gambar 11 | Limbah vulkanisat sarung tangan karet | 88 |
| Gambar 12 | Karet reklim | 88 |
| Gambar 13 | Piagam Penghargaan Sebagai Satker Vertikal Terbaik I se. D.I Yogyakarta dalam Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2022 | 158 |

DAFTAR GRAFIK

| | | Halaman |
|----------|--|---------|
| Grafik 1 | Realisasi Anggaran TA 2017 – 2022 | 146 |
| Grafik 2 | Realisasi Pagu Penerimaan PNBPA TA 2017 - 2022 | 149 |
| Grafik 3 | Realisasi Pagu Penggunaan PNBPA TA 2017 - 2022 | 150 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi BBSPJIKKP

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik (BBSPJIKKP) merupakan salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). BSKJI ini merupakan transformasi BPPI setelah terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 107 Tahun 2020 tentang Perindustrian, dimana semula tugas pokok BPPI adalah menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang industri, setelah berubah menjadi BSKJI mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, pemberlakuan dan penyusunan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, penguatan industri hijau dan penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri. sedangkan tugas untuk kegiatan penelitian dan pengembangan sudah tidak muncul di dalam perpres ini.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2020 tentang Perindustrian, Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) Tahun 2015 – 2035, Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2020 – 2024, Renstra BSKJI Tahun 2021 – 2024, dan adanya perubahan tuis di BSKJI dan satker dibawahnya dari sebelumnya melaksanakan litbangyasa menjadi melaksanakan layanan jasa industri, maka arah kebijakan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik tahun 2021 – 2024 ditetapkan sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran balai dalam pengembangan industri

Sebagai mitra industri, balai mempunyai kewajiban untuk mengembangkan industri terutama di bidang kulit, karet dan plastik agar mempunyai daya saing. sebagai lembaga inkubasi melakukan pendampingan dan pembinaan untuk wira usaha baru, pemberian konsultasi dalam pemecahan

permasalahan industri serta penerapan teknologi yang dalam pelaksanaannya dengan berkolaborasi dengan instansi lain adalah upaya untuk meningkatkan pengembangan industri.

2. Mengembangkan layanan jasa industri

Perubahan tuisi dari sebelumnya menjalankan litbangyasa menjadi pelayanan jasa industri, secara langsung merubah arah kegiatan yang sekarang berfokus pada pelayanan jasa industri. BBSPJIKKP berusaha sebanyak mungkin melayani industri yang membutuhkan layanan, melalui pengembangan jenis layanan jasa yang ada maupun jenis layanan baru yang mempunyai potensi pasar yang menjanjikan dan bisa dilakukan oleh BBSPJIKKP.

3. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas layanan jasa industri kulit, karet, dan plastik dengan memperkuat sumber daya dan organisasi.

Agar pelayanan jasa industri dapat maksimal perlu adanya peningkatan kapasitas dan kapabilitas layanan jasa, upaya yang dapat dilakukan melalui penguatan sumber daya baik SDM maupun sarana prasarana layanan jasa, serta struktur organisasi yang kaya fungsi, fleksibel dan adaptif.

4. Meningkatkan jejaring dengan pengguna layanan jasa, lembaga / negara donor, institusi pembina industri terkait dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk menjaga keberlangsungan layanan jasa dan meningkatkan kapabilitas layanan, hubungan yang baik dengan stakeholder perlu dibina dan diperluas.

5. Meningkatkan pelayanan prima.

Keberhasilan layanan jasa kepada pelanggan tidak terlepas dari umpan balik yang diberikan oleh pelanggan, salah satunya tentang penilaian kepuasan pelanggan terhadap layanan jasa yang mereka terima. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya melalui peningkatan capaian aspek-aspek layanan publik sehingga layanan jasa yang diberikan dapat memuaskan pelanggan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, bahwa Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik adalah salah satu unit pelaksana

teknis yang kedudukannya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri kulit, karet, dan plastik.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBSPJIKKP menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri kulit, karet, dan plastik;
- b. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- c. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industry di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- d. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- e. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- f. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industry kulit, karet, dan plastik;
- g. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
- h. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga; dan
- i. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Visi BBSPJIKKP adalah Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam bidang industri, dengan harapan peran BBSPJIKKP sebagai salah satu unit pelaksana teknis dapat membantu dan melaksanakan harapan masyarakat khususnya masyarakat industri dalam mengembangkan pertumbuhan industri serta dapat membuka perluasan lapangan kerja baru, melalui potensi yang dimiliki BBSPJIKKP dapat membantu industri melalui layanan jasa sebagai berikut :

1. Layanan Pengujian dan Kalibrasi
2. Layanan Sertifikasi
3. Layanan Pelatihan Teknis
4. Layanan Konsultasi/Bimbingan Teknis
5. Layanan Audit Teknologi
6. Layanan Standardisasi
7. Layanan Alih Teknologi dan Inkubasi
8. Layanan Rancang Bangun dan Perencanaan
9. Layanan Jasa Teknis terkait jasa mesin dan jasa proses pada industri kulit, karet dan plastik
10. Layanan Pendampingan INDI 4.0
11. Layanan Verifikasi TKDN
12. Lembaga Validasi dan Verifikasi (LVV)
13. Lembaga Inspeksi

13.1. Struktur Organisasi

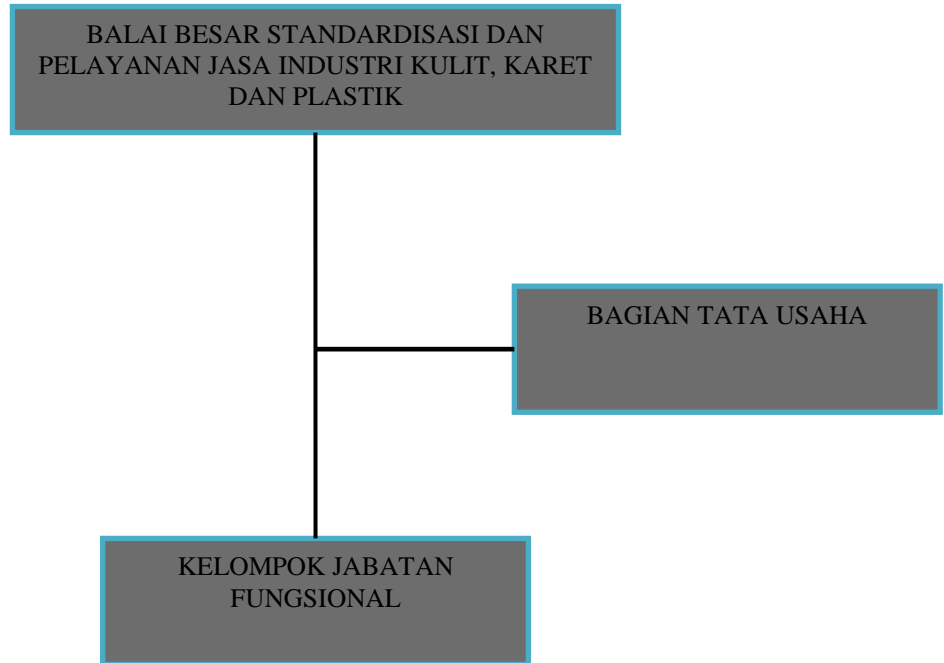
Terhitung sejak dialih fungsikan pejabat struktural eselon III dan IV di lingkungan Kementerian Perindustrian sesuai Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 1340 Tahun 2020 tentang Pengangkatan dan Pemindehan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas Dalam Jabatan Fungsional Melalui Mekanisme Penyetaraan tanggal 27 Desember 2020, dan diperkuat dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, bahwa struktur organisasi BBSPJIKKP terdiri dari Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, terdapat 2 struktural yaitu Kepala Balai dan Kepala Bagian Tata Usaha. Selain 2 (dua) pejabat struktural tersebut, lingkungan BBSPJIKKP dipenuhi oleh jabatan fungsional

tertentu dan jabatan fungsional umum. Adapun jabatan fungsional yang ada di BBSPJIKKP sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar Jabatan Fungsional di BBSPJIKKP

| NO | JABATAN FUNSIONAL TERTENTU | JENJANG JABATAN | JUMLAH PEGAWAI |
|-----|----------------------------------|-----------------|----------------|
| 1. | Peneliti | Ahli Madya | 0 |
| | | Ahli Muda | 0 |
| | | Ahli Pertama | 0 |
| 2. | Perekayasa | Ahli Utama | 1 |
| | | Ahli Madya | 0 |
| | | Ahli Muda | 0 |
| | | Ahli Pertama | 0 |
| 3. | Pembina Industri | Ahli Utama | 0 |
| | | Ahli Madya | 1 |
| | | Ahli Muda | 10 |
| | | Ahli Pertama | 3 |
| 4. | Teknisi Litkayasa | Penyelia | 1 |
| | | Mahir | 3 |
| | | Terampil | 2 |
| 5. | Asesor Manajemen Mutu Industri | Ahli Madya | 3 |
| | | Ahli Muda | 10 |
| | | Ahli Pertama | 4 |
| 6. | Penguji Mutu Barang | Ahli Madya | 1 |
| | | Ahli Muda | 3 |
| | | Ahli Pertama | 2 |
| | | Penyelia | 1 |
| | | Mahir | 2 |
| | | Terampil | 7 |
| 7. | Analisis Kepegawaian | Ahli Pertama | 1 |
| | | Ahli Muda | 1 |
| 8. | Pranata Komputer | Ahli Muda | 1 |
| | | Ahli Pertama | 1 |
| | | Mahir | 1 |
| 9. | Pengendali Dampak Lingkungan | Penyelia | 1 |
| 10. | Arsiparis | Ahli Muda | 1 |
| | | Mahir | 1 |
| 11. | Perencana | Ahli Muda | 1 |
| 12. | Penyuluh Perindag | Ahli Madya | 1 |
| 13. | Analisis Anggaran | Ahli Muda | 1 |
| 14. | Analisis Pengelola Keuangan APBN | Ahli Muda | 1 |
| 15. | Pengelola Barang dan Jasa | Ahli Muda | 1 |

| NO | JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU | JENJANG JABATAN | JUMLAH PEGAWAI |
|-----|-----------------------------|-----------------|----------------|
| 16. | Pranata Keuangan APBN | Penyelia | 1 |
| 17. | Fungsional umum | | 17 |



Gambar 1. Struktur Organisasi BBSPJIKKP Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 1 Tahun 2022

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perencanaan pembangunan nasional diperlukan untuk menjamin agar kegiatan pembangunan berjalan efektif, efisien, dan ber sasaran. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah.

Sebagai bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2020 – 2024. Renstra ini merupakan suatu komitmen perencanaan yang disesuaikan untuk dijadikan sebagai acuan/alat bantu, serta merupakan tolok ukur dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

2.1. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) BBSPJIKKP Tahun 2020-2024 merupakan pedoman bagi BBSPJIKKP dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama periode 2020-2024. Pada akhir tahun 2021, BBSPJIKKP menyusun Revisi Renstra periode 2021-2024 yang mengacu kepada Renstra Badan Standardisasi Kebijakan dan Jasa Industri (BSKJI) periode 2021-2024. Adapun Tujuan BBSPJIKKP yang akan dicapai hingga tahun 2024 yaitu : “Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas”. Indikator kinerja tujuan juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ingin dicapai adalah pada periode 2021-2024 adalah :

1. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk
2. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
3. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

4. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
5. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
6. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
7. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Berikut uraian mengenai sasaran strategis BBSPJIKKP untuk tahun 2021-2024.

PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN

Sasaran Kegiatan 1 :

Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk (Tenan)
2. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri (Kegiatan Kolaborasi)

PERSPEKTIF PELANGGAN

Sasaran Kegiatan 2 :

Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri (Perusahaan)

Sasaran Kegiatan 3 :

Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi (Persen)
2. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri (Persen)
3. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri (Ruang lingkup)
4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (Persen)

PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL

Sasaran Kegiatan 4 :

Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Nilai minimal indeks manajemen resiko (Nilai)
2. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (Persen)

Sasaran Kegiatan 5 :

Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks)

PERSPEKTIF PEMBELAJARAN ORGANISASI

Sasaran Kegiatan 6 :

Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN (Indeks)
2. Nilai disiplin pegawai (Nilai)

Sasaran Kegiatan 7 :

Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

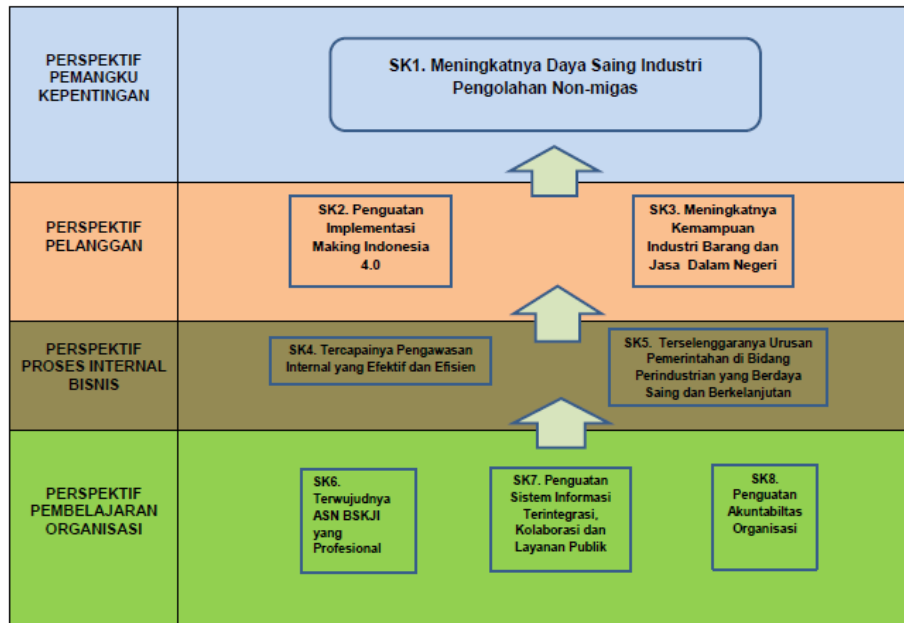
1. Nilai minimal indeks layanan publik (Nilai)

Sasaran Kegiatan 8 :

Penguatan Akuntabilitas Organisasi, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai)
2. Nilai minimal laporan keuangan (Nilai)

Melalui sasaran-sasaran tersebut diharapkan BBSPJIKKP mampu melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mendukung ketercapaian sasaran pembangunan nasional yang menjadi tanggung jawab Kementerian Perindustrian.



Gambar 2. Peta Strategis BBSPJIKKP 2021-2024

2.2. Rencana Kinerja BBSPJIKKP Tahun 2022

Rencana Kinerja (Renkin) BBSPJIKKP yang disusun ini menyajikan indikator-indikator kinerja sasaran maupun kegiatan. Pada saat penyusunan, indikator kinerja yang ditetapkan merupakan indikator kinerja yang dianggap terbaik. Dengan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh melalui pengalaman serta referensi-referensi tambahan, indikator-indikator yang tidak sesuai nantinya akan mengalami perubahan.

Sasaran yang dituangkan dalam dokumen Renkin diambil dari dokumen Renstra. Pada saat penyusunan Renstra, sasaran yang ditetapkan merupakan sasaran yang dianggap terbaik. Namun demikian, seperti juga pada indikator kinerja, peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengakibatkan sasaran-sasaran yang ditetapkan menjadi kurang tepat dan perlu disempurnakan. Sasaran-sasaran tersebut mempunyai hubungan yang erat dalam kaitannya dengan tujuan masing-masing.

Rencana Kinerja yang akan dijabarkan ini merupakan Rencana Kinerja Tahun 2022 hasil revisi karena adanya perubahan atau revisi pada Renstra BSKJI pada bulan Desember 2021 karena adanya reorganisasi di Kementerian

Perindustrian. Sebagai penjabaran dari perencanaan strategis, sasaran-sasaran dan indikator kinerja yang ingin dicapai dalam tahun 2021 untuk mencapai sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN

Sasaran Kegiatan 1 :

Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk (Tenan) dengan target 1 tenan

Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk dihitung berdasarkan jumlah tenan yang berhasil terbentuk setelah mengikuti inkubasi (kegiatan inkubasi dapat berlangsung selama dua sampai tiga tahun).

Adapun kriteria keberhasilan tenan yang terbentuk:

Tenan telah memproduksi dan menjual produknya (survive) pada tahun berjalan, dibuktikan dengan laporan produksi dan penjualan tenan.

2. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri (Kegiatan Kolaborasi) dengan target 1 kegiatan kolaborasi

Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri dihitung berdasarkan jumlah kegiatan kolaborasi dibuktikan SPK/bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan.

Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe. Keseluruhan hasil tersebut didokumentasikan dalam bentuk dokumentasi yang mengacu pada format tertentu yang disepakati seluruh balai. Bentuk pengembangan industri dimaksud sebagai contoh problem solving, instalasi peralatan, dan lain – lain.

PERSPEKTIF PELANGGAN

Sasaran Kegiatan 2 :

Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri (Perusahaan) dengan target 3 perusahaan

Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri dihitung berdasarkan jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari Balai pada tahun berjalan. salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri adalah melalui pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar. Namun dalam kenyataannya bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan Balai – Balai sebagai penyedia jasa konsultasi.

Sasaran Kegiatan 3 :

Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri kegiatan ini yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dihitung dalam persen dengan target 5 persen.

Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dihitung dengan menghitung rata – rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan. jasa konsultasi disini adalah melalui kegiatan DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan teknologi industri) oleh Balai.

2. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri (Persen) dengan target 5 persen

Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri dihitung berdasarkan jumlah PNBPN layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) selanjutnya data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indikator} = (B - A) / A \times 100\%$$

3. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri (Ruang lingkup) dengan target 1 ruang lingkup.

Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri dihitung berdasarkan jumlah ruang lingkup/parameter layanan dalam negeri (DN)

terakreditasi yang dimiliki Balai pada tahun berjalan (B) dikurangi dengan jumlah ruang lingkup/parameter layanan dalam negeri (DN) terakreditasi pada periode tahun sebelumnya (A), dengan formula sebagai berikut:

Nilai Indikator = B - A

4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (Persen) dengan target 75 persen

Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dihitung berdasarkan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker, dengan rumus: $RP_{3DN} = RAP_{3DN} / TotAP_{3DN}$

RP_{3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Satker

RAP_{3DN} = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

$TotAP_{3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

Adapun akun terpilih yang dihitung dalam formula ini adalah akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111.

PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL

Sasaran Kegiatan 4 :

Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Nilai minimal indeks manajemen resiko (Nilai), pada tahun 2022 tidak ditargetkan karena nilai ini hanya ada di tingkat kementerian

Indeks penerapan Manajemen Risiko merupakan index untuk melihat sejauh mana penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko telah diimplementasikan oleh suatu instansi. Dalam pelaksanaannya, tingkat penerapan prinsip-prinsip ini dinilai melalui Indeks Manajemen Risiko (MRI) dimana terdapat 5 (lima) level MRI, yaitu level 1, 2,3,4, serta 5. Masing-masing level tersebut mempunyai karakteristik masing-masing sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh BPKP. Adapun nilai MRI satker berdasarkan laporan hasil perhitungan MRI yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal.

2. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (Persen) dengan target 92 persen

Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker dihitung berdasarkan pada persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker dan dinyatakan diterima oleh auditor.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks) dengan target indeks 3,75

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri dihitung berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat/ pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Pengukuran ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada para pelanggan/ masyarakat, tingkat kepuasan diukur dengan menggunakan skala 4. Berdasarkan pada peraturan Menpan No.14 Tahun 2017 terdapat 9 unsur pelayanan yang dinilai untuk mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

PERSPEKTIF PEMBELAJARAN ORGANISASI

Sasaran Kegiatan 6 :

Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN (Indeks) dengan target indeks 76

Rata-rata indeks profesionalitas ASN dihitung berdasarkan rata-rata indeks profesional ASN di Satker BBSPJIKKP, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

2. Nilai disiplin pegawai (Nilai) dengan target nilai 90

Nilai disiplin pegawai dihitung berdasarkan nilai rata-rata disiplin pegawai, Perhitungan disiplin pegawai merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2014 tentang Penilaian Kinerja Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Nilai disiplin pegawai merujuk pada

penilaian absensi untuk Unit Eselon I dengan komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dinas luar/tugas luar, sakit, izin, cuti, tugas belajar/diklat.

Sasaran Kegiatan 7 :

Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Nilai minimal indeks layanan publik (Nilai) dengan target nilai 3,51

Nilai minimal indeks layanan publik dihitung dengan menghitung nilai indeks layanan publik satker. Perhitungan indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB No.17 Tahun 2017.

Sasaran Kegiatan 8 :

Penguatan Akuntabilitas Organisasi, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai) dengan target nilai 82,3

Evaluasi akuntabilitas kinerja dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal. Penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) satker dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai PermenpanRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

2. Nilai minimal laporan keuangan (Nilai) dengan target nilai 90

Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

2.3. Rencana Anggaran

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BBSPJIKKP Tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Renstra BBSPJIKKP Tahun 2021 – 2024, Renstra BSKJI Tahun 2020 – 2024, dan Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2020 – 2024.

Kegiatan-kegiatan tersebut dibiayai dana APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2022 dengan nomor : SP DIPA-019.07.2.247199/2022 tanggal 17 November 2021, dengan alokasi anggaran Rp. 21.881.423.000 (Dua puluh satu milyar delapan ratus delapan puluh satu juta empat ratus dua puluh tiga ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp 17.106.423.000,-
2. PNBP Rp 4.775.000.000,-

Sesuai revisi DIPA terakhir pada tanggal 6 Desember 2022, alokasi anggaran BBSPJIKKP sebesar Rp 23.101.279.000 (Dua puluh tiga milyar serratus satu juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah). Hal ini disebabkan karena adanya penambahan belanja pegawai dan pengurangan dana blokir.

Sesuai dengan DIPA Tahun 2022 BBSPJIKKP memiliki 2 (dua) program yaitu :

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
2. Program Dukungan Manajemen

Adapun rincian dari masing-masing jenis anggaran berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO), Rincian Output (RO) dan Komponen kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan TA 2022 Sebelum Revisi

| Kode | Program/ Kegiatan/ KRO/ RO | Komponen/ Sub Komponen | Anggaran (Rp) |
|-----------|---|------------------------|---------------|
| EC | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri | | |
| 6077 | Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri | | |
| AEC | Kerja sama | | 29.900.000 |
| 003 | Kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis BBKPP | | |

| Kode | Program/ Kegiatan/ KRO/ RO | Komponen/ Sub Komponen | Anggaran (Rp) |
|-----------|---|---|---------------|
| | 051 | Penjajakan kerjasama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis | 29.900.000 |
| AEF | Sosialisasi Dan Diseminasi | | |
| 005 | Promosi/publikasi/ Temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis BBBKPP | | |
| | 051 | Partisipasi Dalam Pameran/ Promosi | 58.092.000 |
| | 052 | Diseminasi | 117.261.000 |
| | 053 | Survei Kepuasan Masyarakat Dan Temu Pelanggan | 60.658.000 |
| BAD | Pelayanan Publik Kepada Industri | | |
| 003 | Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Bbkpp | | |
| | 051 | Jasa Pelayanan Teknis Pengujian | 400.000.000 |
| | 052 | Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Uji | 80.400.000 |
| | 053 | Kaji Ulang Dokumen Sni | 12.340.000 |
| 015 | Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Bbkpp | | |
| | 051 | Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi | 183.540.000 |
| | 052 | Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi | 91.330.000 |
| 027 | Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Bbkpp | | |
| | 051 | Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi | 723.124.000 |
| | 052 | Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Sertifikasi | 197.760.000 |
| 039 | Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Bbkpp | | |
| | 051 | Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis | 110.000.000 |
| 044 | Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi Bbkpp | | |
| | 051 | Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi | 50.300.000 |
| BDI | Fasilitasi Dan Pembinaan Industri | | |
| 005 | Paket Teknologi/supervisi/konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri Bbkpp | | |
| | 051 | Pemanfaatan Paket Teknologi/supervisi/konsultasi | 90.000.000 |
| CAH | Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan | | |
| 005 | Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Laboratorium/workshop/layanan Bbkpp | | |
| | 051 | Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi | 10.000.000 |
| 006 | Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Bbkpp | | |
| | 051 | Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan | 235.500.000 |
| | | | |
| WA | Program Dukungan Manajemen | | |
| 6042 | Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan | | |

| Kode | Program/ Kegiatan/ KRO/ RO | Komponen/ Sub Komponen | Anggaran (Rp) |
|--------------|---------------------------------------|--|-----------------------|
| | Pengembangan Industri | | |
| EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | | |
| 958 | Layanan Hubungan Masyarakat | | |
| | 051 | Pengelolaan Data dan Informasi | 120.692.000 |
| 994 | Layanan Perkantoran | | |
| | 051 | Gaji dan Tunjangan | 13.563.439.000 |
| | 052 | Operasional Dan Pemeliharaan Kantor | 4.721.591.000 |
| EBB | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | | |
| 951 | Layanan Sarana Internal | | |
| | 052 | Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi | 195.916.000 |
| | 053 | Pengadaan peralatan inventaris perkantoran | 44.722.000 |
| 971 | Layanan Prasarana Internal | | |
| | 051 | Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan | 365.000.000 |
| EBC | Layanan Manajemen SDM Internal | | |
| 996 | Layanan Pendidikan Dan Pelatihan | | |
| | 051 | Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM | 283.771.000 |
| EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | | 530.000.000 |
| 952 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | | |
| | 051 | Penyusunan Rencana Program dan Anggaran | 20.000.000 |
| 953 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | | |
| | 051 | Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi | 15.000.000 |
| 955 | Layanan Manajemen Keuangan | | |
| | 051 | Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan | 25.700.000 |
| 961 | Layanan Reformasi Kinerja | | |
| | 051 | Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP | 12.645.000 |
| 971 | Layanan Penyelenggaraan Kearsipan | | |
| | 051 | Penyelenggaraan Kearsipan | 13.342.000 |
| TOTAL | | | 21.881.423.000 |

Sampai dengan revisi DIPA berupa perubahan pagu anggaran terakhir, BBSPJIKKP melakukan revisi anggaran karena adanya penambahan belanja pegawai dan pengurangan dana blokir dan sesuai dengan DIPA petikan revisi yang disahkan tanggal 19 Desember 2022, Pagu anggaran BBSPJIKKP menjadi 23.101.279.000 (Dua puluh tiga milyar serratus satu juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp 18.326.279.000
2. PNBP Rp 4.775.000.000,-

Adapun rincian dari masing-masing jenis anggaran berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO), Rincian Output (RO) dan Komponen kegiatan setelah revisi DIPA perubahan pagu terakhir sebagai berikut :

Tabel 2.2. Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan TA 2022 Setelah Revisi

| Kode | Program/ Kegiatan/ KRO/ RO | Komponen/ Sub Komponen | Anggaran (Rp) |
|-----------|---|---|---------------|
| EC | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri | | 2.584.605.000 |
| 6077 | Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri | | 2.584.605.000 |
| AEC | Kerja sama | | 29.900.000 |
| 003 | Kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis BBKPP | | |
| | 051 | Penjajakan kerjasama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis | 29.900.000 |
| AEF | Sosialisasi Dan Diseminasi | | 287.729.000 |
| 005 | Promosi/publikasi/ Temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis BBBKPP | | |
| | 051 | Partisipasi Dalam Pameran/ Promosi | 54.641.000 |
| | 053 | Survei Kepuasan Masyarakat Dan Temu Pelanggan | 233.088.000 |
| BAD | Pelayanan Publik Kepada Industri | | 1.724.636.000 |
| 003 | Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Bbkp | | |
| | 051 | Jasa Pelayanan Teknis Pengujian | 614.796.000 |
| | 052 | Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Uji | 44.814.000 |
| 015 | Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Bbkp | | |
| | 051 | Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi | 127.482.000 |
| | 052 | Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi | 53.480.000 |
| 027 | Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Bbkp | | |
| | 051 | Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi | 634.424.000 |
| | 052 | Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Sertifikasi | 86.960.000 |
| 039 | Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Bbkp | | |
| | 051 | Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis | 122.380.000 |
| 044 | Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi Bbkp | | |
| | 051 | Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi | 40.300.000 |

| Kode | Program/ Kegiatan/ KRO/ RO | Komponen/ Sub Komponen | Anggaran (Rp) |
|-----------|---|---|----------------|
| BDI | Fasilitasi Dan Pembinaan Industri | | 6.282.000 |
| 005 | Paket Teknologi/supervisi/konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri Bbkkp | | |
| | 051 | Pemanfaatan Paket Teknologi/supervisi/konsultasi | 6.282.000 |
| CAH | Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan | | 536.058.000 |
| 005 | Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Laboratorium/workshop/layanan Bbkkp | | |
| | 051 | Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi | 10.000.000 |
| 006 | Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Bbkkp | | |
| | 051 | Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan | 526.058.000 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | | 20.516.674.000 |
| 6042 | Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri | | 20.516.674.000 |
| EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | | 19.540.578.000 |
| 958 | Layanan Hubungan Masyarakat | | |
| | 051 | Pengelolaan Data dan Informasi | 120.692.000 |
| 994 | Layanan Perkantoran | | |
| | 051 | Gaji dan Tunjangan | 14.763.439.000 |
| | 052 | Operasional Dan Pemeliharaan Kantor | 4.656.447.000 |
| EBB | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | | 605.638.000 |
| 951 | Layanan Sarana Internal | | |
| | 052 | Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi | 201.916.000 |
| | 053 | Pengadaan peralatan inventaris perkantoran | 61.922.000 |
| 971 | Layanan Prasarana Internal | | |
| | 051 | Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan | 341.800.000 |
| EBC | Layanan Manajemen SDM Internal | | 283.771.000 |
| 996 | Layanan Pendidikan Dan Pelatihan | | |
| | 051 | Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM | 283.771.000 |
| EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | | 86.687.000 |
| 952 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | | |
| | 051 | Penyusunan Rencana Program dan Anggaran | 20.000.000 |
| 953 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | | |
| | 051 | Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi | 15.000.000 |
| 955 | Layanan Manajemen Keuangan | | |
| | 051 | Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan | 25.700.000 |
| 961 | Layanan Reformasi Kinerja | | |

| Kode | Program/ Kegiatan/ KRO/ RO | Komponen/ Sub Komponen | Anggaran (Rp) |
|--------------|-----------------------------------|--|-----------------------|
| | 051 | Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP | 12.645.000 |
| 971 | Layanan Penyelenggaraan Kearsipan | | |
| | 051 | Penyelenggaraan Kearsipan | 13.342.000 |
| TOTAL | | | 23.101.279.000 |

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun dan dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA, maka ditetapkanlah kinerja yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja BBSPJIKKP tahun 2022 disusun sesuai dengan Inpres No. 5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi dan Peraturan Menteri Negara PAN Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu.

Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2022 yang disusun dengan mempertimbangkan Rencana Kinerja Tahun 2022 yang telah ditetapkan dengan melakukan penyesuaian sasaran dan indikator kinerja yang dianggap masih relevan. Berdasarkan perencanaan kinerja BBSPJIKKP tahun 2022 yang telah disusun sebelumnya, Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 BBSPJIKKP yang disusun dan ditetapkan pada awal tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja BBSPJIKKP Tahun 2022

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | | Target | Satuan |
|-----|--|-------------------|---|--------|---------------------|
| 1 | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | 1 | Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk | 1 | Tenan |
| | | 2 | Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri | 1 | Kegiatan Kolaborasi |

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | | Target | Satuan |
|-----|---|-------------------|--|--------|---------------|
| 2 | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | 1 | Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri | 3 | Perusahaan |
| 3 | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri | 1 | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 5 | Persen |
| | | 2 | Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri | 5 | Persen |
| | | 3 | Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri | 1 | Ruang lingkup |
| | | 4 | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 75 | Persen |
| 4 | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | 1 | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 92 | Persen |
| 5 | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | 1 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | 3,75 | Indeks |
| 6 | Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional | 1 | Rata-rata indeks profesionalitas ASN | 76 | Indeks |
| | | 2 | Nilai disiplin pegawai | 90 | Nilai |
| 7 | Penguatan Layanan Publik | 1 | Nilai minimal indeks layanan publik | 3,51 | Nilai |
| 8 | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | 1 | Nilai minimal akuntabilitas kinerja | 82,3 | Nilai |
| | | 2 | Nilai minimal laporan keuangan | 90 | Nilai |

Dari 14 (empatbelas) indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja diatas, yang termasuk dalam Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut:

1. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk
2. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri.
3. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
4. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
5. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
6. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
7. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Untuk mencapai target dari indikator kinerja dari sasaran kegiatan tersebut diperlukan perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan, adapun perencanaan kegiatan untuk mendukung capaian perjanjian kinerja revisi tersebut sebagai berikut:

Tabel 2.4
Rencana Aksi Kegiatan BBSPJIKKP Tahun 2022

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Rencana Aksi | | | | | | | |
|-----|--|---|--------|--------|-------------------|--|-------------------|--|-------------------|--|-------------------|---|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan IV | | Triwulan IV | |
| | | | | | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan |
| 1 | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | 1 Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk | 1 | Tenan | 10 | Jan : Pra inkubasi Koordinasi internal (pengelola) Feb : Pra inkubasi Koordinasi internal (pengelola) Mar : Pra inkubasi Koordinasi internal (pengelola), Sosialisasi program, Seleksi tenant | 45 | Apr : Pra inkubasi Koordinasi internal (pengelola), Sosialisasi program, Seleksi tenant, Pengumuman tenant terpilih Mei : Inkubasi , Training Jun : Inkubasi , Training, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder | 85 | Jul : Inkubasi , Training, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder Agt : Inkubasi , Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder, Monev pertengahan Sep : Inkubasi , Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder | 100 | Okt : Inkubasi , Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder Nop : a. Pasca Inkubasi , Evaluasi b. Pasca inkubasi : Kelulusan tenant Des : Pasca inkubasi : Monitoring |

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Rencana Aksi | | | | | | | | |
|-----|------------------------|-------------------|---|--------|---------------------|------------------|--|------------------|--|------------------|--|------------------|--|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan IV | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | |
| | | 2 | Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri | 1 | Kegiatan Kolaborasi | 15 | <p>Jan :Pembentukan tim kerja</p> <p>Feb :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan rencana kerja, dan - Identifikasi persyaratan sertifikasi CRM CV-rubber, pengadaan mesin (roll series) <p>Mar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan bahan dan alat - Scale up dan validasi proses pembuatan CRM, validasi alat uji (Rapid Plastimeter), validasi produk CRM (internal) | 45 | <p>Apr :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Validasi alat uji (Rapid Plastimeter), validasi produk CRM (internal) <p>Mei :</p> <ul style="list-style-type: none"> - produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Validasi alat uji (Rapid Plastimeter), validasi produk CRM (internal), uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) <p>Jun :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) | 85 | <p>Jul :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) dan Monev 1 <p>Agt :</p> <ul style="list-style-type: none"> - produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) <p>Sep :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) | 100 | <p>Okt :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) <p>Nop :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan spesifikasi rubber dumper dan Monev kegiatan - uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale), evaluasi hasil pengujian stabilitas CRM <p>Des :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monev 2 dan Penyusunan laporan - Launching produk CRM, Monev 2 dan Penyusunan laporan |

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Rencana Aksi | | | | | | | |
|-----|---|---|--------|------------|--|--|--|---|---|--|---|---|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan IV | | Triwulan IV | |
| | | | | | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan |
| 2 | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | 1 Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri | 3 | Perusahaan | 25 | <p>Jan : penyusunan tim</p> <p>Feb : Penyusunan road map 4.0 BBKPP</p> <p>Mar : observer asesor indi 4.0, pengadaan alat, penyusunan dokumentasi, proses implementasi tanda tangan digital</p> | 50 | <p>Apr : observer asesor indi 4.0, implementasi SIS, pelatihan SDM</p> <p>Mei : studi banding, proses pengajuan sebagai lembaga verifikasi indi 4.0</p> <p>Jun : proses pengajuan lembaga verifikasi indi 4.0</p> | 75 | <p>Jul : pengajuan sebagai lembaga verifikasi indi 4.0</p> <p>Agt : pendampingan implementasi indi 4.0</p> <p>Sep : pendampingan implementasi indi 4.0</p> | 100 | <p>Okt : pendampingan implementasi indi 4.0</p> <p>Nop : pendampingan implementasi indi 4.0</p> <p>Des : pendampingan implementasi indi 4.0</p> |
| | | | | | <p>Jan : Pengkajian permohonan layanan konsultasi</p> <p>Feb : Pembentukan tim dan persiapan materi</p> <p>Mar : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> | | <p>Apr : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> <p>Mei : Pengkajian permohonan layanan konsultasi</p> <p>Jun : Pembentukan tim dan persiapan materi</p> | | <p>Jul : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> <p>Agt : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> <p>Sep : Pengkajian permohonan layanan konsultasi</p> | | <p>Okt : Pembentukan tim dan persiapan materi</p> <p>Nop : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> <p>Des : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> | |

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Rencana Aksi | | | | | | | | |
|-----|--|-------------------|--|--------|-------------------|------------------|--|------------------|--|------------------|--|------------------|--|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan IV | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | |
| 3 | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri | 1 | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 5 | Persen | 10 | Jan : Penjaringan industri untuk kegiatan DAPATI Feb : Finalisasi rencana pelaksanaan kegiatan DAPATI Mar : Persiapan pelaksanaan kegiatan DAPATI | 40 | Apr : Kick-off Kegiatan DAPATI Mei : Pelaksanaan kegiatan DAPATI Jun : Pelaksanaan kegiatan DAPATI | 70 | Jul : Pelaksanaan kegiatan DAPATI Agt : Pelaksanaan kegiatan DAPATI Sep : Pelaksanaan kegiatan DAPATI | 100 | Okt : Pelaksanaan kegiatan DAPATI Nop : Monitoring dan Evaluasi kegiatan DAPATI Des : Pelaporan kegiatan DAPATI |
| | | 2 | Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri | 5 | Persen | 15 | Jan :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP Feb :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP Mar :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP | 45 | Apr :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP Mei :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP Jun :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP | 70 | Jul :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP Agt :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP Sep :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP | 100 | Okt :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP Nop :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP Des :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP, dan perhitungan peningkatan PNBP dibandingkan dengan PNBP tahun sebelumnya |

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Rencana Aksi | | | | | | | | |
|-----|------------------------|-------------------|--|--------|---|------------------|--|------------------|--|------------------|---|------------------|---|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | |
| | | 3 | Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri | 1 | Ruang Lingkup | 25 | <p>Jan : Pembentukan tim teknis.</p> <p>Feb :Review SNI 2903:2017, Penyusunan metode uji, Verifikasi metode uji dan Trial pengujian</p> <p>Mar: Verifikasi metode uji, pelaksanaan audir PRL dan survailen, trial pengujian</p> | 50 | <p>Apr : Verifikasi metode uji, Tindak lanjut temuan survailen, trial uji sampel</p> <p>Mei : Uji banding antar personil, pengujian SIR</p> <p>Jun : Uji banding, sosialisasi PRL, Trial uji sampel, evaluasi kegiatan</p> | 75 | <p>Jul : Pengujian sampel SIR dan RSS</p> <p>Agt : Pengujian sampel SIR dan RSS</p> <p>Sep : Pengujian sampel SIR dan RSS</p> | 100 | <p>Okt : Pengujian sampel SIR dan RSS</p> <p>Nop : Pengujian sampel SIR dan RSS</p> <p>Des : Evaluasi kegiatan dan penyusunan laporan</p> |
| | | | | | <p>Jan : Bimtek Tahap 3 Pendampingan Lembaga Inspeksi</p> <p>Feb: Finalisasi Dokumentasi LI BBKPP</p> <p>Mar : Sosialisasi dan implementasi dokumen, pengadaan alat LI BBKPP, pelatihan inspektur</p> | | <p>Apr : Implementasi dokumen, pelatihan SDM, Bimtek Pendampingan Lembaga Inspeksi kerja sama dengan BSN</p> <p>Mei : Implementasi dokumen, pelatihan SDM</p> <p>Jun : Audit internal, tinjauan manajemen, pendaftaran akreditasi LI BBKPP</p> | | <p>Jul : Proses akreditasi LI BBKPP oleh KAN</p> <p>Agt : Tindakan Perbaikan hasil audit KAN</p> <p>Sep : Tindakan perbaikan hasil audit KAN</p> | | <p>Okt : Pelayanan jasa inspeksi</p> <p>Nop : Pelayanan jasa inspeksi</p> <p>Des : Pelayanan jasa inspeksi</p> | | |

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Rencana Aksi | | | | | | | |
|-----|------------------------|-------------------|--------|--------|--|------------------|---|------------------|---|------------------|--|------------------|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan IV | | Triwulan IV | |
| | | | | | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan |
| | | | | | <p>Jan : Penyusunan dokumentasi LVV GRK</p> <p>Feb: Penyusunan dokumentasi LVV GRK</p> <p>Mar : Pelatihan pengelola LVV GRK, pelatihan calon verifikator/validator, penyusunan dokumentasi LVV GRK</p> | | <p>Apr : Finalisasi dokumentasi LVV GRK, studi banding</p> <p>Mei : Implementasi dokumentasi LVV GRK</p> <p>Jun : implementasi dokumen LVV GRK, pelatihan/magang verifikator/validator</p> | | <p>Jul : Implementasi dokumentasi</p> <p>Agt : Audit internal, tinjauan manajemen LVV GRK</p> <p>Sep : Proses akreditasi LVV GRK ke KAN</p> | | <p>Okt : Tindakan Perbaikan hasil audit KAN</p> <p>Nop : Tindakan Perbaikan hasil audit KAN</p> <p>Des : Pelayanan verifikasi/validasi</p> | |
| | | | | | <p>Jan : Perencanaan kebutuhan akreditasi</p> <p>Feb : Identifikasi syarat pendaftaran dokumen akreditasi</p> <p>Mar ; Bimbingan teknis standar dokumen akreditasi</p> | | <p>Apr : Review SKKK, kurikulum, silabus dan materi pelatihan</p> <p>Mei : Penyusunan dokumen akreditasi (standar 1-8)</p> <p>Jun : Pengecekan kelengkapan dokumen akreditasi untuk Desk Assesmen</p> | | <p>Jul : Persiapan sarpras dan dokumen untuk visitasi dari Komite Akreditasi LPK DIY</p> <p>Agt : Perbaikan dokumen dari hasil Pleno KA LPK DIY</p> <p>Sep : Launching TC BBKPP</p> | | <p>Okt : Peningkatan kompetensi instruktur pelatihan</p> <p>Nop : Perencanaan penambahan lingkup pelatihan yang terakreditasi</p> <p>Des : Evaluasi dan penyusunan laporan akhir</p> | |

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Rencana Aksi | | | | | | | | |
|---|------------------------|-------------------|---|--------|-------------------|------------------|---|------------------|---|------------------|---|------------------|--|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan IV | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | |
| | | 4 | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 75 | Persen | 25 | <p>Jan :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Feb: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Mar:Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> | 50 | <p>Apr :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Mei : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Jun :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> | 75 | <p>Jul :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Ags : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Sep :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> | 100 | <p>Okt :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Nop :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Des : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , dan menghitung capaian realisasinya.</p> |
| Laporan Akuntabilitas Kinerja BBSPJKKP TA. 2022 | | | | | | | | | | | | | |

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Rencana Aksi | | | | | | | | |
|-----|---|-------------------|---|--------|-------------------|------------------|--|------------------|--|------------------|--|------------------|---|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan IV | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | |
| 4 | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | 1 | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 92 | Persen | 10 | Jan : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Feb : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Mar : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit | 40 | Apr : Pelaksanaan audit oleh Itjen Mei : - Membuat rencana aksi tindak lanjut hasil temuan - Koordinasi tindak lanjut temuan Jun : Koordinasi tindak lanjut temuan | 60 | Jul : - Koordinasi tindak lanjut temuan - Mengirimkan dokumen tindak lanjut hasil temuan Ags : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan Sep : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan | 100 | Okt : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan Nop : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan, serta menindaklanjuti jika masih terdapat saldo temuan Des : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan, serta menindaklanjuti jika masih terdapat saldo temuan |
| 5 | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | 1 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | 3,75 | Indeks | 20 | Jan : Pengumpulan data responden Feb : Pengumpulan data responden Mar : Pengumpulan data responden | 50 | Apr : Pengumpulan data responden Mei : Persiapan Pelaksanaan Temu & Survey Pelanggan Jun : Pelaksanaan Temu & Survey Pelanggan | 75 | Jul : Pengumpulan data Survey Agt : Pengelompokan data Survey Sep : Penghitungan data survey | 100 | Okt : Penyusunan Laporan hasil survey Nop : Perbaikan dan Finalisasi Laporan hasil Survey Des : Penggandaan Laporan hasil survey |

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Rencana Aksi | | | | | | | | |
|-----|---|-------------------|--------------------------------------|--------|-------------------|------------------|---|------------------|--|------------------|---|------------------|--|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | |
| 6 | Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional | 1 | Rata-rata indeks profesionalitas ASN | 76 | Indeks | 25 | Jan : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Feb : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mar : Monitoring data indeks profesionalitas ASN | 50 | Apr : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mei : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Jun : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN | 75 | Jul : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Ags : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Sep : Monitoring data indeks profesionalitas ASN | 100 | Okt : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Nov : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Des : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN |

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Rencana Aksi | | | | | | | | |
|-----|------------------------|-------------------|------------------------|--------|-------------------|------------------|---|------------------|---|------------------|--|------------------|--|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | |
| | | 2 | Nilai disiplin pegawai | 90 | Nilai | 25 | Jan: Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Feb : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Mar : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai | 50 | Apr: Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Mei : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Jun : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai | 75 | Jul : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Ags : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Sep : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai | 100 | Okt : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Nov : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Des : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai |

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Rencana Aksi | | | | | | | | |
|---|--------------------------|-------------------|-------------------------------------|--------|-------------------|------------------|--|------------------|---|------------------|--|------------------|--|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan IV | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | |
| 7 | Penguatan Layanan Publik | 1 | Nilai minimal indeks layanan publik | B | Nilai | 20 | Jan : Pengumpulan bahan data inovasi Feb : Penyusunan bahan data inovasi Mar : Koordinasi internal dan konsultan | 50 | Apr : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Mei : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Jun : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal | 75 | Jul : - Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal - Monev capaian indeks layanan publik melalui self assesment menggunakan form evaluasi pelayanan publik Agt : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Sep : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal | 100 | Okt : Trial Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Nop : Perbaikan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Des : - Soft Launching Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal - Monev dan perhitungan capaian indeks layanan publik melalui self assesment menggunakan form evaluasi pelayanan publik |
| Laporan Akuntabilitas Kinerja BBSPJKKP TA. 2022 | | | | | | | | | | | | | |

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Rencana Aksi | | | | | | | | |
|-----|------------------------------------|-------------------|-------------------------------------|--------|-------------------|------------------|---|------------------|--|------------------|---|------------------|---|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan IV | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | |
| 8 | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | 1 | Nilai minimal akuntabilitas kinerja | 82,3 | Nilai | 25 | Jan : Menyusun laporan triwulan IV, Laporan Kinerja 2021, Perkin 2022 dan Rencana Kinerja 2023 Feb : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2022 Mar : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2022 | 50 | Apr : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2022 dan Penilaian SAKIP Mei : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan II 2022 Jun : Penyusunan laporan PP 39 triwulan II TA 2022 | 75 | Jul : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 triwulan II TA 2022 Ags : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP Sep : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan laporan PP 39 Triwulan IV TA 2022 | 100 | Oktober : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 Triwulan IV TA 2022 November : Review Renstra, dan Penyusunan anggaran TA 2023 Desember : Menyusun dan melengkapi Renja TA 2023, persiapan penyusunan Laporan Triwulan IV TA 2022 dan LAKIP TA 2022 |

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Rencana Aksi | | | | | | | | |
|-----|------------------------|-------------------|--------------------------------|--------|-------------------|------------------|--|------------------|--|------------------|--|------------------|---|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan IV | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | Target Antara (%) | Rencana Kegiatan | |
| | | 2 | Nilai minimal laporan keuangan | 90 | Nilai | 25 | Jan : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2021 Feb : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2021 Maret : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2021 | 50 | Apr : Penilaian Laporan Keuangan Mei : Penilaian Laporan Keuangan Jun : Penilaian Laporan Keuangan | 75 | Jul : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022 Agustus : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022 Sep : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan IV TA 2022 | 100 | Oktober :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan IV TA 2022 November :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Desember :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022 |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja BBSPJIKKP merupakan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri mengenai tugas pokok dan fungsi, serta pencapaian kinerja yang dilaksanakan pada tahun 2022.

Penilaian atas pelaksanaan tupoksi dan capaian kinerja BBSPJIKKP dilakukan melalui pengukuran kinerja/analisis capaian kinerja. Pengukuran kinerja diawali dengan penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja, kemudian dilaksanakan evaluasi kinerja dengan cara menghitung nilai capaian kerja dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran kinerja tersebut mencerminkan keberhasilan/kegagalan BBSPJIKKP dalam melaksanakan kegiatan/program/kebijaksanaan sesuai dengan sasaran dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBSPJIKKP.

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2022

Untuk capaian kinerja Kegiatan dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Matriks Alur IKU Kementerian Perindustrian, BSKJI dan Balai Besar Berdasarkan Renstra Kementerian Perindustrian TA.2021-2024

| KEMENPERIN | | | BSKJI | | | BALAI BESAR | | |
|------------|--|---|-------|--|--|-------------|--|---|
| KODE | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | KODE | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | KODE | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA |
| SS1. | Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas | Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau | SP1. | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau | SK1 | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk |
| | | | | | | | | Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri |
| SS2.1 | Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0 | Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0 | SP2. | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0 | SK2 | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri |
| SS3.1 | Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri | Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan. | SP3. | Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan. | SK3 | Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi |
| | | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi | | | Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi | | | Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri |
| | | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI | | | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi | | | Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri |

| KEMENPERIN | | | BSKJI | | | BALAI BESAR | | |
|------------|---|---|-------|---|---|-------------|---|---|
| KODE | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | KODE | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | KODE | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA |
| | | | | | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI | | | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa |
| | - | NON IKU | | | NON IKU | - | | NON IKU |
| SS7 | Tersedianya regulasi pembangunan Industri yang efektif | Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin | SP4. | Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/ kajian | Efektifitas regulasi standarisasi industri | | | |
| SS8 | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan | Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH) | SP5. | Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan | Jumlah perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH) | SK5 | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri |
| | | | | | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | | | |
| SS9 | Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | SP6. | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | Satker yang memperoleh nilai Indeks Manajemen Risiko mencapai minimal level 3 | SK4 | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | Nilai minimal indeks manajemen resiko |
| | | Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian | | | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | | | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker |
| SS10 | Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin | SP7. | Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN | SK6 | Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN |

| KEMENPERIN | | | BSKJI | | | BALAI BESAR | | |
|------------|---|--|-------|--|---|-------------|--|-------------------------------------|
| KODE | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | KODE | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | KODE | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA |
| | | | | | Nilai disiplin pegawai | | Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja | Nilai disiplin pegawai |
| | | | | | | | | |
| SS11 | Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas | Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan | SP8. | Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik | Implementasi kerja sama | SK7 | Penguatan Layanan Publik | Nilai minimal indeks layanan publik |
| | | | | | Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu | | | |
| | | | | | Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B | | | |
| | | | | | | | | |
| SS12 | Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN | SP9. | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90 | SK8 | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | Nilai minimal laporan keuangan |
| | | | | | | | | |
| SS13 | Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian | SP9. | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A | SK8 | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | Nilai minimal akuntabilitas kinerja |
| | | | | | | | | |

Berdasarkan matriks terdapat keterkaitan indikator kinerja BBSPJIKKP dengan IKU Kementerian Perindustrian dan BSKJI, dimana indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja BBSPJIKKP merupakan turunan dari Renstra BBSPJIKKP, yang diturunkan dari IKU Perjanjian Kinerja BSKJI, dan IKU BSKJI merupakan turunan IKU dalam Renstra Kementerian Perindustrian.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 3.2
Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2022

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | |
|-----|--|--|---------|---------|---------------------|---|---------------------|---|---------------------|--|---------------------|---|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) |
| 1. | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk | 1 Tenan | 1 Tenan | 10 | <p>Jan : -</p> <p>Feb : Koordinasi internal (pengelola) untuk rekrutmen tenant (penyiapan bahan sosialisasi)</p> <p>Mar : 9 Maret 2022, Mengikuti sosialisasi kegiatan PINOTI, sosialisasi dan rekrutmen tenant</p> | 45 | <p>Apr : Melaksanakan koordinasi kegiatan PINOTI dengan POPTIKJI</p> <p>Mei : Mengikuti sosialisasi kegiatan PINOTI secara luring yang diselenggarakan oleh POPTIKJI di Hotel Grand Dafam Rohan</p> <p>Jun : - Melakukan koordinasi sosialisasi dan rekrutmen tenant kegiatan PINOTI - Melaksanakan sosialisasi kegiatan PINOTI untuk UKM di DIY dan sekitarnya bekerjasama dengan BBSPJIKB</p> | 85 | <p>Juli : Inkubasi belum dapat dilakukan karena menunggu hasil pengumuman peserta PINOTI terpilih/lolos mengikuti seleksi yang dilakukan oleh POPTIKJI</p> <p>Agt : Telah diumumkan hasil seleksi peserta PINOTI. BBKPP mendapatkan satu peserta untuk dilakukan pendampingan, yaitu Rolia Leather. Telah dilakukan bootcamp dan pendampingan terhadap proses pembuatan <i>bussines plan</i> Rolia Leather untuk menentukan peserta yang masuk ke tahap proses pendampingan.</p> <p>Sep : Telah kurasi terhadap peserta PINOTI dan</p> | 100 | <p>Okt : Telah dilakukan pendampingan terhadap Rolia Leather pada tanggal 18 Oktober 2022 terkait dengan Product Development & Financial Plan dan pada tanggal 26 Oktober 2022 terkait dengan Creative Content</p> <p>Nop : Telah dilakukan pendampingan terhadap Rolia Leather pada tanggal 2 November 2022 terkait dengan Meta Ads dan tanggal 7 November 2022 terkait dengan Evaluasi Performa Ads.</p> <p>Des : Pembuatan laporan akhir kegiatan PINOTI .</p> <p>Nama perusahaan/ tenan Rolia Leather Jenis industri Kecil Barang Kulit</p> |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | | |
|-----|-------------------|---|-----------------------|-----------------------|---------------------|--|---------------------|---|---------------------|---|---|---|---|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) | |
| | | | | | | | | | | | diumumkan peserta yang lolos untuk mengikuti tahap selanjutnya, yaitu Rolia Leather. BBKPP melakukan diagnosa kebutuhan pendampingan dan koordinasi dengan mentor eksternal (digital marketing dan manajemen perusahaan). | | Periode inkubasi 18 Oktober 2022 sampai dengan 7 November 2022 (Bukti: laporan produksi tenan dan penjualan tenan) |
| | | Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri | 1 Kegiatan Kolaborasi | 1 Kegiatan Kolaborasi | 13 | Jan : Tim kerja telah terbentuk dengan adanya SK Kepala BBKPP No. 73 Tahun 2022 Feb : – Telah disusun rencana kerja tim terkait pengembangan CRM CV-rubber, dan telah dilakukan cascading kepada seluruh anggota tim – Telah dilakukan pengumpulan informasi terkait kebutuhan | 45 | Apr : 1. Produksi Rubber Dumper - Produksi sebanyak bulan April sebanyak 95 buah sesuai dengan PO dari PT. YPTI. - Karakterisasi dilakukan pada kompon produksi bulanan. 2. SRM CV-rubber - Validasi alat uji – rapid plastimeter : validasi dilakukan menggunakan SRM 1 yang diperoleh | 75 | Juli: 1. Produksi Rubber Dumper Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI). 2. SRM CV-rubber a. Uji Stabilitas: 8% - Kendala sumber lateks kebun sebagai bahan baku utama pembuatan SRM CV-rubber yang muncul pada triwulan 2 telah diatasi pada awal triwulan 3. Sumber lateks | 100 | Oktober: 1. Produksi Rubber Dumper Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI). 2. SRM CV-rubber a. Uji Stabilitas: - Uji stabilitas dilakukan di laboratorium milik industri crumb rubber dan laboratorium uji milik pemerintah. Total terdapat 36 laboratorium. | |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | |
|-----|-------------------|-------------------|--------|---------|---|---|---|---|---------------------|--------------------|---------------------|--------------------|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) |
| | | | | | <p>persyaratan sertifikasi CRM CV-rubber. Secara umum belum ada Lembaga yang melakukan sertifikasi. Hingga saat ini penunjukkan dilakukan oleh buyer. Perlu komunikasi intens dengan Gapkindo terkait hal tersebut – Telah disusun spesifikasi mesin-mesin untuk produksi CRM sebanyak 3 mesin, yaitu mesin dengan rol polos (1 unit), mesin rol diamond (1 unit) dan mesin rol shredder (1 unit). Pembuatan mesin akan dilakukan di UD. Aneka Usaha. – Telah dibuat desain ruangan untuk instalasi mesin-mesin produksi CRM.</p> <p>Mar : – Penyiapan ruangan untuk instalasi mesin-mesin CRM telah dilakukan dan selesai pada minggu ketiga Maret 2022. Ruang</p> | <p>dari Mech Chem Lab Malaysia dan hasil ujinya telah memenuhi harga permissible range (100%).</p> <p>- Validasi produk SRM (internal): a. Reproducibility SRM processing method 99% b. Akurasi dan presisi pengukuran plastisitas (Po, P30) dan Mooney Viscosity: 30%</p> <p>Mei : 1. Produksi Rubber Dumper - Produksi sebanyak bulan Mei sebanyak 101 buah sesuai dengan PO dari PT. YPTI. - Karakterisasi dilakukan pada kompon produksi bulanan. 2. SRM CV-rubber a. Reproducibility SRM processing method 99% b. Akurasi dan presisi pengukuran</p> | <p>alternatif sebagai solusi pemasok bahan baku diperoleh dari daerah Mojogedang, Karanganyar, Jawa Tengah. Karakteristik lateks kebun telah sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh tim.</p> <p>- Persiapan sampel SRM CV-rubber untuk uji stabilitas - Menghubungi institusi/perusahaan/asosiasi sebagai calon partisipan uji stabilitas SRM b. Uji Lifetime - Persiapan sample uji lifetime</p> <p>Agustus: 1. Produksi Rubber Dumper - Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI). - Ada permintaan pencetakan produk komponen ventilator sebanyak 900 pcs.</p> | <p>Pengiriman sample SRM-60 dan SRM-50 untuk uji stabilitas (parameter plastisitas dan Mooney viscosity) telah seluruhnya dikirim.</p> <p>- Uji stabilitas internal menunjukkan nilai yang stabil selama 3 bulan (Juli-Oktober 2022). b. Uji Lifetime - Persiapan sample uji lifetime c. Persiapan pembentukan Lembaga Produsen Bahan Acuan (PBA) - Mempelajari ISO 17034 tentang persyaratan umum Lembaga PBA. - Mencari informasi terkait fasilitas pembentukan PBA melalui bimtek. BSN menyediakan fasilitas bimtek terkait pembentukan PBA melalui 7 macam bimtek. - Persiapan penyusunan dokumen PBA.</p> <p>November:</p> | | | | |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | |
|-----|-------------------|-------------------|--------|---------|---|---|--|--|---------------------|--------------------|---------------------|--------------------|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | (6) | (7) | |
| | | | | | <p>telah dibuat sesuai dengan desain yang diajukan oleh tim</p> <ul style="list-style-type: none"> – Proses pengadaan peralatan telah berjalan. Mesin-mesin produksi CRM CV-rubber telah diinstal pada tanggal 30 Maret 2022. Proses uji coba alat rencananya akan dilaksanakan pada awal April 2022. – Scale up dan validasi produk CRM (internal) belum dilakukan karena mesin produksi belum siap. – Validasi alat uji rapid plastimeter dilakukan menggunakan CRM produksi Mech Chem Lab Malaysia. Diperoleh hasil Po dan PRI masih lebih tinggi daripada nilai yang tertera di produk CRM Mech Chem Lab (rata-rata 3 point). Perlu dilakukan kunjungan ke institusi terkait seperti BPSMB atau industri crumb rubber yang menggunakan rapid plastimeter MK 4 atau | <p>plastisitas (Po, P30) dan Mooney Viscosity: 70%</p> <p>c. Uji stabilitas SRM (eksternal) dan uji lifetime belum dapat dilakukan.</p> <p>Jun :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi Rubber Dumper <ul style="list-style-type: none"> - Produksi sebanyak 60 buah sesuai dengan PO dari PT. YPTI dan sedang berjalan. - Karakterisasi dilakukan pada kompon produksi bulanan. 2. SRM CV-rubber <ol style="list-style-type: none"> a. Reproducibility SRM processing method 99% b. Akurasi dan presisi pengukuran plastisitas (Po, P30) dan Mooney Viscosity: 99% c. Reproducibility berdasar sumber lateks: 70% (2 sumber dari target 3 | <p>2. SRM CV-rubber Uji Stabilitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan Mooney Viscometer telah dilakukan dengan mendatangkan teknisi dari Dynatech. Setelah dilakukan pemeriksaan, kerusakan pada dudukan rotor cukup fatal dan memerlukan penggantian. Penawaran penggantian suku cadang berikut biaya instalasi mencapai Rp. 89.003.000,00 yang mencakup rotor lange for Mooney testing set dan torque shaft without bearing MV 3000 basic. - Persiapan sampel SRM CV-rubber untuk uji stabilitas - Telah diperoleh 46 laboratorium calon partisipan uji stabilitas yang mencakup laboratorium uji SIR milik instansi pemerintah dan perusahaan crumb rubber nasional. 3. Uji Lifetime <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan sample uji lifetime | <p>1. Produksi Rubber Dumper</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI). - Spek komponen rubber dumper telah disusun berdasarkan karakterisasi yang dilakukan pada kompon yang diproduksi tahun 2022. <p>2. SRM CV-rubber</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Uji Stabilitas: <ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan Mooney Viscometer telah dilaksanakan dengan penggantian suku cadang rotor lange for Mooney testing set dan torque shaft without bearing MV 3000 basic. - Perbaikan oven Montech (uji plastisitas) telah dilakukan dengan mendatangkan teknisi eksternal, tetapi belum ada tindak lanjut terkait proses perbaikannya. - Evaluasi uji stabilitas untuk bulan November | | | | |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | |
|-----|-------------------|-------------------|--------|---------|---------------------|--------------------|---------------------|--|---------------------|---|---------------------|--|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) |
| | | | | | | MK 5. | | sumber lateks) d. Uji stabilitas: persiapan sample uji untuk dikirim ke industri crumb rubber di Indonesia e. Uji lifetime: persiapan sample uji untuk accelerated aging di laboratorium | | September: 1. Produksi Rubber Dumper Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI). 2. SRM CV-rubber Uji Stabilitas: - Pengiriman sample uji stabilitas SRM direncanakan dalam 2 tahap karena progres penyiapan sampel cukup lambat. Pengiriman tahap 1 sudah dilaksanakan (sebanyak 25 laboratorium), sedangkan tahap 2 akan dilaksanakan pada awal Oktober 2022. - Uji stabilitas internal telah dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa SRM (SRM-50 dan SRM-60) stabil selama 3 bulan (Juli-September 2022). 3. Uji Lifetime - Persiapan sample uji lifetime - Uji lifetime belum dapat dilakukan karena | | belum dapat dilakukan seluruhnya karena ada beberapa laboratorium yang baru menerima sample pada pertengahan November. Untuk uji stabilitas internal menunjukkan nilai stabil selama 4 bulan (Juli-November 2022). b. Uji Lifetime - Uji lifetime mulai dilaksanakan menggunakan sesuai dengan ISO 11346 (metode Arrhenius) yaitu pada suhu 60, 65, 70, 75 dan 80 oC masing-masing selama 15 hari. c. Persiapan pembentukan Lembaga Produsen Bahan Acuan (PBA) - Telah dilakukan kunjungan ke BSN terkait fasilitasi pembentukan Lembaga PBA dan akan ditindaklanjuti oleh BSN dengan mengirimkan surat resmi terkait penawaran bimtek tersebut. |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | | |
|-----|-------------------|-------------------|--------|---------|---------------------|--------------------|---------------------|--------------------|---------------------|--------------------|--|--------------------|---|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) | |
| | | | | | | | | | | | <p>pembuatan sample SRM masih dititik beratkan pada kebutuhan uji stabilitas. Pelaksanaan uji lifetime akan dilakukan dalam 2 jenis, yaitu uji pada lingkungan sesungguhnya (real lifetime) dan pada lingkungan yang dikendalikan (accelerated dengan pendekatan Arrhenius).</p> | | <p>Desember: 1. Produksi Rubber Dumper Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI).</p> <p>2. SRM CV-rubber a. Uji Stabilitas: - Evaluasi hasil uji stabilitas eksternal bulan ke-1 dan ke-2 menunjukkan nilai stabil pada kisaran yang diijinkan. - Uji stabilitas internal telah dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa SRM (SRM-50 dan SRM-60) stabil selama 5 bulan (Juli-Desember 2022). b. Uji Lifetime - Persiapan sample uji lifetime - Hingga bulan Desember 2022 telah diselesaikan uji lifetime pada suhu 80, 75 dan 70 oC, dan masih akan dilanjutkan</p> |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | |
|-----|-------------------|-------------------|--------|---------|---------------------|--------------------|---------------------|--------------------|---------------------|--------------------|---------------------|---|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) |
| | | | | | | | | | | | | <p>menyelesaikan 2 suhu tersisa. Perhitungan umur simpan dilakukan setelah seluruh pengujian pada kelima suhu selesai.</p> <p>c. Uji homogenitas Uji homogenitas perlu dilakukan sebagai salah satu syarat bahan acuan bersertifikat (BAB) sesuai ISO 17034. Oleh karena itu perlu dilakukan uji homogenitas pada sampel SRM-60 dan SRM-50 baik untuk parameter plastistas maupun Mooney viskositas. Uji homogenitas direncanakan pelaksanaannya pada tahun 2023.</p> <p>d. Persiapan pembentukan Lembaga PBA - Panduan mutu PBA telah selesai disusun</p> <p>Pada kegiatan ini baru dilakukan kolaborasi antara pihak G (government) yaitu</p> |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | | |
|-----|---|---|--------------|--------------|---------------------|--|---------------------|--|---------------------|---|---------------------|---|--|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) | |
| | | | | | | | | | | | | | BBSPJIKKP dan I (Industry), belum ada kolaborasi dengan pihak A (akademisi). |
| 2. | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri | 3 Perusahaan | 3 Perusahaan | 23 | <p>Jan : Pengkajian permohonan PT. Warna Agung Selatan</p> <p>Feb : Pembentukan Tim dan persiapan materi Bimtek penyusunan dokumen sistem manajemen lingkungan SNI ISO 14001:2015 untuk PT. Warna Agung Selatan</p> <p>Mar : 7 – 10 Maret 2022, Pelatihan Pemahaman Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015 dan Pendampingan Penyusunan Pedoman Lingkungan. 21 – 25 Maret 2022, Observasi lapangan dan Pendampingan</p> | 40 | <p>Apr : Pelaksanaan bimbingan teknis penyusunan dokumen ISO 140001:2015 telah dilaksanakan di PT Warna Agung Selatan, Kab. Musi Rawas</p> <p>Mei : Pengkajian permohonan layanan konsultasi dilaksanakan atas permohonan bimbingan teknis oleh PT Asahan Crumb Rubber, Kota Medan.</p> <p>Jun : Tim untuk kegiatan bimbingan teknis penyusunan dokumen integrasi SML dan SMK3 di PT Asahan Crumb Rubber telah</p> | 75 | <p>Jul : Telah dilakukan Bimtek Penyusunan Dokumen Integrasi SML SNI ISO 14001:2015 dan SMK3 SNI ISO 45001:2015 dan observasi terhadap PT. Asahan Crumb Rubber tahap II Telah dilakukan Bemtek tahap I dandan awareness SMM dan SML di PTPN IX Telah dilakukan koordinasi persiapan bimtek penyusunan dokumen GMP ISO 22716.</p> <p>Agt : Telah dilakukan Bimtek Penyusunan Dokumen Integrasi SML SNI ISO 14001:2015 dan SMK3 SNI ISO 45001:2015 Tahap III di PT. Asahan Crumb Rubber. Telah dilakukan Bimtek Penyusunan Dokumen SMM dan SML tahap II</p> | 100 | <p>Okt : Telah dilaksanakan Bimtek Penyusunan Dokumen GMP ISO 22716:2007 pada PT. Cplusco Asri Jaya Tahap V Telah dilaksanakan Bimtek Penyusunan Dokumen SMM dan SML pada PTPN IX Tahap IV Telah dilaksanakan pembentukan tim Bimtek dan penyiapan materi Penyusunan Dokumen ISO 9001:2015 pada PT. Surya Poly Packaging</p> <p>Nov : Telah dilaksanakan Bimtek Penyusunan Dokumen Integrasi SML SNI ISO 14001:2015 dan SMK3 SNI ISO 45001:2018 pada PT. Asahan Crumb Rubber Tahap V Telah dilaksanakan</p> | |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | |
|-----|--|--|----------|--------------|---------------------|---|---------------------|---|---------------------|--|---------------------|--|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) |
| | | | | | | Penyusunan Prosedur, Instruksi Kerja, dan Form terkait. | | dibentuk dan materi telah disiapkan | | terhadap PTPN IX Melakukan Pelatihan dan Bimtek Penyusunan Dokumen GMP ISO 22716 pada PT. CPLUSco Asri Jaya Tahap I dan remote site inspection. Sep : Melakukan Bimtek Penyusunan Dokumen GMP ISO 22716 pada PT. CPLUSco Asri Jaya Tahap II, III dan IV | | Bimtek Penyusunan Dokumen ISO 9001:2015 pada PT. Surya Poly Packaging Tahap I Telah dilaksanakan Bimtek Penyusunan Dokumen Halal pada UMKM DIY Des : Telah dilaksanakan Bimtek Penyusunan Dokumen ISO 9001:2015 pada PT. Surya Poly Packaging Tahap II Pada tahun 2022, perusahaan yang melakukan konsultasi dan menerapkan SNI ISO adalah PT Warna Agung Selatan, PT Cplusco Asri Jaya dan PT Asahan Crumb Rubber |
| 3. | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri | Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa | 5 Persen | 61,12 Persen | 10 | Jan : Identifikasi industri yang potensial sebagai penerima kegiatan DAPATI. Melakukan updating data-data industri yang menerima DAPATI | 40 | Apr : - Melaksanakan survey ke IKM dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan DAPATI Mei : | 70 | Jul: Melakukan rapat koordinasi pelaksanaan layout tempat penyimpanan bahan, showroom dan tempat pelatihan. Agt : Melaksanakan | 1.222,40 | Okt : Pelaksanaan kegiatan DAPATI Nop : Monitoring dan Evaluasi kegiatan DAPATI Des : Pelaporan |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | |
|-----|-------------------|-------------------|--------|---------|---------------------|--|---------------------|---|---------------------|---|---------------------|--|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) |
| | | konsultansi | | | | <p>Feb : Bersama tim POPTIKJI melakukan perencanaan kegiatan DAPATI bagi calon penerima. Survey untuk persiapan kegiatan DAPATI di Djoen Leather.</p> <p>Mar : Melakukan perbaikan proposal sesuai dengan kondisi terkini. Mengikuti kegiatan Kick Off program DAPATI.</p> | | <p>- Penandatanganan SPK antara POPTIKJI, BBSPJIKKP dan IKM Djoen Leather</p> <p>- Melaksanakan survey ke IKM Djoen Leather dalam rangka pelaksanaan jasa konsultansi teknis desain layout area produksi dan showroom</p> <p>Jun : - Mengikuti sosialisasi pelaksanaan jasa konsultasi program DAPATI</p> <p>- Melaksanakan survey ke IKM Yutaka Asia dalam rangka pelaksanaan jasa konsultansi teknis pemanfaatan limbah sarung tangan karet</p> | | <p>layout ruang bahan dan pelatihan. dilakukan evaluasi</p> <p>Sep : Melaksanakan layout ruang bahan, pelatihan, dan sebagian showroom dan musholla</p> | | <p>kegiatan DAPATI</p> <p>1. Nama Perusahaan : Djoen Leather Jenis Industri : Produk Kulit Performansi yang diukur : Efisiensi waktu sebelum dan sesudah dilakukan perubahan layout area produksi dan showroom Efisiensi : Setelah dilakukan konsultansi perubahan layout area produksi dan showroom, produk kulit yang terjual dari 359 produk menjadi 379 produk (5,57%)</p> <p>2. Nama Perusahaan : PT. Yutaka Asia Jenis Industri : Produk Karet Performansi yang diukur : Pemanfaatan limbah sarung tangan karet menjadi produk karet lembaran Efisiensi : Setelah dilakukan konsultansi, limbah sarung tangan karet dapat dimanfaatkan menjadi produk karet lembaran</p> |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | | |
|-----|-------------------|--|----------|--------------|---------------------|--|---------------------|--|---------------------|--|---------------------|--|--|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) | |
| | | | | | | | | | | | | | yang menghasilkan profit dari harga limbah Rp 3.000 menjadi Rp 6.500 (116,67%) Sehingga rata-rata efisiensi produktivitas adalah 61,12% |
| | | Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri | 5 Persen | 11,47 persen | 15 | <p>Jan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan jasa sertifikasi 8 SPK bulan Januari dan 13 SPK bulan Desember, jumlah sampel pengujian 126 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 54 alat, 1 pelatihan, serta layanan proses dan finishing - PNBP yang diterima sebesar Rp. 701.503.300 <p>Feb :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan jasa sertifikasi 15 SPK, jumlah sampel pengujian 99 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 36 alat, serta layanan proses dan finishing - PNBP yang diterima sebesar Rp. 355.408.400 | 45 | <p>Apr :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah sampel pengujian 145 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 58 alat, 2 pelatihan, serta layanan proses dan finishing - PNBP yang diterima sebesar Rp. 203.217.430 <p>Mei :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan jasa sertifikasi 2 SPK, jumlah sampel pengujian 96 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 26 alat, serta layanan proses dan finishing - PNBP yang diterima sebesar Rp. 130.283.850 <p>Jun :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan jasa sertifikasi 3 SPK, | 70 | <p>Jul :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan jasa sertifikasi 5 SPK , jumlah sampel pengujian 198 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 90 alat, 1 pelatihan, serta layanan proses dan finishing - PNBP yang diterima sebesar Rp. 362.099.061 <p>Agt :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan jasa sertifikasi 6 SPK, jumlah sampel pengujian 190 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 62 alat, serta layanan proses dan finishing - PNBP yang diterima sebesar Rp. 537.398.969 <p>Sep :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan jasa sertifikasi 1 SPK, jumlah sampel pengujian 160 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 55 alat, 4 | 229,40 | <p>Okt :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan jasa sertifikasi 5 SPK, jumlah sampel pengujian 173 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 23 alat, 1 pelatihan, serta layanan proses dan finishing - PNBP yang diterima sebesar Rp.289.145.825 <p>Nop :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan jasa sertifikasi 6 SPK, jumlah sampel pengujian 117 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 63 alat, serta layanan proses dan finishing - PNBP yang diterima sebesar Rp. 415.853.988 <p>Des :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan jasa sertifikasi 4 SPK, jumlah sampel | |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | |
|-----|-------------------|--|-----------------|-----------------|---------------------|---|---------------------|--|---------------------|--|---------------------|---|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) |
| | | | | | | <p>Mar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan jasa sertifikasi 4 SPK, jumlah sampel pengujian 131 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 37 alat, 4 pelatihan, dan layanan finishing - PNBP Yang diterima sebesar Rp. 368.206.950 <p>Jumlah PNBP fungsional sampai dengan bulan maret sebesar Rp. 1.425.118.650, jika dibandingkan dengan realisasi PNBP triwulan I tahun 2021 yang sebesar Rp. 882.280.390 pertumbuhannya sebesar 61,52%</p> | | <p>jumlah sampel pengujian 156 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 52 alat, serta layanan proses dan finishing</p> <ul style="list-style-type: none"> - PNBP Yang diterima sebesar Rp. 151.433.750 <p>Jumlah PNBP fungsional sampai dengan 20 Juni sebesar Rp. 1.910.053.680, jika dibandingkan dengan realisasi PNBP triwulan II tahun 2021 yang sebesar Rp. 1.802.136.521 pertumbuhannya sebesar 5,98%</p> | | <p>pelatihan, dan layanan finishing</p> <ul style="list-style-type: none"> - PNBP Yang diterima sebesar Rp. 416.183.945 <p>Jumlah PNBP fungsional sampai dengan bulan September sebesar Rp. 3.225.735.655, jika dibandingkan dengan realisasi PNBP triwulan III tahun 2021 yang sebesar Rp. 2.724.956.671 pertumbuhannya sebesar 18,38%</p> | | <p>pengujian 156 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 29 alat, 4 pelatihan, dan layanan finishing</p> <ul style="list-style-type: none"> - PNBP yang diterima sebesar Rp. 276.315.863 <p>Jumlah PNBP fungsional sampai dengan 30 Desember sebesar Rp. 4.207.051.331, jika dibandingkan dengan realisasi PNBP tahun 2021 yang sebesar Rp. 3.774.264.959,- pertumbuhannya sebesar 11,47%</p> |
| | | Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri | 1 ruang lingkup | 4 ruang lingkup | 23 | <p>Jan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembentukan personil berdasarkan SK Ka BBKPP 73/2022 dan SKP <p>Feb :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan review | 45 | <p>Apr : Persiapan rekaman dan pelaksanaan asesmen KAN utk PRL SIR</p> <p>Mei : Pelaksanaan tindak lanjut temuan</p> | 75 | <p>Jul : Tindaklanjut Asesmen KAN utk PRL SIR</p> <p>Agt : Pelaksanaan pengujian SIR dan hasil tindaklanjut sudah close semuanya</p> | 300 | <p>Okt : Tindaklanjut Asesmen KAN utk PRL SIR masih dalam proses oleh KAN setelah selesai verifikasi asesor.</p> <p>Nop :</p> |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | |
|-----|-------------------|-------------------|--------|---------|---------------------|---|---------------------|--|---------------------|---|---------------------|--|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) |
| | | | | | | <p>SNI, IK pengujian SIR serta verifikasi dan uji sampel</p> <p>Mar : Melanjutkan 6 verifikasi metode uji dan pengujian. Audit kelayakan sudah diterima KAN dan telah selesai pembayaran billing.</p> | | <p>perbaiki hasil asesmen SIR</p> <p>Jun : Pelaksanaan tindak lanjut temuan perbaikan hasil asesmen SIR dan uji banding.</p> | | <p>oleh asesor</p> <p>Sep : Pelaksanaan rapat Council KAN pada tgl. 23 September 2022 terhadap Pengambilan Keputusan penambahan lingkup SIR dan hasilnya blm diterima oleh Laboratorium..</p> | | <p>Pelaksanaan rapat teknis tgl 14 November dan rapat council KAN pada tgl 28 November utk PRL SIR dan RSS</p> <p>Des : Telah diterbitkan ruang lingkup akreditasi SIR dan RSS dan telah dikeluarkan suplemen lampiran lingkup SIR dan RSS.</p> <p>Pada tahun 2022, tercapai peningkatan jumlah ruang lingkup sebanyak 4 ruang lingkup yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SIR (Standard Indonesian Rubber) 2. RSS (Rubber Smoke Sheat) 3. Lembaga Pemeriksa Halal 3. Lembaga Training Center <p>Pada tahun 2021 hanya tercapai peningkatan jumlah ruang lingkup sebanyak 1 ruang lingkup yaitu SMK3</p> |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | |
|-----|-------------------|---|-----------|--------------|---------------------|---|---------------------|---|---------------------|--|---------------------|---|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) |
| | | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 75 persen | 86,82 persen | 18,75 | <p>Jan : Realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa bulan Januari sebesar Rp. 0,-</p> <p>Feb : Realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa bulan Februari sebesar Rp. 181.948.354,-</p> <p>Mar : Realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa bulan Maret sebesar Rp. 384.552.404,-</p> | 52,91 | <p>Apr : Realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa bulan April sebesar Rp. 434.296.133,-</p> <p>Mei : Realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa bulan Mei sebesar Rp. 111.156.687,-</p> <p>Jun : Realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang</p> | 75 | <p>Jul : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Ags : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Sep : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Total realisasi sampai dengan tanggal bulan September sebesar Rp. 2.208.874.020</p> | 115,76 | <p>Okt :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Nop :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Des : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , dan menghitung capaian realisasinya.</p> <p>Total realisasi sampai dengan tanggal bulan Desember sebesar Rp 3.427.976.556</p> |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | |
|-----|--|---|-----------|------------|---------------------|---|---------------------|--|---------------------|---|---------------------|--|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) |
| | | | | | | Total realisasi sampai dengan bulan Maret sebesar Rp. 566.500.758,- sedangkan pagu totalnya adalah Rp. 3.355.858.000,- sehingga persentasenya adalah 16,88% | | dan jasa bulan Juni tanggal 20 sebesar Rp. 16.342.030,- Total realisasi sampai dengan tanggal 20 Juni sebesar Rp. 1.365.645.658,- sedangkan pagu totalnya adalah Rp. 3.441.533.000,- sehingga persentasenya adalah 39,68% | | sedangkan pagu totalnya adalah Rp. 3.756.30.8000,- sehingga persentasenya adalah 58,80% | | sedangkan pagu totalnya adalah Rp. 3.948.324.000,- sehingga persentasenya adalah 86,82% |
| 4. | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 92 Persen | 100 persen | 10 | Jan : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Feb : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Mar : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Sampai dengan bulan Maret belum ada audit atau pemeriksaan dari ltjen | 40 | Apr : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Mei : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Jun : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Sampai dengan bulan Juni belum ada audit atau pemeriksaan dari ltjen | 60 | Jul : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Ags : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Sep : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Sampai dengan bulan September belum ada audit atau pemeriksaan dari ltjen | 108,70 | Okt : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan Nop : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan, serta menindaklanjuti jika masih terdapat saldo temuan Des : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan, serta menindaklanjuti jika masih terdapat saldo |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | | |
|-----|---|---|-------------|--------------|---------------------|--|---------------------|--|---------------------|--|---------------------|--|--|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) | |
| | | | | | | | | | | | | | temuan Pada tahun 2022 tidak ada audit oleh Inspektorat Jenderal, sehingga BBSPJIKKP menggunakan penilaian berdasarkan audit pada tahun 2021 dimana pada tahun 2021 telah dilakukan tindak lanjut temuan sebesar 100% . |
| 5. | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | Indeks 3,75 | Indeks 3,846 | 20 | Jan : Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan Januari sebanyak 16 responden, dengan nilai rata-rata indeks 3,889 Feb : Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan Februari sebanyak 19 responden, sehingga jumlah responden s.d. Februari sebanyak 35 responden dengan nilai | 50 | Apr : Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan April sebanyak 12 responden, sehingga jumlah responden s.d. April sebanyak 64 responden dengan nilai rata-rata indeks 3,786 Mei : Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan Mei sebanyak 7 responden, | 85 | Jul: Data terkumpul 167 responden pengguna jasa dengan Indeks Kepuasan Masyarakat 3.84 Agt : Data terkumpul 178 responden pengguna jasa dengan Indeks Kepuasan Masyarakat 3.84 Sep : Data terkumpul 187 responden pengguna jasa dengan Indeks Kepuasan Masyarakat 3.84 | 102,56 | Okt : Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan Oktober sebanyak 9 responden, sehingga jumlah responden s.d. Oktober sebanyak 196 responden dengan nilai rata-rata indeks 3,839 Nop : Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan Nopember sebanyak 4 responden, sehingga jumlah responden s.d. Nopember sebanyak 200 responden dengan nilai rata-rata indeks 3,842 | |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | | |
|-----|---|--------------------------------------|-----------|--------------|---------------------|--|---------------------|--|---------------------|--|---------------------|--|---|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) | |
| | | | | | | rata-rata indeks 3,873 Mar : Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan Maret sebanyak 17 responden, sehingga jumlah responden s.d. Maret sebanyak 52 responden dengan nilai rata-rata indeks 3,793 | | sehingga jumlah responden s.d. Mei sebanyak 71 responden dengan nilai rata-rata indeks 3,784 Jun : - Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan Juni sebanyak 86 responden, sehingga jumlah responden s.d. Juni sebanyak 157 responden dengan nilai rata-rata indeks 3,846 - Pelaksanaan temu pelanggan dengan jumlah peserta sebanyak 165 orang | | | | | Des : Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan Desember sebanyak 7 responden, sehingga jumlah responden s.d. Desember sebanyak 207 responden dengan nilai rata-rata indeks 3,846 Unsur tertinggi adalah unsur sikap (kesopanan dan keramahan) petugas dalam memberikan pelayanan (3,903) dan unsur terendah adalah unsur Kecepatan pelayanan menempati urutan (3,754) |
| 6. | Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional | Rata-rata indeks profesionalitas ASN | Indeks 76 | Indeks 76,32 | 23 | Jan : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Feb : Monitoring data indeks profesionalitas ASN | 50 | Apr : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mei : Monitoring data indeks | 75 | Jul : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Ags : Monitoring data indeks profesionalitas ASN | 100,42 | Okt : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Nov : Monitoring data indeks profesionalitas ASN | |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | |
|-----|-------------------|------------------------|----------|-------------|---------------------|--|---------------------|--|---------------------|--|---------------------|---|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) |
| | | | | | | <p>Mar : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Sampai dengan bulan Maret 2022 rata-rata IP ASN nya adalah 61,96</p> | | <p>profesionalitas ASN</p> <p>Jun : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Sampai dengan bulan Juni 2022 rata-rata IP ASN nya adalah 67,85</p> | | <p>Sep : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Rata-rata indeks IP ASN hingga bulan September adalah 71,39</p> | | <p>Des : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Perhitungan IP ASN Tahun 2022 adalah 76,32</p> |
| | | Nilai disiplin pegawai | Nilai 90 | Nilai 90,37 | 23 | <p>Jan: Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai. Nilai disiplin pegawai bulan Januari adalah 92,10</p> <p>Feb : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai. Nilai disiplin pegawai bulan Februari adalah 90,68</p> <p>Mar : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> | 48 | <p>Apr: Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai. Nilai disiplin pegawai bulan April adalah 91,88</p> <p>Mei : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai bulan Mei adalah belum ada data</p> <p>Jun : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin</p> | 73 | <p>Jul : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Ags : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Sep : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Nilai rata-rata disiplin pegawai BBKPP hingga bulan Juli adalah 90,7</p> | 100,41 | <p>Okt : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Nov : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Des : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Nilai rata-rata disiplin pegawai BBKPP hingga bulan November adalah 90,37</p> |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | | |
|-----|--------------------------|-------------------------------------|------------|------------|---------------------|--|---------------------|---|---------------------|--|---------------------|--|--|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) | |
| | | | | | | | | pegawai. Nilai disiplin pegawai bulan Juni adalah belum ada data Nilai rata-rata disiplin pegawai Triwulan II adalah 90,04. jadi rata-rata disiplin pegawai s.d. April adalah 90,5 | | | | | |
| 7. | Penguatan Layanan Publik | Nilai minimal indeks layanan publik | Nilai 3,51 | Nilai 3,69 | 25 | Jan : Penyusunan bahan data inovasi Sistem Sertifikasi Halal Feb : Penyusunan bahan data inovasi Single Sign On System Mar : Koordinasi internal terkait Studi banding Dashboard Management System | 50 | Apr : Pembuatan modul single sign on dan uji coba otentifikasi sign in akun Mei : Pemilihan dan pembuatan template untuk tampilan dashboard management system Jun : Integrasi SIL ke dalam Sistem Terintegrasi Single Sign On | 85 | Jul: Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Agt :Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Sep : Dashboard Management System telah siap digunakan, SSO telah mencapai proses 90% - Monev capaian indeks layanan publik melalui Self Assesment sementara nilai B (dengan indeks 3.68). Untuk meningkatkan | 105,13 | Okt : Rapat pengembangan SSO (Single Sign On) dan Dashboard Management System di Ruang Resin: pemaparan konsep, mendengarkan arahan Kepala BBSPJIKKP, dan diskusi Nop : pengembangan SSO (Single Sign On) dan Dashboard Management System berdasarkan hasil diskusi dan arahan dari Kepala BBSPJIKKP. Des : Selasa, 27 Desember 2022 Presentasi dan | |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | | |
|-----|------------------------------------|-------------------------------------|------------|-------------|---------------------|---|---------------------|--|---------------------|--|--|--|--|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) | |
| | | | | | | | | | | | indeks maka perlu perbaikan nilai pd indikator yang berwarna merah | | Sosialisasi SSO (Single Sign On) dan Dashboard Management System kepada Kepala BBSPJIKKP tentang SIHALAL (Sistem Informasi Halal) terintegrasi dalam SIS (Sistem Informasi Sertifikasi), namun masih ada kendala teknis terkait API dengan BPJPH Kemenag. Nilai indeks layanan publik berdasarkan self assesment menggunakan form evaluasi pelayanan publik adalah sebesar 3,69 (B) |
| 8. | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | Nilai minimal akuntabilitas kinerja | Nilai 82,3 | Nilai 81,65 | 25 | Jan : Menyusun laporan triwulan IV, Laporan Kinerja 2021, Perkin 2022 dan Rencana Kinerja 2023 Feb : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2022 Mar : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2022 | 50 | Apr : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2022 dan Penilaian SAKIP Berdasarkan hasil penilaian oleh tim penilai SAKIP dari Inspektorat III, nilai SAKIP 2021 BBSPJIKKP adalah 81,65 atau kategori A | 75 | Jul : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 triwulan II TA 2022 Ags : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP Sep : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan laporan PP 39 triwulan III TA 2022 | 99,21 | Oktober : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 Triwulan IV TA 2022 November : Review Renstra, dan Penyusunan anggaran TA 2023 Desember : Menyusun dan | |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | | |
|-----|-------------------|--------------------------------|----------|-------------|---------------------|--|---------------------|--|---------------------|---|---------------------|---|--|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) | |
| | | | | | | Sampai dengan bulan Maret belum ada penilaian SAKIP 2021. penilaian direncanakan dilaksanakan pada bulan April | | Mei : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan II 2022 Jun : Penyusunan laporan PP 39 triwulan II TA 2022 | | | | | melengkapi Renja TA 2023, persiapan penyusunan Laporan Triwulan IV TA 2022 dan LAKIP TA 2022 Berdasarkan hasil penilaian oleh tim penilai SAKIP dari Inspektorat Jenderal, nilai ISAKIP 2022 BBSPJIKKP adalah 81,65 |
| | | Nilai minimal laporan keuangan | Nilai 90 | Nilai 98,25 | 25 | Jan : Menyiapkan bahan laporan keuangan, rekonsiliasi, menyusun CaLK Feb : Menyusun CaLK, melengkapi struktur laporan keuangan, persiapan pengumpulan dan pengumpulan LK Unaudited Maret : Permintaan data-data laporan keuangan oleh satker BSKJI seperti data selisih belanja dan pendapatan, dll Sampai dengan bulan | 50 | Apr : revisi laporan keuangan unauditeed ke auditeed Mei : Proses penilaian laporan keuangan auditeed Jun : Proses penilaian laporan keuangan auditeed | 75 | Jul : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022 Agustus : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022 Sep : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan III TA 2022 Berdasarkan hasil penilaian oleh tim penilai Laporan Keuangan dari Biro Keuangan, nilai laporan keuangan 2021 BBSPJIKKP adalah 98,25 | 109,17 | Oktober :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022 November :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Desember :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022 Berdasarkan hasil penilaian oleh tim penilai Laporan Keuangan dari Biro Keuangan, nilai laporan keuangan 2021 BBSPJIKKP adalah | |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | | | | | | | | |
|-----|-------------------|-------------------|--------|---------|---------------------|---|---------------------|--------------------|---------------------|--------------------|---------------------|--------------------|-------|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | |
| | | | | | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Realisasi Kegiatan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | | | | (6) | (7) | |
| | | | | | | Maret belum ada penilaian Laporan Keuangan 2021 | | | | | | | 98,25 |

Dari tabel diatas target kinerja pada umumnya telah mencapai target yang ditetapkan pada Triwulan IV, namun terdapat indikator yang realisasinya sampai dengan akhir tahun tidak mencapai target yaitu indikator nilai minimal akuntabilitas kinerja. Adapun kendala dalam pencapaian kinerja sasaran tersebut adalah Format LKE untuk penilaian telah menggunakan format terbaru mengacu pada PermenpanRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah, sehingga beberapa dokumen yang telah disiapkan kurang sesuai.

Walaupun ada 1 (satu) indikator kinerja yang tidak tercapai, deviasi ketidaktercapaiannya tidak terlalu besar yaitu tingkat capaian dari dua indikator tersebut 99,21%. Bahkan dari 13 (tigabelas) indikator lainnya yang tercapai, 10 (sepuluh) indikator capaiannya melebihi target. Adapun penjelasan yang lebih lengkap akan diuraikan pada capaian per indikator.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan.

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

| Sasaran Strategis I | Indikator | Target | Realisasi | % Capaian |
|--|---|-----------------------|-----------------------|------------------|
| Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk | 1 tenan | 1 tenan | 100 |
| | Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industry | 1 Kegiatan Kolaborasi | 1 Kegiatan Kolaborasi | 100 |

Sasaran strategis I ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk, dan Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka

pengembangan industri. Masing-masing indikator memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2022, adapun penjelasan capaian dari masing-masing indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja I.1 : Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk

Indikator ini memiliki kriteria yaitu jumlah tenan yang berhasil terbentuk setelah mengikuti inkubasi (kegiatan inkubasi dapat berlangsung selama dua sampai tiga tahun). Kriteria keberhasilan tenan yang terbentuk:

Tenan telah memproduksi dan menjual produknya (survive) pada tahun berjalan, dibuktikan dengan laporan produksi dan penjualan tenan.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2022 BBSPJIKKP menargetkan 1 tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.3

Capaian jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk

| Indikator Kinerja II.1 | Target | Realisasi | % Capaian |
|--|----------------|------------------|------------------|
| Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk | 1 tenan | 1 tenan | 100% |

Terdapat 1 tenan yang berhasil terbentuk setelah mengikuti inkubasi yaitu Rolia Leather yang berlokasi di Yogyakarta. Rolia Leather bergerak dalam bidang bisnis produk kulit dan pelayanan pasca pembelian untuk produk kulit. Rolia Leather telah memproduksi dan menjual produknya (survive) pada tahun berjalan. Tenan ini dibina pada tahun 2022 ini.

PINOTI merupakan salah satu program dari POTIKJI Kementerian Perindustrian sebagai solusi yang diharapkan mampu memberikan nilai tambah kepada IKM melalui fasilitasi jasa konsultasi kepada Rolia Leather agar dapat menguatkan core bisnisnya melalui pendampingan Bersama dengan Pembina Industri BBSPJIKKP dan mentor eksternal yang professional di bidangnya.

Dari hasil monitoring dan evaluasi selama masa inkubasi pada IKM Rolia Leather, terdapat kemajuan yang signifikan terutama dalam hal strategi pengembangan produk, *digital marketing* dan *meta-ads*.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi mencapai target disebabkan tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya mencapai target jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk telah sesuai dengan yang telah direncanakan. Dalam rangka mendukung pembangunan iklim yang kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya perusahaan pemula, BBSPJIKKP bekerjasama dengan POPTIKJI Kementerian Perindustrian melalui program PINOTI berupaya untuk ikut menumbuhkembangkan dan meningkatkan kemampuan tenan (perusahaan pemula yang menjadi binaan) sehingga pada akhirnya diharapkan mampu berkontribusi untuk perekonomian masyarakat dan meningkatkan daya saing industri dalam negeri.

Program PINOTI ini diwujudkan dalam bentuk instrumen kegiatan inkubasi meliputi pendampingan dan konsultasi teknis terkait penguatan IKM melalui Program Product Development, Financial Plan, Creative Content dan Digital Marketing. Tujuan dari program tersebut antara lain:

- a. Memiliki produk yang cocok dengan pasar dan memiliki rasio keuangan yang sehat
- b. Memiliki Ads Creative yang powerful
- c. Mampu mengoptimalkan digital marketing
- d. Mampu menguatkan market presence Rolia Leather
- e. Menguatkan pertumbuhan bisnis IKM secara konsisten

Lingkup kegiatan meliputi pelaksanaan Bootcamp yang diselenggarakan oleh POPTIKJI, pendampingan pembuatan Business Plan oleh Mentor BBSPJIKKP hingga pelaksanaan mentoring yang difasilitasi oleh BBSPJIKKP dengan mengundang tenaga ahli profesional di bidang Digital Marketing dan Financial Planning yang diselenggarakan pada tanggal 18 Oktober 2022 hingga 7 November 2022. Setelah pelaksanaan mentoring tersebut, IKM Rolia Leather mampu mengidentifikasi titik-titik potensi yang dapat dikembangkan serta dapat melakukan penguatan terhadap bisnisnya dengan mengeksekusi strategi-strategi yang diperoleh selama mentoring. Dampaknya Rolia Leather memiliki produk yang market fit atau cocok

dengan pasar, memiliki rasio keuangan yang sehat, memiliki ads creative yang powerful serta mampu mengoptimalkan potensi digital marketing yang ada.

Apabila dibandingkan, maka Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk dari TA.2020 -2022 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan capaian jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk Tahun 2020 – 2022

| Indikator Kinerja | Realisasi TA. 2020 | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 |
|--|--------------------|--------------------|--------------------|
| Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk | 2 | 1 | 1 |

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target indikator Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk dari tahun 2020 – 2022 dapat tercapai karena tiap tahunnya ditargetkan 1 tenan yang terbentuk, namun dari segi jumlah capaian tahun 2021 mengalami penurunan realisasi dimana pada tahun 2020 terdapat 2 tenan yang terbentuk yaitu Kay Leather Home Living dan Djoen Leather. Pada tahun 2021 terdapat 1 tenan yang terbentuk yaitu CV. Berkah.

Perbandingan target indikator pada RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kemenperin 2020-2024 dengan realisasi BBSPJIKKP

Indikator Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk, kalau pada RPJMN 2020-2024 narasinya adalah Jumlah produk inovasi dari tenant Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) yang dibina targetnya adalah 700, sedangkan pada Renstra Kemenperin 2020 – 2024 dengan narasi tumbuhnya IKM startup berbasis teknologi yang pada tahun 2022 ditargetkan 100 IKM, sedangkan realisasi jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk pada BBSPJIKKP di tahun 2022 adalah 1 tenan, jika tenan tersebut menghasilkan 1 produk inovasi maka dalam hal ini BBSPJIKKP cukup memiliki kontribusi dalam pencapaian target jumlah produk inovasi dari tenant Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) yang dibina yang tercantum dalam RPJMN 2020-2024 dan pada indikator kinerja tumbuhnya IKM startup

berbasis teknologi yang tercantum dalam Renstra Kemenperin 2020 – 2024 Revisi.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (BBSPJIKB) dengan capaian realisasi BBSPJIKKP

Target pada BBSPJIKB (Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik) adalah 5 tenan dan capaian realisasi adalah 6 tenan. Sedangkan target pada BBSPJIKKP adalah 1 tenan dan capaian realisasi adalah 1 tenan. Capaian BBSPJIKKP lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian BBSPJIKB.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu 1 tenan yang terbentuk karena adanya program PINOTI POTIKJI. walaupun target tercapai, sempat mengalami sedikit kendala karena ketersediaan dana karena kegiatan inkubasi ini menggunakan sumber dana PNBPN, namun pada akhirnya dana sebagian besar dari POPTIKJI sehingga dapat melanjutkan tahapan kegiatan hingga akhir tahun 2022. Keberhasilan dari capaian kinerja ini tidak terlepas dari koordinasi dan kerjasama yang baik antara tim PIBT BBSPJIKKP dan POPTIKJI.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBSPJIKKP

Kegiatan inkubator bisnis merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator kinerja jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 6.282.000,- realisasinya sebesar Rp. 740.000,- atau terdapat efisiensi anggaran sebesar 88,22%. Hal ini terjadi karena sebagian besar dana yang digunakan berasal dari anggaran POPTIKJI.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi TA. 2022 adalah pembiayaan kegiatan inkubasi bisnis yang menggunakan sumber dana PNBPN sehingga dalam pelaksanaannya sangat tergantung pada ketersediaan dana PNBPN yang didapatkan. Namun walaupun terbatas, kegiatan inkubasi bisnis untuk mendukung capaian indikator kinerja jumlah tenan inkubator

berbasis teknologi yang terbentuk ini dapat terlaksana sehingga target dapat tetap tercapai.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan inkubasi bisnis telah dilaksanakan sesuai dengan rencana program kegiatan yang telah dibuat, mulai dari penjangkaran calon tenan, pelaksanaan inkubasi, sampai dengan monev setelah inkubasi dilaksanakan dengan baik.

4) Rekomendasi

Program kegiatan inkubasi bisnis sangat membantu IKM dalam mengembangkan bisnisnya sehingga program ini perlu dilanjutkan, namun inkubasi bukan merupakan tuisi dari BBSPJIKKP, sehingga pada tahun 2023 kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan kembali oleh BBSPJIKKP.

b. Indikator Kinerja I.2: Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Indikator ini diukur berdasarkan jumlah kegiatan kolaborasi dibuktikan SPK/bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe. Keseluruhan hasil tersebut didokumentasikan dalam bentuk dokumentasi yang mengacu pada format tertentu yang disepakati seluruh balai. Bentuk pengembangan industri dimaksud sebagai contoh problem solving, instalasi peralatan, dan lain – lain.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2022 BBSPJIKKP menargetkan 1 kegiatan kolaborasi dalam rangka pengembangan industri. Adapun capaiannya sebagai berikut:

Tabel 3.5
Capaian peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

| Indikator Kinerja I.2 | Target | Realisasi | % Capaian |
|---|-----------------------|-----------------------|-----------|
| Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri | 1 kegiatan kolaborasi | 1 kegiatan kolaborasi | 100 |

Realisasi yang terlaksana pada akhir tahun 2022 terdapat 1 (satu) kegiatan kolaborasi yaitu Pembuatan Rubber Dumper Jok Mobil Untuk Difabel, kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi antara BBSPJIKKP dengan PT. YPTI.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi telah mencapai target disebabkan pelaksanaan tahapan kegiatan dalam upaya mencapai peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri sebanyak 1 kegiatan kolaborasi telah terealisasi sesuai dengan yang direncanakan.

Kegiatan kolaborasi ini berawal pada tahun 2020, PT. YPTI bekerjasama dengan BBSPJIKKP dalam pembuatan prototype rubber dumper jok mobil untuk difabel. Kemudian ada permintaan jasa dari PT YPTI di tahun 2022 ini untuk memproduksi rubber dumper jok mobil untuk difabel terkait produksi otomotive rubber parts untuk mobil Toyota Sienta Welcab.

Miniplant Karet BBSPJIKKP memiliki layanan jasa pencetakan produk. Sejak tahun 2021, Miniplant Karet melayani PT YPTI-Yogyakarta dalam pembuatan otomotive rubber parts yang digunakan pada mobil Toyota Sienta Welcab. Sienta adalah produk Welcab ke 2 yang resmi dijual oleh PT Toyota Astra Motor guna memenuhi kebutuhan khusus, yaitu untuk penumpang difabel. Keunggulan utama dari Sienta Welcab ini terletak pada kursi. Kursi sebelah kiri bagian belakang dapat bergeser ke luar dan bergerak hingga luar pintu. Penumpang difabel dapat dengan sendirinya mengatur keluar masuknya kursi melalui sebuah remote. Mekanisme Welcab pada Sienta yang berbasis tipe V ini memerlukan beberapa rubber parts, yaitu:

1. Nuts for leads screw 01.15
2. Rubber bearing housing 01.16
3. Bumper hard stopper linear 01.18
4. Rubber stopper main base 04.4
5. Rubber motor tilting 04.22

6. Rubber stopper 05.15
7. Rubber stopper sliding FR 05.21
8. Rubber stopper sliding RR 06.20
9. Nut screw sliding 06.21
10. SIM rubber seat rear 06.24
11. SIM rubber seat front 06.25

Pada tahun 2022 ini, Miniplant Karet melayani pemesanan produk otomotive rubber parts untuk Toyota Sienta Welcab ini sebanyak 3 kali order, pada bulan Maret, Mei, dan Juni dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Part ID | Order Bulan (pcs) | | |
|-----|----------------------------------|-------------------|-----|------|
| | | Maret | Mei | Juni |
| 1 | Nuts for leads screw 01.15 | 10 | 0 | 10 |
| 2 | Rubber bearing housing 01.16 | 15 | 5 | 0 |
| 3 | Bumper hard stopper linear 01.18 | 0 | 40 | 10 |
| 4 | Rubber stopper main base 04.4 | 10 | 0 | 0 |
| 5 | Rubber motor tilting 04.22 | 10 | 6 | 0 |
| 6 | Rubber stopper 05.15 | 0 | 5 | 0 |
| 7 | Rubber stopper sliding FR 05.21 | 0 | 5 | 0 |
| 8 | Rubber stopper sliding RR 06.20 | 0 | 10 | 0 |
| 9 | Nut screw sliding 06.21 | 0 | 0 | 10 |
| 10 | SIM rubber seat rear 06.24 | 20 | 10 | 0 |
| 11 | SIM rubber seat front 06.25 | 20 | 10 | 0 |
| | TOTAL | 85 | 91 | 30 |

Berikut adalah foto tiap satuan produk *otomotive rubber parts* untuk Toyota Sienta Welcab:

Nuts for leads screw 01.15



Rubber bearing housing 01.16

Rubber stopper sliding FR 05.21



Rubber stopper sliding RR 06.20



Bumper hard stopper linear 01.18



Rubber stopper main base 04.4



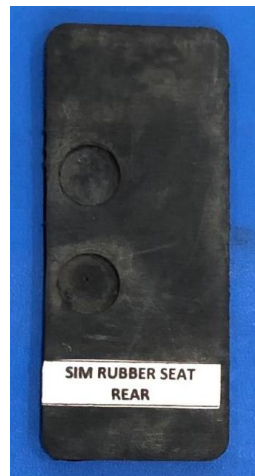
Rubber motor tilting 04.22



Nut screw sliding 06.21



SIM rubber seat rear 06.24



SIM rubber seat front 06.25



Rubber stopper 05.15

Gambar 3. Produk *otomotive rubber parts* untuk Toyota Sienta Welcab

Perbandingan Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri dari TA. 2019-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Perbandingan capaian peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri TA 2019 - 2022

| Indikator Kinerja | Realisasi TA. 2019 | Realisasi TA. 2020 | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 |
|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri | 2 kegiatan kolaborasi | 2 kegiatan kolaborasi | 1 kegiatan kolaborasi | 1 kegiatan kolaborasi |

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dan tahun sebelumnya

Pada tahun 2019 terdapat 2 kegiatan kolaborasi berupa problem solving yaitu Pemanfaatan teknologi penentuan umur simpan (masa kadaluarsa) Resiprene-35 dan teknologi peningkatan kecerahan Resiprene-35 kolaborasi dengan PT. Industri Karet Nusantara (IKN), dan penggunaan kajian dan rekomendasi terkait pemanfaatan Ruang Eks Pengereng BrCr di Kebun Merbuh untuk Peternakan Ayam Closed House dikaitkan dengan Sistem Manajemen Lingkungan kolaborasi dengan PTPN IX. Pada tahun 2020 juga terdapat 2 kegiatan kolaborasi berupa problem solving yaitu Pembuatan Prototype Rubber Dumper Jok Mobil untuk Difabel kolaborasi dengan PT. YPTI dan Penanganan limbah cair kolaborasi dengan UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan. sedangkan pada tahun 2021 hanya terdapat 1 kegiatan kolaborasi yaitu Optimalisasi Mesin Vulkanisir Ban Sepeda Motor. Pada tahun 2022 terdapat kegiatan kolaborasi berupa pembuatan rubber dumper jok mobil untuk difabel kolaborasi dengan PT Y.PTI.

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya terdapat penurunan jumlah kegiatan kolaborasi namun secara target dapat tercapai, kegiatan kolaborasi ini sangat tergantung dengan permintaan dari pelanggan sehingga akan sulit tercapai jika tidak aktif dalam mencari tahu kebutuhan dari industri atau pelanggan. Solusi yang perlu diterapkan adalah pengenalan kemampuan layanan yang dimiliki BBSPJIKKP melalui promosi kepada perusahaan/industri berupa temu pelanggan atau diseminasi.

Perbandingan target indikator pada RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kemenperin 2020-2024 dengan realisasi BBSPJIKKP

Target indikator Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri tidak terdapat pada RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kemenperin 2020-2024, sedangkan capaian realisasi BBSPJIKKP adalah 1 kegiatan kolaborasi.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (BBSPJIKB) dengan capaian realisasi BBSPJIKKP

Target pada BBSPJIKB (Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik) adalah 3 kegiatan kolaborasi dan capaian realisasi adalah 13 kegiatan kolaborasi. Sedangkan target pada BBSPJIKKP adalah 1 kegiatan kolaborasi dan capaian realisasi adalah 1 kegiatan kolaborasi. Capaian indikator kinerja BBSPJIKKP lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian dari BBSPJIKB.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil mencapai target dari yang ditetapkan yaitu 1 kegiatan kolaborasi. Diharapkan pada tahun mendatang, BBSPJIKKP lebih aktif lagi memperkenalkan produk-produk hasil litbangnya ke industry-industri kulit, karet dan plastic sehingga masyarakat industri dapat menggunakan produk yang berhasil dikembangkan oleh BBSPJIKKP yang pada akhirnya mampu meningkatkan daya saing industry.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBSPJIKKP

Dalam pencapaian indikator kinerja ini ada beberapa kegiatan pendukung yang direncanakan untuk dilaksanakan diantaranya adalah partisipasi dalam pameran/promosi dan pernjajakan Kerjasama litbangyasa dan layanan teknis dengan total anggaran sebesar Rp. 84.541.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 64.331.223,- atau terdapat efisiensi anggaran sebesar 23,91%. Hal ini terjadi karena terbatasnya dana yang dapat digunakan karena sumber dananya PNBPN yang ketersediaan anggarannya tergantung dengan realisasi PNBPN yang diterima.

3) Kendala

Tidak ada kendala pada pencapaian indikator ini, target tercapai.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan pendukung masih banyak yang belum relevan untuk mendukung pencapaian

indikator kinerja tersebut, karena masih banyak kegiatan pendukung litbang yang masih ada walaupun tidak dilaksanakan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2022 adalah lebih intensif dalam mempromosikan kemampuan layanan balai dalam pemecahan masalah industri, serta lebih aktif dalam mencari informasi kebutuhan pemanfaatan teknologi bagi industri.

2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

| Sasaran Strategis II | Indikator | Target | Realisasi | % Capaian |
|---|---|--------------|--------------|-----------|
| Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri | 3 perusahaan | 3 perusahaan | 100 |

Sasaran strategis II ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri, adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja II.1 : Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

Indikator ini memiliki kriteria dalam perhitungannya yaitu berdasarkan jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari Balai pada tahun berjalan. layanan jasa konsultasi yang digunakan dalam indikator kinerja ini adalah yang non DAPATI.

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dalam kenyataannya bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai – balai sebagai penyedia jasa konsultansi.

1) Hasil yang telah dicapai

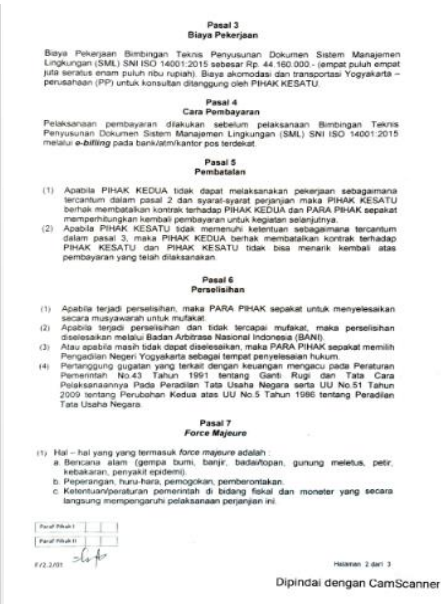
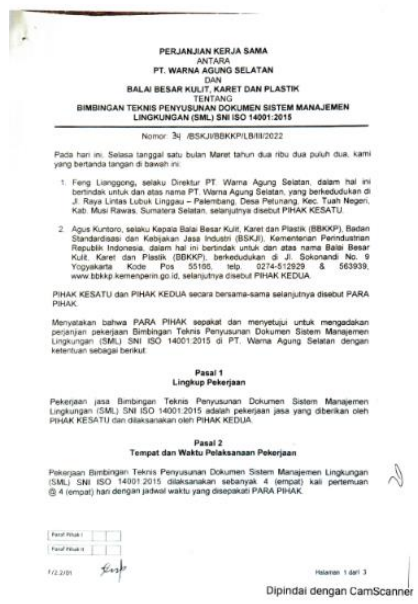
Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri pada tahun 2022 ditargetkan 2 perusahaan, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.7
Capaian Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri tahun 2022

| Indikator Kinerja II.1 | Target | Realisasi | % Capaian |
|---|--------------|--------------|-----------|
| Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri | 3 perusahaan | 3 perusahaan | 100 |

Realisasi yang terlaksana pada akhir tahun 2022 terdapat 3 (tiga) perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari BBSPJIKKP dan menerapkan mutu/standar, yaitu:

a) PT Warna Agung Selatan, Kab Musi Rawas Sumatera Selatan



- (2) Dalam hal terjadi force majeure dimaksud pada ayat 1 pasal ini, maka pihak yang terkena wajib memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender sejak saat terjadinya force majeure
- (3) Kelalaian atau keterlambatan dalam memenuhi kewajiban pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 pasal ini, mengakibatkan tidak dilatunya oleh pihak lainnya, peristiwa dimaksud pada ayat 1 pasal ini sebagai force majeure.

Pasal 8
Jangka Waktu

Perjanjian Kerja Sama ini berlaku sejak ditandatangani sampai selesai pelaksanaan Pekerjaan Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan (SM) SNI ISO 14001:2015.

Pasal 9
Adendum

- (1) Perubahan atau penambahan pasal yang belum diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur lebih lanjut oleh PARA PIHAK dan akan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama tambahan/adendum.
- (2) Perjanjian Kerja Sama tambahan/adendum yang telah disepakati PARA PIHAK merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.

Pasal 10
Lain-lain

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK pada hari, tanggal, bulan dan tahun seperti yang tersebut di atas terkapit dua (2) kali, masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama dan dibuatnya masing-masing.

PIHAK KESATU
Direktur
PT. Warna Agung Selatan



Feng Lianggong

PIHAK KEDUA
Kepala
BBKPP



Agus Kuntoro

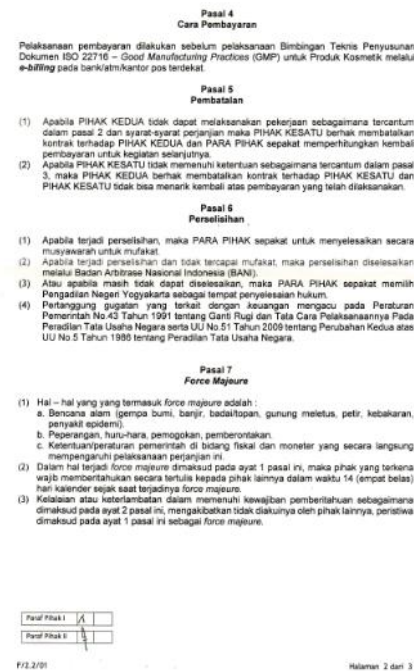
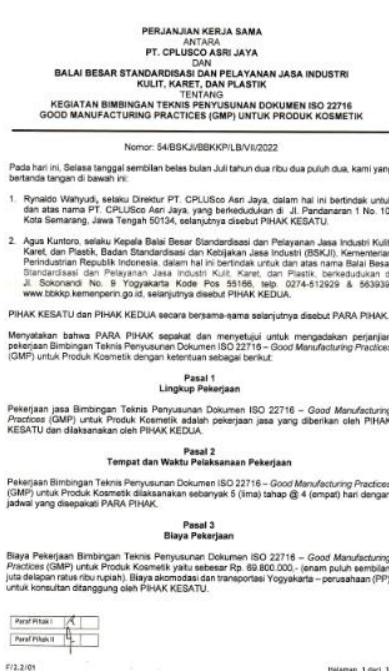
Paraf Pihak 1
Paraf Pihak 2

F12.2/01

Halaman 1 dari 3
Dipindai dengan CamScanner



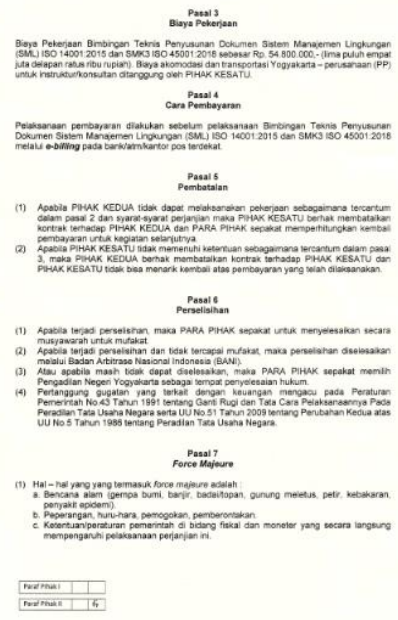
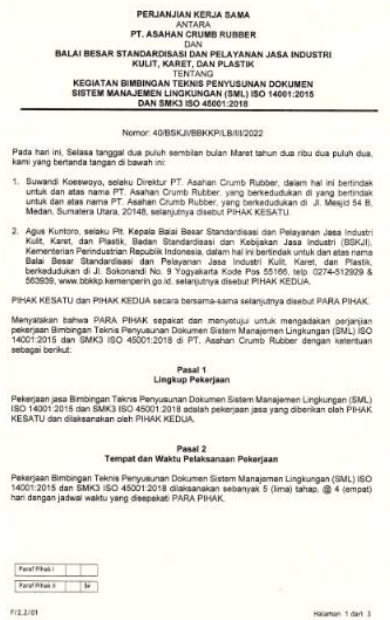
Gambar 4. SPK dengan PT. Warna Agung Selatan Kegiatan Bimtek Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen dan Sertifikat SNI ISO 14001:2015
b) PT. Cplusco Asri Jaya, Semarang Jawa Tengah





Gambar 5. SPK dengan PT. CPlusco Asri Jaya Kegiatan Bimtek Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen dan Sertifikat ISO 22716:2007

c). PT. Asahan Crumb Rubber, Medan Sumatera Utara





Gambar 6. SPK dengan PT. Asahan Crumb Rubber Kegiatan Bimtek Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan (SML) SNI ISO 14001:2015 dan SMK ISO 45001:2018

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan. Jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi yang didorong ke arah implementasi teknologi industri 4.0 dan bukan melalui DAPATI selama 4 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 3.8
Perbandingan capaian peningkatan peran balai dalam pengembangan industry tahun 2019-2022

| Indikator Kinerja | Realisasi TA. 2019 | Realisasi TA. 2020 | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| peningkatan peran balai dalam pengembangan industri | 2 perusahaan | 2 perusahaan | 2 perusahaan | 3 perusahaan |

Dari tabel di atas dapat dilihat persentase jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari Balai pada tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun 2021 adalah $3 / 2 \times 100\% = 150\%$.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi telah mencapai target karena pelaksanaan tahapan kegiatan dalam upaya mencapai peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri sebanyak 3 perusahaan yang mendapatkan jasa konsultasi non DAPATI dari Balai telah terealisasi sesuai dengan yang direncanakan.

PT Warna Agung Selatan mendapatkan layanan konsultasi terkait implementasi mutu/standar berupa kegiatan Bimtek Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan (SML) SNI ISO 14001:2015. Layanan konsultasi ini dilaksanakan berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) antara BBSPJIKKP dengan PT Warna Agung Selatan sesuai SPK Nomor 34/BSKJI/BBKKP/LB/III/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan (SML) SNI ISO 14001:2015. Peserta kegiatan Bimtek Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan (SML) SNI ISO 14001:2015 ini diikuti oleh tim manajemen PT Warna Agung Selatan Kab Musi Rawas Sumatera Selatan. Pelaksanaan bimtek dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap secara langsung di perusahaan untuk tahap terakhir.

PT Cplusco Asri Jaya mendapatkan layanan konsultasi terkait implementasi mutu/standar berupa kegiatan Bimtek Penyusunan Dokumen ISO 22716 Good Manufacturing Practices (GMP) untuk Produk Kosmetik. Layanan konsultasi ini dilaksanakan berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) antara BBSPJIKKP dengan PT Cplusco Asri Jaya sesuai SPK Nomor 54/BSKJI/BBKKP/LB/VII/2022 tanggal 19 Juli 2022 tentang Kegiatan Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen ISO 22716 Good Manufacturing Practices (GMP) untuk Produk Kosmetik. Peserta kegiatan Bimtek Penyusunan Dokumen ISO 22716 Good Manufacturing Practices (GMP) untuk Produk Kosmetik diikuti oleh tim manajemen dan tim teknis PT Cplusco Asri Jaya baik yang berada di Semarang maupun di Australia. Pelaksanaan bimtek dilaksanakan dalam 5 (lima) tahap secara daring dan langsung di perusahaan untuk tahap awal dan terakhir.

PT Asahan Crumb Rubber mendapatkan layanan konsultasi terkait implementasi mutu/standar berupa kegiatan Bimtek Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan (SML) SNI ISO 14001:2015 dan SMK ISO 45001:2018. Layanan konsultasi ini dilaksanakan berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) antara BBSPJIKKP dengan PT Asahan Crumb Rubber sesuai SPK Nomor 40/BSKJI/BBKKP/LB/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 tentang Kegiatan Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan (SML) SNI ISO 14001:2015 dan SMK ISO 45001:2018. Peserta kegiatan Bimtek Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan (SML) SNI ISO 14001:2015 dan SMK ISO 45001:2018 ini diikuti oleh tim manajemen PT Asahan Crumb Rubber Medan Sumatera Utara. Pelaksanaan bimtek dilaksanakan dalam 5 (lima) tahap secara daring dan langsung di perusahaan untuk tahap terakhir.

Analisis Perbandingan Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2020 terdapat 2 perusahaan yang mendapatkan layanan konsultasi dalam implementasi mutu/ standar yaitu PT. Surya Poly Packaging berupa Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001: 2015, dan PT. Eagle Glove Indonesia berupa Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015. Sedangkan pada tahun 2021 terdapat 2 perusahaan yang mendapatkan layanan konsultasi dalam implementasi mutu/ standar yaitu PT Abasiat berupa Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001: 2013 dan PT. Sumber Setia Jaya Abadi berupa Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Integrasi Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan, dan K3 SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 14001:2015, dan SNI ISO 45001:2018.

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target peningkatan peran balai dalam pengembangan industri tahun 2020 – 2022 terutama dalam implementasi mutu/ standar mengalami peningkatan sebesar 50 persen. Kegiatan konsultasi ini sangat tergantung dengan permintaan dari pelanggan sehingga akan sulit tercapai jika tidak aktif dalam menawarkan kemampuan layanan konsultasi kepada industri atau

pelanggan. Solusi yang perlu diterapkan adalah pengenalan kemampuan layanan konsultasi yang dimiliki BBSPJIKKP melalui promosi kepada perusahaan/industri berupa temu pelanggan atau diseminasi

Perbandingan target indikator pada RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kemenperin 2020-2024 dengan realisasi BBSPJIKKP

Target indikator peningkatan peran balai dalam pengembangan industri tidak terdapat pada RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kemenperin 2020-2024, sedangkan capaian realisasi BBSPJIKKP adalah 3 perusahaan.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (BBSPJIKB) dengan capaian realisasi BBSPJIKKP

Pada tahun 2022 target BBSPJIKB (Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik) pada indikator ini adalah 1 perusahaan dan capaian realisasi 1 perusahaan. Sedangkan target pada BBSPJIKKP adalah 3 perusahaan dan capaian realisasi adalah 3 perusahaan. Capaian indikator kinerja BBSPJIKKP lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian dari BBSPJIKB.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil mencapai target dari yang ditetapkan yaitu 3 perusahaan, karena adanya jejaring kerjasama dengan pelanggan, dimana perusahaan yang mendapatkan layanan konsultasi ini juga sebelumnya merupakan pelanggan dari jasa layanan lainnya di BBSPJIKKP seperti layanan pengujian dan sertifikasi, dengan penawaran-penawaran dari BBSPJIKKP terkait penerapan mutu/standar mereka tertarik untuk meningkatkan kemampuan perusahaan mereka melalui penerapan mutu/ standar tersebut.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBSPJIKKP

Dalam pencapaian indikator kinerja ini ada beberapa kegiatan pendukung yang direncanakan untuk dilaksanakan diantaranya adalah jasa pelayanan pelatihan teknis dengan total anggaran sebesar Rp.

122.380.000,- realisasinya sebesar Rp. 105.997.250 atau terdapat efisiensi anggaran sebesar 13,39%. Hal ini terjadi karena, selain terbatasnya dana yang dapat digunakan karena sumber dananya PNBPN yang ketersediaan anggarannya tergantung dengan realisasi PNBPN yang diterima, juga karena, serta sebagian kegiatan dilaksanakan daring sehingga dapat menghemat anggaran yang seharusnya dikeluarkan ketika dilakukan secara luring.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2022, target dapat tercapai.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan. Jejaring kerjasama dan promosi layanan konsultasi menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah lebih intensif dalam mempromosikan kemampuan layanan balai dalam konsultasi terkait pemanfaatan teknologi maupun implementasi mutu/ standar kepada industri/ pelanggan.

3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri

| Sasaran Strategis III | Indikator | Target | Realisasi | % Capaian |
|--|--|-----------------|-----------------|-----------|
| Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 5 persen | 61,12 persen | 1.222,40 |
| | Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri | 5 persen | 11,47 persen | 229,4 |
| | Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri | 1 ruang lingkup | 4 ruang lingkup | 300,00 |
| | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri | 75 persen | 86,82 persen | 115,76 |

| Sasaran Strategis III | Indikator | Target | Realisasi | % Capaian |
|-----------------------|---------------------------------|--------|-----------|-----------|
| | dalam pengadaan barang dan jasa | | | |

Sasaran strategis III ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja yaitu Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi, Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri, Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri dan Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa. Masing-masing indikator memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2022, adapun penjelasan capaian dari masing-masing indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja III.1 : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan perusahaan penyedia jasa konsultasi. Penyedia jasa melakukan kajian untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan.

Cara perhitungannya dengan cara menghitung rata – rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan. Jasa konsultasi disini adalah melalui kegiatan DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan teknologi industri) oleh BBSPJIKKP.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2022 BBSPJIKKP menargetkan 5 persen produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi DAPATI. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.9

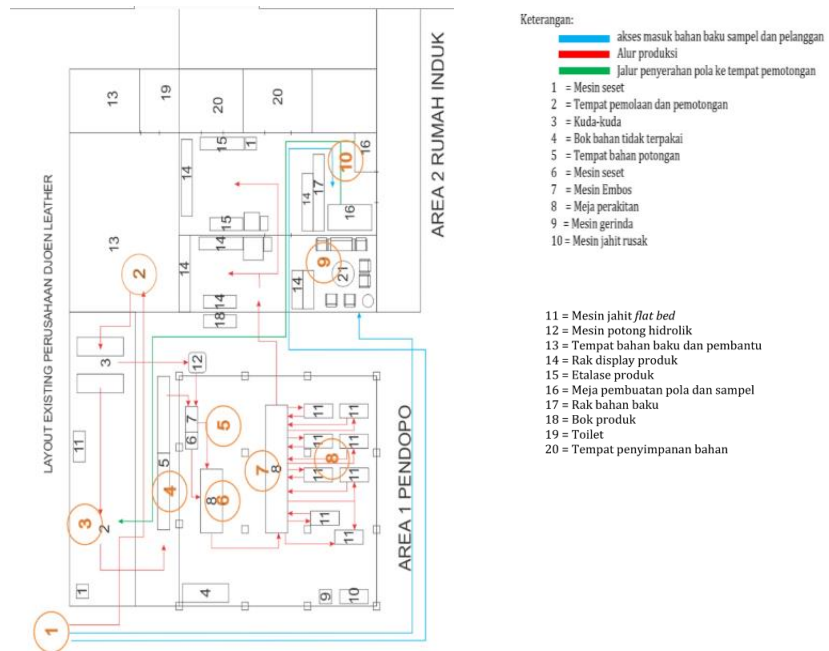
Capaian produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi

| Indikator Kinerja III.1 | Target | Realisasi | % Capaian |
|--|----------|--------------|-----------|
| Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri | 5 Persen | 61,12 Persen | 1.222,40 |

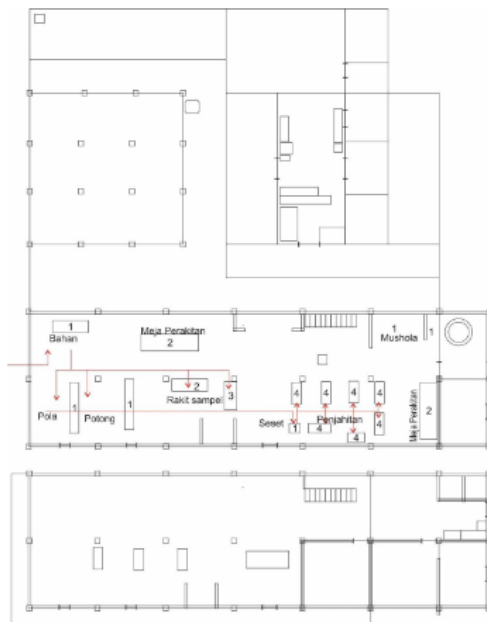
Realisasi yang terlaksana pada tahun 2022 terdapat 2 (dua) industri yang mendapatkan layanan jasa konsultasi kegiatan DAPATI yaitu :

a. Djoen Leather

IKM Djoen Leather merupakan industri mikro, kecil dan menengah yang memproduksi produk kulit seperti tas kulit, dompet kulit sabuk kulit dan produk berbahan kulit lainnya yang terletak di Banguntapan, Bantul DIY. Kegiatan proses produksi yang selama ini memanfaatkan area pendopo akan dipindahkan ke bangunan baru, sehingga memerlukan penataan kembali alur produksi agar lebih teratur dan tidak banyak bentrok jalur produksi. Di samping itu, showroom yang direncanakan untuk pajangan produk perlu dirancang agar dapat menarik perhatian pengunjung. Kegiatan DAPATI ini membantu Djoen Leather dalam pendampingan dan konsultasi teknis terkait perancangan desain layout area produksi dan showroom. Lingkup kegiatan meliputi survei, kajian hasil survei, perancangan desain layout, penerapan desain layout, evaluasi dan pembuatan laporan. Setelah dilakukan konsultasi teknis, efisiensi dapat dimaksimalkan dari sebelumnya hanya 359 produk terjual menjadi 379 produk (5,57%).



Gambar 7 . Alur produksi berdasarkan layout tahun 2021 (sebelum konsultasi)



Gambar 8. Kondisi layout tahun 2022 (setelah konsultasi)



Gambar 9. Showroom setelah penataan (1)



Gambar 10. Showroom setelah penataan (2)

b. PT Yutaka Asia Indonesia

PT Yutaka Asia Indonesia merupakan industry yang bergerak dalam produksi sarung tangan baik karet, kulit maupun SAS. PT Yutaka Asia Indonesia memiliki permasalahan penumpukan limbah sarung tangan karet. Kegiatan jasa konsultasi DAPATI membantu PT Yutaka Asia Indonesia mengatasi permasalahan tersebut. BBSPJIKKP menggunakan teknologi untuk mengubah limbah sarung tangan karet menjadi karet reklim yang dapat diaplikasikan secara luas baik untuk substitusi karet alam virgin, pelapis sarung tangan SAS, dan sebagainya. Pembuatan karet reklim tidak hanya mengatasi masalah limbah namun juga meningkatkan nilai ekonomi limbah tersebut. Harga jual limbah sarung tangan karet berkisar Rp 3.000/kg, sedangkan harga jual karet reklim mencapai Rp 13.000/kg. Dari perhitungan tersebut, profit yang dihasilkan setelah konsultasi adalah Rp 6.500/kg sehingga efisiensi yang dihasilkan adalah 116,67 persen.



Gambar 11. Limbah vulkanisat sarung tangan karet



Gambar 12. Karet reklim

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi telah mencapai target bahkan melebihi target karena pelaksanaan tahapan kegiatan dalam upaya mencapai efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi telah terealisasi sesuai dengan yang direncanakan.

Indikator produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi baru dilaksanakan pada tahun 2022, sehingga pada tahun 2021 indikator ini tidak ada.

Analisis Perbandingan Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Indikator produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi baru dilaksanakan pada tahun 2022, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2021.

Perbandingan target indikator pada RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kemenperin 2020-2024 dengan realisasi BBSPJIKKP

Target indikator produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi tidak terdapat pada RPJMN 2020-2024. Target indikator produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi pada Renstra Kemenperin 2020-2024 adalah 65%, sedangkan capaian realisasi BBSPJIKKP adalah 61,12%, maka dalam hal ini BBSPJIKKP belum cukup memiliki kontribusi dalam pencapaian target indikator tersebut dalam Renstra Kemenperin 2020-2024.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (BBSPJIKB) dengan capaian realisasi BBSPJIKKP

Target pada BBSPJIKB (Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik) adalah 5 persen dan capaian realisasi adalah 45,6 persen. Sedangkan target pada BBSPJIKKP adalah 5 persen dan capaian realisasi adalah 61,12 persen. Capaian BBSPJIKKP lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian BBSPJIKB.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu 5 persen bahkan melebihi dari target dengan capaian 61,12 %. Keberhasilan ini karena keberhasilan pencapaian produk karet reklim yang dihasilkan sehingga produk yang dihasilkan dapat dijual dengan harga yang cukup tinggi dibandingkan dengan harga limbah karet.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBSPJIKKP

Kegiatan pendukung untuk mencapai target indikator kinerja ini diantaranya adalah jasa pelayanan teknis konsultasi, total pagu dari kegiatan tersebut sebesar Rp. 40.300.000 realisasinya sebesar Rp. 32.064.780,- atau terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,43%. Hal ini terjadi karena terbatasnya dana yang dapat digunakan karena sumber dananya PNBPN yang ketersediaan anggarannya tergantung dengan realisasi PNBPN yang diterima.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2022, target dapat tercapai.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan DAPATI ini sangat dibutuhkan bagi IKM-IKM dalam mengembangkan potensinya. Pada tahun berikutnya, diharapkan BBSPJIKKP dapat membantu IKM-IKM lain melalui kegiatan ini.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2022 adalah menyusun dan melaksanakan rencana aksi sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

b. Indikator Kinerja III.2 : Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri

Indikator ini memiliki kriteria dalam penghitungan capaiannya yaitu berdasarkan jumlah PNBPN layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan

tahun sebelumnya (A). Selanjutnya data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indikator} = (B - A) / A \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2022 BBSPJIKKP menargetkan 5 persen peningkatan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri yang dihitung dari peningkatan jumlah PNBPN yang didapatkan. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.10

Capaian meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri

| Indikator Kinerja III.1 | Target | Realisasi | % Capaian |
|--|----------|--------------|-----------|
| Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri | 5 Persen | 11,47 persen | 229,40 |

Dari hasil perhitungan realisasi PNBPN Tahun 2022 sebesar Rp. 4.207.051.331 sedangkan tahun 2021 realisasi PNBPN sebesar Rp. 3.774.264.959 terdapat kenaikan sebesar Rp. 432.786.372 atau pertumbuhannya sebesar 11,47 %.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi mencapai target bahkan melebihi dari yang ditargetkan, karena permintaan jasa dari pelanggan semakin meningkat jika dibandingkan dengan pada tahun 2021 dan adanya tarif baru PNBPN yang ditetapkan pada tahun 2021 yang secara tidak langsung meningkatkan PNBPN yang diterima.

Pada tahun 2022 terjadi peningkatan utilisasi layanan dibanding dengan tahun 2021, diantaranya adalah:

- a. Jumlah sampel uji pada tahun 2021 adalah 1566 sampel dan pada tahun 2022 adalah 1750 sampel.
- b. Jumlah konsultasi pada tahun 2021 adalah 2 perusahaan dan pada tahun 2022 adalah 5 perusahaan
- c. Jumlah alat yang dikalibrasi pada tahun 2021 adalah 373 alat dan pada tahun 2022 adalah 586 alat

- d. Jumlah sertifikat yang diterbitkan pada tahun 2021 adalah 114 sertifikat dan pada tahun 2022 adalah 135 sertifikat

Apabila dibandingkan, maka meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri berupa peningkatan PNBPN dari TA.2020-2022 sebagai berikut :

Tabel 3.11
Perbandingan capaian meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri berupa peningkatan PNBPN Tahun 2020 – 2022

| Indikator Kinerja | Realisasi TA. 2020 | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 |
|--|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri | - 44,25 persen | 29,83 persen | 11,47 persen |

Analisis Perbandingan Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target indikator meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri dari tahun 2020 – 2022 terjadi fluktuasi dimana pada tahun 2020 terjadi penurunan pendapatan PNBPN sebesar 44,25% jika dibandingkan dengan pendapatan PNBPN tahun 2019 yang sebesar Rp. 5.227.286.050,- dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan dari tahun 2020 sebesar 29,83%. Penurunan capaian PNBPN pada tahun 2020 disebabkan karena menurunnya permintaan layanan dari pelanggan terhadap seluruh jenis layanan karena adanya pandemi covid-19. sedangkan pada tahun 2021 walaupun terjadi pertumbuhan PNBPN sebesar 29,83% secara target PNBPN yang ditetapkan belum tercapai, karena masih adanya pandemi dan target yang ditetapkan terlalu besar.

Bila dibandingkan dengan presentase pada tahun 2022, pada tahun 2022 terjadi penurunan namun jumlah PNBPN yang diterima pada tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah PNBPN yang diterima pada tahun 2021. Realisasi PNBPN Tahun 2022 sebesar Rp. 4.207.051.331 sedangkan tahun 2021 realisasi PNBPN sebesar Rp. 3.774.264.959 terdapat kenaikan sebesar Rp. 432.786.372.

Perbandingan target indikator pada RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kemenperin 2020-2024 dengan realisasi BBSPJIKKP

Target indikator Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri tidak terdapat pada RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kemenperin 2020-2024, sedangkan capaian realisasi BBSPJIKKP adalah 11,47%.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (BBSPJIKB) dengan capaian realisasi BBSPJIKKP

Target pada BBSPJIKB (Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik) adalah 3 persen dan capaian realisasi adalah 66,53 persen. Sedangkan target pada BBSPJIKKP adalah 5 persen dan capaian realisasi adalah 11,47 persen. Capaian BBSPJIKB lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian BBSPJIKKP.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu 5 persen bahkan melebihi dari target dengan capaian 11,47%. Keberhasilan ini karena permintaan jasa dari pelanggan semakin meningkat jika dibandingkan dengan pada tahun 2021 dan adanya tarif baru PNBPN yang ditetapkan pada tahun 2021 secara tidak langsung meningkatkan PNBPN yang diterima. Selain itu, BBSPJIKKP memiliki tambahan layanan jasa pada tahun 2022 seperti layanan uji profisiensi, layanan inspeksi, layanan pemeriksa halal, training center, layanan uji SIR, dan layanan uji RSS.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBSPJIKKP

Kegiatan pendukung untuk mencapai target indikator kinerja ini diantaranya adalah jasa pelayanan teknis pengujian, jasa pelayanan teknis kalibrasi, dan jasa pelayanan teknis sertifikasi. Total pagu dari kegiatan tersebut sebesar Rp. 1.376.702.000,- realisasinya sebesar Rp. 1.283.356.063,- atau terdapat efisiensi anggaran sebesar 6,64%. Hal ini terjadi karena, selain terbatasnya dana yang dapat digunakan karena sumber dananya PNBPN yang ketersediaan anggarannya tergantung dengan realisasi PNBPN yang diterima, juga karena terdapat kegiatan

yang direncanakan luring ternyata dapat dilaksanakan secara daring sehingga dapat menghemat anggaran yang seharusnya dikeluarkan ketika dilakukan secara luring.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2021, target dapat tercapai.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan. Jejaring kerjasama dan promosi layanan jasa teknis menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2022 adalah lebih intensif dalam mempromosikan kemampuan layanan teknis balai serta menyusun rencana aksi dan melaksanakan tahapan sesuai rencana aksi yang telah disusun.

c. Indikator Kinerja III.3 : Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri

Merupakan jumlah ruang lingkup/parameter layanan dalam negeri (DN) terakreditasi yang dimiliki balai pada tahun berjalan (B) dikurangi dengan jumlah ruang lingkup/parameter layanan dalam negeri (DN) terakreditasi pada periode tahun sebelumnya (A), dengan formula sebagai berikut:

Nilai Indikator = B - A.

Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa = $(B-A)/A \times 100\%$

1) Hasil yang dicapai

Pada tahun 2022 BBSPJIKKP menargetkan penambahan sejumlah 1 ruang lingkup layanan jasa industri dalam negeri. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.12

Capaian peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri

| Indikator Kinerja III.2 | Target | Realisasi | % Capaian |
|--|-----------------|-----------------|-----------|
| Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri | 1 ruang lingkup | 4 ruang lingkup | 300% |

Pada tahun 2022 terdapat penambahan jumlah ruang lingkup antara lain:

- a. Uji SIR
- b. Uji RSS
- c. Layanan pemeriksa halal
- d. Training center

Apabila dibandingkan, capaian peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa dalam negeri tahun 2021-2022 adalah sebaagai berikut:

2) Analisis hasil yang dicapai

Realisasi mencapai target bahkan melebihi dari yang ditargetkan, karena kebutuhan industri/pelanggan atas layanan jasa tersebut sehingga BBSPJIKKP menambahkan layanan tersebut dalam daftar layanan BBSPJIKKP.

Apabila dibandingkan, maka peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa dalam negeri dari TA.2021 -2022 sebagai berikut :

Tabel 3.13

Perbandingan capaian peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa dalam negeri Tahun 2021 – 2022

| Indikator Kinerja | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 |
|--|---------------------------|---------------------------|
| Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri | 1 ruang lingkup | 4 ruang lingkup |

Pada tahun 2021 tercapai penambahan 1 ruang lingkup yaitu SMK3, sedangkan pada tahun 2022 tercapai penambahan 4 ruang lingkup yaitu Uji SIR, Uji RSS, layanan pemeriksa halal, dan training center.

Analisis Perbandingan Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target indikator peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa dalam negeri dari tahun 2021 – 2022, terdapat peningkatan sebesar 300%. Pada tahun 2021 terdapat penambahan 1 ruang lingkup yaitu SMK3, sedangkan pada tahun 2022 tercapai penambahan 4 ruang lingkup dan sudah terakreditasi yaitu Uji SIR, Uji RSS, layanan pemeriksa halal, dan training center.

Perbandingan target indikator pada RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kemenperin 2020-2024 dengan realisasi BBSPJIKKP

Target indikator peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa dalam negeri tidak terdapat pada RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kemenperin 2020-2024, sedangkan capaian realisasi BBSPJIKKP adalah 4 ruang lingkup.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (BBSPJIKB) dengan capaian realisasi BBSPJIKKP

Target pada BBSPJIKB (Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik) adalah 4 ruang lingkup dan capaian realisasi adalah 6 ruang lingkup. Sedangkan target pada BBSPJIKKP adalah 1 ruang lingkup dan capaian realisasi adalah 4 ruang lingkup. Capaian BBSPJIKB lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian BBSPJIKKP.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu 1 ruang lingkup bahkan melebihi dari target dengan capaian 4 ruang lingkup. Keberhasilan ini karena adanya permintaan jasa dari pelanggan/industry sehingga BBSPJIKKP berhasil mewujudkan permintaan customer.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBSPJIKKP

Kegiatan pendukung untuk mencapai target indikator kinerja ini diantaranya adalah pemeliharaan akreditasi lab uji, pemeliharaan akreditasi lab kalibrasi dan pemeliharaan akreditasi Lembaga sertifikasi. Total pagu dari kegiatan tersebut sebesar Rp. 185.254.000,- realisasinya sebesar Rp. 153.096.642,- atau terdapat efisiensi anggaran sebesar 17,36%. Hal ini terjadi karena, terbatasnya dana yang dapat digunakan karena sumber dananya PNBPN yang ketersediaan anggarannya tergantung dengan realisasi PNBPN yang diterima.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2021, target dapat tercapai.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan. Jejaring kerjasama dan promosi layanan jasa teknis menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2022 adalah lebih intensif dalam mempromosikan kemampuan layanan teknis balai serta menyusun rencana aksi dan melaksanakan tahapan sesuai rencana aksi yang telah disusun.

d. Indikator Kinerja III.4 : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Indikator ini memiliki kriteria dalam penghitungan capaiannya yaitu berdasarkan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BBSPJIKKP, dengan rumus: $R_{P3DN} = \frac{RA_{P3DN}}{TotA_{P3DN}}$

Keterangan :

R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Sekretariat BSKJI

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

$TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Sumber data adalah data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2022 BBSPJIKKP menargetkan 75 persen persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa berdasarkan akun yang telah disepakai tersebut. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.14
Capaian persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

| Indikator Kinerja III.2 | Target | Realisasi | % Capaian |
|---|-----------|--------------|-----------|
| Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 75 Persen | 86,82 persen | 115,76 |

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, didapatkan nilai sebesar Rp 3.427.976.556 dari pagu total Rp 3.948.324.000, sehingga persentasenya sebesar 86,82%.

Berikut rincian dari perhitungan realisasi dari akun-akun yang disepakati dalam perhitungan nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.15
Perhitungan Indikator Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa

| Akun | Pagu | Realisasi |
|--------|---------------|---------------|
| 521211 | 184.442.000 | 171.028.000 |
| 522219 | 769.000 | 0 |
| 521811 | 716.269.000 | 661.812.600 |
| 522192 | 10.900.000 | 10.041.800 |
| 524114 | 114.625.000 | 114.625.000 |
| 521111 | 1.397.581.000 | 1.393.100.700 |
| 521131 | 27.682.000 | 27.654.500 |
| 522141 | 117.900.000 | 117.867.000 |
| 524119 | 0 | 0 |
| 522131 | 117.900.000 | 90.000.000 |
| 522191 | 501.260.000 | 461.451.400 |
| 521241 | 0 | 0 |

| Akun | Pagu | Realisasi |
|---------------|----------------------|----------------------|
| 521841 | 0 | 0 |
| 532111 | 786.896.000 | 766.052.000 |
| 533111 | 0 | |
| Jumlah | 3.948.324.000 | 3.427.976.556 |

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi mencapai target bahkan melebihi dari yang ditargetkan, karena dalam pelaksanaan kegiatan yang mendukung capaian indikator ini, secara periodik dilakukan rapat koordinasi dan monev pelaksanaan anggaran. sehingga realisasi anggaran dapat terealisasi secara optimal.

Analisis Perbandingan Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.16
Perbandingan capaian persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Tahun 2021 – 2022

| Indikator Kinerja | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 |
|---|--------------------|--------------------|
| Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 87,91 persen | 86,82 persen |

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target indikator persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dari tahun 2021 – 2022, terdapat penurunan persentase dimana pada tahun 2021 tercapai sebesar 87,91 persen dan pada tahun 2022 tercapai 2022 sebesar 86,82 persen. Hal ini disebabkan karena jumlah pengadaan alat laboratorium pada tahun 2022 lebih besar dibanding tahun 2021 dan alat tersebut yang tersedia hanya produk impor. Oleh sebab itu, BBSPJIKKP harus menunggu persetujuan dari Menteri Perindustrian untuk pengadaan alat laboratorium tersebut.

Perbandingan target indikator pada RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kemenperin 2020-2024 dengan realisasi BBSPJIKKP

Indikator persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, kalau pada RPJMN 2020-2024

narasinya adalah Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (Rerata Tertimbang) targetnya adalah 50 persen, begitu pula pada Renstra Kemenperin 2020 – 2024 narasinya sama dengan RPJMN yang pada tahun 2021 ditargetkan 50,9 persen, sedangkan realisasi persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada BBSPJIKKP di tahun 2021 adalah 86,82 persen, maka dalam hal ini BBSPJIKKP cukup memiliki kontribusi dalam pencapaian target Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (Rerata Tertimbang) yang tercantum dalam RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kemenperin 2020 – 2024.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (BBSPJIKB) dengan capaian realisasi BBSPJIKKP

Target pada BBSPJIKB (Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik) adalah 75 persen dan capaian realisasi adalah 93,72 persen. Sedangkan target pada BBSPJIKKP adalah 75 persen dan capaian realisasi adalah 86,82 persen. Capaian BBSPJIKKP lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian BBSPJIKB.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu 75 persen bahkan melebihi dari target dengan capaian 86,82%. Keberhasilan ini karena dalam pelaksanaan kegiatan yang mendukung capaian indikator ini, secara periodik dilakukan rapat koordinasi dan monev pelaksanaan anggaran. sehingga realisasi anggaran dapat terealisasi secara optimal.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBSPJIKKP

Kegiatan pendukung untuk mencapai target indikator kinerja ini diantaranya adalah pengadaan peralatan pengolah data dan komunikasi, pengadaan peralatan fasilitas perkantoran dan operasional dan pemeliharaan kantor, total pagu dari kegiatan tersebut sebesar Rp. 4.920.285.000,- realisasinya sebesar Rp. 4.658.007.017,- atau terdapat

efisiensi anggaran sebesar 5,33%. dengan realisasi anggaran tersebut target indikator tercapai bahkan melebihi target. Hal ini terjadi karena, secara periodik dilaksanakan rapat koordinasi dan monev pelaksanaan anggaran.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2021, target dapat tercapai.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah koordinasi dan monev pelaksanaan anggaran telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan yang dilakukan secara periodik, sehingga realisasi anggaran terutama akun-akun yang digunakan sebagai perhitungan nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa tersebut dapat optimal.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran tahun anggaran selanjutnya adalah kegiatan rapat koordinasi dan monev pelaksanaan anggaran yang dilakukan secara periodik agar dipertahankan dan lebih dilakukan sesering mungkin.

4. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

| Sasaran Strategis IV | Indikator | Target | Realisasi | % Capaian |
|--|---|-----------|------------|-----------|
| Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 92 persen | 100 persen | 108,69 |

Sasaran strategis IV ini dalam pengukuran ketercapaiannya memiliki indikator kinerja yaitu Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker. Indikator memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2022, adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja IV.1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Indikator ini memiliki kriteria dalam penghitungan capaiannya yaitu persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh satker dan dinyatakan diterima oleh auditor.

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2022 BBSPJIKKP menargetkan 92 persen Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.17

Capaian rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

| Indikator Kinerja IV.1 | Target | Realisasi | % Capaian |
|--|------------------|-------------------|------------------|
| Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 92 persen | 100 persen | 108,69 |

Pada tahun 2022 tidak ada audit Inspektorat Jenderal sehingga realisasi tahun 2022 menggunakan realisasi tahun 2021 sebelumnya dimana dari 15 (lima belas) rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilaksanakan pada bulan Maret 2021, pada bulan November 2021 mendapatkan informasi dari personil yang menangani tindak lanjut hasil temuan Inspektorat Jenderal bahwa masih terdapat 3 (tiga) saldo temuan yang belum selesai, dan pada tanggal 9 Desember 2021 dilakukan tindak lanjut terhadap saldo temuan tersebut dan dinyatakan selesai, sehingga seluruh rekomendasi hasil pengawasan internal dapat ditindaklanjuti dan dianggap selesai.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi mencapai target bahkan melebihi dari yang ditargetkan, karena adanya komitmen dari manajemen bahwa setiap rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilakukan Inspektoat Jenderal maupun hasil pengawasan eksternal oleh BPK harus menjadi perhatian besar, harus segera ditindak lanjuti dan diselesaikan sebagai upaya untuk perbaikan diri satker.

Apabila dibandingkan, maka Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker dari TA.2020 -2022 sebagai berikut :

Tabel 3.18
Perbandingan capaian rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker Tahun 2020 – 2022

| Indikator Kinerja | Realisasi TA. 2020 | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|
| Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 100 persen | 100 persen | 100 persen |

Analisis Perbandingan Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker selalu maksimal, dimana capaiannya setiap tahunnya selalu 100 persen, karena sudah menjadi komitmen dari pimpinan maupun manajemen untuk lebih responsif dalam menyelesaikan rekomendasi hasil pengawasan baik internal maupun eksternal.

Perbandingan target indikator pada RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kemenperin 2020-2024 dengan realisasi BBSPJIKKP

Target indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker tidak terdapat pada RPJMN 2020-2024 dan sedangkan pada Renstra Kemenperin 2020-2024 dengan narasi yang sama pada tahun 2022 menargetkan 92 persen, sedangkan capaian realisasi BBSPJIKKP adalah 100%. maka BBSPJIKKP memiliki cukup kontribusi dalam pencapaian indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker yang tercantum dalam Renstra Kemenperin 2020-2024 tersebut.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (BBSPJIKB) dengan capaian realisasi BBSPJIKKP

Target pada BBSPJIKB (Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik) adalah 100 persen dan capaian realisasi adalah 100 persen. Sedangkan target pada BBSPJIKKP adalah 91,5 persen dan capaian realisasi adalah 100 persen. Jika dibandingkan dengan capaian BBSPJIKB capaian dari BBSPJIKKP adalah sama.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu 92 persen bahkan melebihi dari target dengan capaian 100 %. Keberhasilan ini karena adanya komitmen dari pimpinan maupun manajemen untuk lebih responsif dalam penyelesaian segala rekomendasi hasil pengawasan baik internal maupun eksternal, dan adanya koordinasi yang baik dengan penanggung jawab penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan, sehingga seluruh rekomendasi dapat ditindaklanjuti dan dianggap selesai.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBSPJIKKP

Kegiatan pendukung untuk mencapai target indikator kinerja ini diantaranya adalah pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, total pagu dari kegiatan tersebut sebesar Rp. 15.000.000,- realisasinya sebesar Rp. 11.010.330,- atau terdapat efisiensi anggaran sebesar 26,60%. Dengan realisasi anggaran tersebut target indikator tercapai bahkan melebihi target. Hal ini terjadi karena, selain terbatasnya dana yang dapat digunakan karena sumber dananya PNBPN yang ketersediaan anggarannya tergantung dengan realisasi PNBPN yang diterima, juga karena terdapat kegiatan yang direncanakan luring ternyata dapat dilaksanakan secara daring sehingga dapat menghemat anggaran yang seharusnya dikeluarkan ketika dilakukan secara luring.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala pada pencapaian target indikator ini, target tercapai.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang telah disusun dan segera menyelesaikan temuan dengan tindak lanjut temuan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2023 adalah komitmen dari pimpinan dan manajemen terhadap kecepatan dalam penyelesaian seluruh rekomendasi hasil pengawasan baik internal maupun eksternal terus dipertahankan.

5. Sasaran Strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

| Sasaran Strategis V | Indikator | Target | Realisasi | % Capaian |
|---|---|-------------|--------------|-----------|
| Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | Indeks 3,75 | Indeks 3,846 | 102,56 |

Sasaran strategis V ini dalam pengukuran ketercapaiannya memiliki indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri. Indikator memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2022, adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja V.1 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indikator ini memiliki kriteria yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan. Merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Pengukuran ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada para pelanggan/ masyarakat, tingkat kepuasan diukur dengan menggunakan skala 4.

1) Hasil yang telah dicapai

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri pada tahun 2022 ditargetkan pada indeks 3,75, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.19

Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri tahun 2021

| Indikator Kinerja V.1 | Target | Realisasi | % Capaian |
|---|-------------|--------------|-----------|
| Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | Indeks 3,75 | Indeks 3,846 | 102,56 |

Dari hasil pengukuran, dengan jumlah responden 207 responden yang mengisi kuisioner dan diperoleh indeks 3,846 dengan rincian sebagai berikut:

- Januari: jumlah responden 16 dengan rata-rata indeks 3,889
- Februari :jumlah responden 19 orang dengan rata-rata indeks 3,859
- Maret : jumlah responden 17 orang dengan rata-rata indeks 3,627
- April : jumlah responden 12 orang dengan rata-rata indeks 3,786
- Mei : jumlah responden 7 orang dengan rata-rata indeks 3,784
- Juni : jumlah responden 86 orang dengan rata-rata indeks 3,846
- Juli : jumlah responden, 10 orang dengan rata-rata indeks 3,84
- Agustus : jumlah responden, 11 orang dengan rata-rata indeks 3,84
- September : jumlah responden, 9 orang dengan rata-rata indeks 3,84
- Oktober : jumlah responden, 9 orang dengan rata-rata indeks 3,84
- Nopember : jumlah responden, 4 orang dengan rata-rata indeks 3,84
- Desember : jumlah responden, 7 orang dengan rata-rata indeks 3,84

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Realisasi mencapai target bahkan melebihi dari yang ditargetkan, karena adanya evaluasi setiap tahun dari hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat tahun sebelumnya, sehingga unsur-unsur layanan yang masih dibawah nilai rata-rata pada tahun sebelumnya

dilakukan perbaikan di tahun berjalan sehingga hasilnya di 2022 mengalami kenaikan.

Dari 9 unsur pelayanan yang dinilai, sikap (kesopanan dan keramahan) petugas dalam memberikan pelayanan menempati urutan tertinggi yaitu 3,903. sedangkan untuk unsur kecepatan pelayanan menempati urutan terendah yaitu 3,754 namun masih diatas target rata-rata.

Apabila dibandingkan, maka Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri dari TA.2017 -2022 sebagai berikut :

Tabel 3.20
Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri Tahun 2017 - 2022

| Indikator Kinerja V.1 | Realisasi TA. 2017 | Realisasi TA. 2018 | Realisasi TA. 2019 | Realisasi TA. 2020 | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|
| Indeks kepuasan masyarakat | indeks 3,41 (skala 4) | indeks 3,52 (skala 4) | indeks 3,61 (skala 4) | Indeks 3,659 (skala 4) | Indeks 3,82 (skala 4) | Indeks 3,846 (skala 4) |

Analisis Perbandingan Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri 2017 – 2022 di BBSPJIKKP mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga tahun 2022. Evaluasi dari tiap hasil perhitungan indeks kepuasan masyarakat/pelanggan dan perbaikan terhadap unsur-unsur layanan yang sebelumnya masih dibawah nilai rata-rata menjadi kunci semakin meningkatnya nilai indeks kepuasan masyarakat/ pelanggan dari tahun ke tahun.

Perbandingan target indikator pada RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kemenperin 2020-2024 dengan realisasi BBSPJIKKP

Target indikator tingkat kepuasan pelanggan pada layanan jasa industri tidak terdapat pada RPJMN 2020-2024. Target indikator tingkat kepuasan pelanggan pada layanan jasa industri Renstra Kemenperin 2020-2024 adalah 3,6 sedangkan capaian realisasi BBSPJIKKP adalah 3,846. Dalam hal ini, BBSPJIKKP memiliki kontribusi yang cukup dalam pencapaian target indikator dalam Renstra Kemenperin 2020 – 2024 tersebut.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (BBSPJIKB) dengan capaian realisasi BBSPJIKKP

Target pada BBSPJIKB (Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik) adalah indeks 4 dan capaian realisasi adalah 3,66, Sedangkan target pada BBSPJIKKP adalah 3,75 dan capaian realisasi adalah 3,846. Capaian BBSPJIKKP lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian BBSPJIKB.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian Indikator ini berhasil melebihi target dari yang ditetapkan yaitu indeks 3,75 dengan capaian 3,846, karena adanya evaluasi dari tiap hasil perhitungan indeks kepuasan masyarakat/pelanggan dan perbaikan terhadap unsur-unsur layanan yang sebelumnya masih dibawah nilai rata-rata, sehingga pada tahun 2022 seluruh unsur layanan nilainya diatas nilai rata-rata.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBSPJIKKP

Kegiatan pendukung untuk mencapai target indikator kinerja ini diantaranya adalah pembangunan/ renovasi gedung dan bangunan, dan survey kepuasan masyarakat dan temu pelanggan, total pagu dari kegiatan tersebut sebesar Rp. 574.888.000,- realisasinya sebesar Rp. 550.909.100,- atau terdapat efisiensi anggaran sebesar 4,17%. Dengan realisasi anggaran tersebut target indikator tercapai bahkan melebihi target. Hal ini terjadi karena, selain terbatasnya dana yang dapat digunakan karena sumber dananya PNBK yang ketersediaan anggarannya tergantung dengan realisasi PNBK yang diterima terutama pada kegiatan survey kepuasan masyarakat dan temu pelanggan, dimana akhirnya kegiatan tersebut pelaksanaannya digabungkan dngan kegiatan diseminasi sehingga terdapat efisiensi dalam penggunaan anggaran.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2022, target dapat tercapai.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan evaluasi terhadap nilai indeks tahun sebelumnya dan kegiatan perbaikan terhadap unsur-unsur yang nilainya masih di bawah rata-rata telah dilakukan dengan baik, sehingga indeks kepuasan masyarakat terus meningkat .

4) Rekomendasi

Evaluasi terhadap capaian indeks kepuasan masyarakat dan perbaikan terhadap unsur-unsur pelayanan harus tetap dilaksanakan tiap tahunnya agar terjadi perbaikan yang berkelanjutan terhadap unsur-unsur pelayanan tersebut.

6. Sasaran Strategis VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

| Sasaran Strategis VI | Indikator | Target | Realisasi | % Capaian |
|--|--------------------------------------|-----------|--------------|-----------|
| Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional | Rata-rata indeks profesionalitas ASN | Indeks 76 | Indeks 76,02 | 100,26 |
| | Nilai disiplin pegawai | Nilai 90 | Nilai 90,37 | 100,41 |

Sasaran strategis V ini dalam pengukuran ketercapaiannya memiliki beberapa indikator kinerja yaitu rata-rata indeks profesionalitas ASN, dan Nilai disiplin pegawai. Indikator- inidikator ini memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2022, adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja VI.1 : Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Indikator ini memiliki kriteria pengukuran yaitu berdasarkan rata-rata indeks profesional ASN di Satker BBSPJIKKP, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

1) Hasil yang telah dicapai

Rata-rata indeks profesionalitas ASN BBSPJIKKP pada tahun 2022 ditargetkan pada indeks 76, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.21
Capaian rata-rata indeks profesionalitas ASN tahun 2022

| Indikator Kinerja VI.1 | Target | Realisasi | % Capaian |
|---|---------------|------------------|------------------|
| Rata-rata indeks profesionalitas ASN | Indeks 76 | Indeks 76,32 | 100,42 |

Dari hasil perhitungan rata-rata indeks profesionalitas ASN yang direkap oleh Kepegawaian BSKJI, bahwa nilai rata-rata IP ASN BBSPJIKKP dari 81 ASN pada akhir 2022 sebesar 76,32. Adapun nilai rata-rata dari tiap dimensi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata kualifikasi adalah 15,49
- b. Nilai rata-rata kompetensi adalah 32,31
- c. Nilai rata-rata kinerja adalah 23,52 dan
- d. Nilai rata-rata disiplin adalah 5

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Realisasi belum mencapai target, karena sistem perhitungan IP ASN BKN dan intranet yang masih belum sempurna sehingga mempengaruhi rendahnya nilai kompetensi pegawai, walaupun pegawai sudah menginput sertifikat kompetensi masing-masing. Selain itu keikutsertaan dalam diklat teknis 20 JPL pertahun masih rendah di BBSPJIKKP dan masih ada beberapa pegawai yang belum upload sertifikat pengembangan kompetensi ke dalam aplikasi Sipegi intranet.

Apabila dibandingkan, maka capaian rata-rata Indeks Profesionalitas ASN dari TA.2020 -2022 sebagai berikut :

Tabel 3.22

Perbandingan capaian rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2020 - 2022

| Indikator Kinerja VI.1 | Realisasi TA. 2020 | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 |
|--------------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN | Indeks 61 | Indeks 68 | Indeks 76,32 |

Analisis Perbandingan Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target rata-rata Indeks Profesionalitas ASN di BBSPJIKKP mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Selain itu target pada tahun 2022 tercapai. Hal ini disebabkan karena sebagian besar pegawai BBSPJIKKP telah

mengikuti pelatihan minimal 20 JPL dan telah mengupload ke dalam sistem sipegi intranet.

Perbandingan target indikator pada RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kemenperin 2020-2024 dengan realisasi BBSPJIKKP

Target indikator rata-rata Indeks Profesionalitas ASN tidak terdapat pada RPJMN 2020-2024. Target tahun 2022 indikator rata-rata Indeks Profesionalitas ASN pada Renstra Kemenperin 2020-2024 adalah 73 sedangkan capaian realisasi BBSPJIKKP adalah 76,32. Dalam hal ini, BBSPJIKKP cukup berkontribusi dalam pencapaian target indikator dalam Renstra Kemenperin 2020 – 2024 tersebut.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (BBSPJIKB) dengan capaian realisasi BBSPJIKKP

Target pada BBSPJIKB (Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik) adalah indeks 76 dan capaian realisasi adalah 80 Sedangkan target pada BBSPJIKKP adalah 76 dan capaian realisasi adalah 76,32. Capaian BBSPJIKKP lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian BBSPJIKB.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian Indikator ini telah mencapai target dari yang ditetapkan yaitu indeks 76 dengan capaian 76,32, karena. Untuk tahun selanjutnya harus dilakukan inventarisasi kebutuhan diklat tiap personil ASN, serta pelatihan internal lebih diarahkan ke diklat 20 JPL, di samping itu juga aktif mencari informasi diklat yang diselenggarakan oleh eksternal.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBSPJIKKP

Kegiatan pendukung untuk mencapai target indikator kinerja ini diantaranya adalah Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM, total pagu dari kegiatan tersebut sebesar Rp. 283.771.000,- realisasinya sebesar Rp. 268.544.415,- atau terdapat efisiensi anggaran sebesar 5,37%. Dengan efisiensi anggaran tersebut, BBSPJIKKP telah mencapai target yang telah ditetapkan.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala pada pencapaian indicator ini.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi/ pelatihan teknis 20 JPL masih belum dapat menjangkau seluruh ASN, terutama untuk pegawai di bagian Tata Usaha yang merupakan fungsional umum.

4) Rekomendasi

Segera menginventarisir kebutuhan diklat tiap personil ASN, serta pelatihan internal lebih diarahkan ke diklat 20 JPL, di samping itu juga aktif mencari informasi diklat yang diselenggarakan oleh eksternal.

b. Indikator Kinerja VI.2 : Nilai Disiplin Pegawai

Indikator ini memiliki kriteria pengukuran yaitu berdasarkan nilai rata-rata disiplin pegawai, perhitungan disiplin pegawai merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2014 tentang Penilaian Kinerja Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Nilai disiplin pegawai merujuk pada penilaian absensi untuk Unit Eselon I dengan komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dinas luar/tugas luar, sakit, izin, cuti, tugas belajar/diklat.

1) Hasil yang telah dicapai

Nilai disiplin pegawai BBSPJIKKP pada tahun 2022 ditargetkan pada nilai 90, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.23
Capaian nilai disiplin pegawai 2022

| Indikator Kinerja VI.2 | Target | Realisasi | % Capaian |
|------------------------|----------|-------------|-----------|
| Nilai disiplin pegawai | Nilai 90 | Nilai 90,37 | 100,41 |

Dari hasil perhitungan rata-rata nilai disiplin pegawai yang direkap oleh Kepegawaian BSKJI, bahwa nilai rata-rata disiplin pegawai BBSPJIKKP dari jumlah 117 ASN pada akhir 2022 nilai rata-rata disiplinnya sebesar 90,37 atau capainnya 100,41%.

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Realisasi telah mencapai target, karena sebagian besar pegawai telah mematuhi terhadap komponen penilaian kedisiplinan dengan baik, walaupun masih ada sebagian kecil pegawai yang belum maksimal nilainya karena seperti kasus yang sering terjadi adalah pegawai sering lupa dalam kogin intranet untuk absensi datang dan absensi pulang, selain itu pada tahun 2022 ada beberapa pegawai yang mengambil cuti melahirkan yang sangat mempengaruhi penilaian nilai disiplin ini.

Apabila dibandingkan, maka capaian rata-rata nilai disiplin pegawai dari TA.2020 -2022 sebagai berikut :

Tabel 3.24
Perbandingan capaian nilai disiplin pegawai Tahun 2020 - 2022

| Indikator Kinerja VI.2 | Realisasi TA. 2020 | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 |
|-------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Nilai disiplin pegawai | Nilai 87 | Nilai 90,78 | Nilai 90,37 |

Analisis Perbandingan Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target nilai disiplin pegawai di BBSPJIKKP mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2021, namun mengalami penurunan pada tahun 2022. Secara target yang ditetapkan pun dapat tercapai, sosialisasi tentang kedisiplinan yang telah dilaksanakan kepada seluruh pegawai telah meningkatkan nilai disiplin dari tahun sebelumnya, walapun masih ada sebagian kecil pegawai yaitu sekitar 33% yang belum maksimal nilainya atau masih dibawah nilai rata-rata, selain itu pada tahun 2022 ada beberapa pegawai yang mengambil cuti melahirkan selama 3 bulan yang sangat mempengaruhi penilaian nilai disiplin ini.

Perbandingan target indikator pada RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kemenperin 2020-2024 dengan realisasi BBSPJIKKP

Target indikator rata-rata nilai disiplin pegawai tidak terdapat pada RPJMN 2020-2024 dan Resntra Kemenperin 2020-2024. Target nilai disiplin pegawai pada Renstra BSKJI adalah 80, sedangkan capaian realisasi BBSPJIKKP adalah 90,37.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (BBSPJIKB) dengan capaian realisasi BBSPJIKKP

Target pada BBSPJIKB (Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik) adalah nilai 85 dan capaian realisasi adalah 91, Sedangkan target pada BBSPJIKKP adalah nilai 90 dan capaian realisasi adalah 90,37. Capaian BBSPJIKKP lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian BBSPJIKB.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian Indikator ini telah mencapai target bahkan melebihi dari yang ditetapkan yaitu nilai 90 dengan capaian nilai 90,37, keberhasilan capaian ini karena adanya perhatian dari pimpinan dan manajemen terhadap kedisiplinan pegawai, kegiatan sosialisasi kedisiplinan selalu disampaikan ke seluruh pegawai dalam berbagai kesempatan pertemuan antara manajemen dengan pegawai.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBSPJIKKP

Kegiatan pendukung untuk mencapai target indikator kinerja ini diantaranya adalah pembayaran gaji dan tunjangan, total pagu dari kegiatan tersebut sebesar Rp. 14.763.439.000,- realisasinya sebesar Rp. 14.756.006.221 atau terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,05%. Dengan realisasi anggaran tersebut target indikator dapat tercapai. Hal ini terjadi karena, adanya perhatian dari pimpinan dan seluruh pegawai terhadap kedisiplinan. dengan pemenuhan hak pegawai berupa penerimaan gaji dan tunjangan yang tidak pernah terlambat dalam penyampaiannya, diharapkan menambah kesadaran seluruh pegawai terhadap kewajiban sebagai pegawai yang salah satunya harus mematuhi kedisiplinan.

3) Kendala

Kendala pada tahun 2022 adalah masih ada sebagian kecil pegawai yang belum maksimal nilainya karena lupa dalam login intranet untuk absensi dating maupun absensi pulang.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang kedisiplinan telah dilaksanakan dengan cukup efektif, sehingga ada peningkatan nilai disiplin dari tahun sebelumnya, dan target dapat tercapai.

4) Rekomendasi

Jika tahun depan absensi yang digunakan masih dilakukan secara online, maka sosialisasi tentang kedisiplinan terutama tentang absensi harus tetap dilaksanakan untuk mengingatkan kembali kepada seluruh pegawai tentang absensi tersebut.

7. Sasaran Strategis VII: Penguatan Layanan Publik

| Sasaran Strategis VII | Indikator | Target | Realisasi | % Capaian |
|--------------------------|-------------------------------------|-----------------|-----------------|-----------|
| Penguatan layanan publik | Nilai minimal indeks layanan publik | Indeks 3,51 (B) | Indeks 3,69 (B) | 105,13 |

Sasaran strategis VII ini dalam pengukuran ketercapaiannya memiliki indikator kinerja yaitu nilai minimal indeks layanan publik, Indikator ini memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2022, adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja VII.1 : Nilai minimal indeks layanan publik

Indikator ini memiliki kriteria pengukuran yaitu menghitung nilai indeks layanan publik BBSPJIKKP, perhitungan indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB No.17 Tahun 2017.

1) Hasil yang telah dicapai

Nilai minimal indeks layanan publik BBSPJIKKP pada tahun 2022 ditargetkan nilai 3,51 (B) , adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.25

Capaian indeks minimal layanan publik tahun 2021

| Indikator Kinerja VII.1 | Target | Realisasi | % Capaian |
|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------|
| Indeks minimal layanan publik | Indeks 3,51 (B) | Indeks 3,69 (B) | 105,13 |

Dari hasil perhitungan nilai minimal indeks layanan publik dengan mempergunakan form evaluasi pelayanan publik yang mengacu pada Permenpan RB No. 17 Tahun 2017 didapatkan nilai total indeks 3,69 atau kategori Baik, dimana terdapat 6 aspek yang dinilai yaitu kebijakan layanan, profesionalisme SDM, sarana dan prasarana, sistem informasi pelayanan, konsultasi dan pengaduan, dan inovasi.

Adapun rincian dari perhitungan tiap aspek tersebut sebagai berikut:

| No | Aspek | Indeks Aspek | Bobot Aspek | Indeks Pelayanan Publik | |
|--------------------------------------|-----------------------------------|--------------|-------------|-------------------------|-------------|
| 1 | Kebijakan Pelayanan | 4,00 | 30% | 1,20 | |
| 2 | Profesionalisme SDM | 2,50 | 18% | 0,45 | |
| 3 | Sarana dan Prasarana | 3,40 | 15% | 0,51 | |
| 4 | Sistem Informasi Pelayanan Publik | 4,25 | 15% | 0,64 | |
| 5 | Konsultasi dan Pengaduan | 4,00 | 15% | 0,60 | |
| 6 | Inovasi | 4,00 | 7% | 0,28 | |
| Nilai Indeks Pelayanan Publik | | | | 3,69 | |
| | | | | Kategori | B |
| | | | | Makna | Baik |

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Realisasi telah mencapai target, karena telah dilakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan sarana prasarana pelayanan publik.

Analisis Perbandingan Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2021, capaian indeks layanan public adalah indeks 3,25 (kategori B-). Bila dibandingkan dengan tahun 2022, terdapat peningkatan sebesar 113,54%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan di aspek kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, system informasi pelayanan public, sarana dan prasarana, konsultasi dan pengaduan serta adanya inovasi. Berikut perbandingan capaian indicator indeks layanan public tahun 2021-2022:

Tabel 3.26

Perbandingan capaian indeks minimal layanan publik tahun 2021-2022

| Indikator Kinerja VII | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 |
|------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Indeks layanan publik | Indeks 3,25 (Nilai B-) | Indeks 3,69 (Nilai B) |

Perbandingan target indikator pada RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kemenperin 2020-2024 dengan realisasi BBSPJIKKP

Indikator nilai minimal indeks pelayanan publik secara langsung tidak terdapat pada RPJMN 2020-2024, namun karena indeks pelayanan publik merupakan salah satu dari unsur indeks Reformasi Birokrasi maka secara tidak langsung terkait dengan indikator persentase instansi pemerintah dengan indeks RB lebih besar sama dengan Baik dengan target 85 % yang tercantum dalam RPJMN 2020 – 2024. Sedangkan pada Renstra Kemenperin tercantum indikator indeks RB kementerian Perindustrian dengan target pada tahun 2022 nilai 78,6. Sedangkan capaian indeks pelayanan publik BBSPJIKKP adalah indeks 3,69 dengan kategori B. Dalam hal ini, BBSPJIKKP cukup berkontribusi dalam pencapaian target indikator nilai indeks RB yang tercantum pada RPJMN maupun Renstra Kemenperin 2020 – 2024 tersebut.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (BBSPJIKB) dengan capaian realisasi BBSPJIKKP

Target pada BBSPJIKB (Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik) adalah indeks 4 dan capaian realisasi adalah indeks 4,57. Sedangkan target pada BBSPJIKKP adalah indeks 3,51 dan capaian realisasi adalah Indeks 3,69. capaian BBSPJIKKP lebih rendah .jika dibandingkan dengan capaian BBSPJIKB.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian Indikator ini telah mencapai target dari yang ditetapkan yaitu indeks 3,51 dengan capaian indeks 3,69, keberhasilan capaian ini karena telah dilaksanakannya kegiatan-kegiatan yang mendukung terjadinya peningkatan sarana prasarana pelayanan publik di

BBSPJIKKP, walaupun masih terdapat aspek yang nilainya di bawah rata-rata yaitu profesionalisme SDM dan sarana prasarana. Perlu dilakukan evaluasi terhadap aspek-aspek tersebut untuk dilakukan perbaikan dalam rangka peningkatan pelayanan publik.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBSPJIKKP

Kegiatan pendukung untuk mencapai target indikator kinerja ini diantaranya adalah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi, pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan, pengelolaan data dan informasi, dan pengelolaan kearsipan, total pagu dari kegiatan tersebut sebesar Rp. 670.092.000,- realisasinya sebesar Rp. 650.864.497,- atau terdapat efisiensi anggaran sebesar 2,87%. Dengan realisasi anggaran tersebut target indikator dapat tercapai. Hal ini terjadi karena, kegiatan yang dilaksanakan dapat meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan publik.

3) Kendala

Walaupun masih terdapat aspek yang nilainya masih dibawah nilai rata-rata, yaitu aspek profesionalisme SDM dan sarana prasarana, namun target tercapai .

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan yang mendukung peningkatan sarana prasarana pelayanan publik cukup efektif, sehingga target indeks nilai pelayanan publik dapat tercapai.

4) Rekomendasi

Melakukan evaluasi terhadap hasil penilaian, terutama pada aspek-aspek yang nilainya masih dibawah rata-rata untuk dilakukan perbaikan di tahun berikutnya.

8. Sasaran Strategis VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi

| Sasaran Strategis VIII | Indikator | Target | Realisasi | % Capaian |
|------------------------------------|-------------------------------------|------------|-------------|-----------|
| Penguatan akuntabilitas organisasi | Nilai minimal akuntabilitas kinerja | Nilai 82,3 | Nilai 81,65 | 99,21 |
| | Nilai minimal Laporan Keuangan | Nilai 90 | Nilai 98,25 | 109,17 |

Sasaran strategis VIII ini dalam pengukuran ketercapaiannya memiliki beberapa indikator kinerja yaitu nilai minimal akuntabilitas kinerja, dan nilai minimal laporan keuangan, Indikator ini memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2022, adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja VIII.1 : Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Indikator ini memiliki kriteria pengukuran yaitu nilai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

1) Hasil yang telah dicapai

Nilai minimal akuntabilitas kinerja BBSPJIKKP pada tahun 2022 ditargetkan nilai 82,3, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.27

Capaian nilai minimal akuntabilitas kinerja tahun 2022

| Indikator Kinerja VIII.1 | Target | Realisasi | % Capaian |
|-------------------------------------|------------|-------------|-----------|
| Nilai minimal akuntabilitas kinerja | Nilai 82,3 | Nilai 81,65 | 99,21 |

Dari hasil penilaian SAKIP 2021 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2022 yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal didapatkan nilai SAKIP BBSPJIKKP sebesar 81,65.

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Realisasi telah mencapai target, karena telah dilakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang kegiatan SAKIP.

Perbandingan nilai akuntabilitas kinerja dari tahun 2020-2022 sebagai berikut:

Tabel 3.28

Perbandingan capaian nilai minimal akuntabilitas kinerja Tahun 2020 - 2022

| Indikator Kinerja VIII.1 | Realisasi TA. 2020 | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Nilai minimal akuntabilitas kinerja | Nilai 80,2 | Nilai 85,41 | Nilai 81,65 |

Analisis Perbandingan Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target nilai minimal akuntabilitas kinerja di BBSPJIKKP mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2021, namun menurun pada tahun 2022. Realisasi fisik pada indikator ini adalah penyusunan dokumen pendukung SAKIP seperti Renstra, Renkin, Laporan PP 39, Renja dan Laporan Kinerja, serta pendukung lainnya telah dipersiapkan dan disusun secara maksimal sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2022, indeksnya menurun dibanding tahun 2021 karena format LKE untuk penilaian telah menggunakan format terbaru mengacu pada PermenpanRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah, sehingga beberapa dokumen yang telah disiapkan kurang sesuai.

Perbandingan target indikator pada RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kemenperin 2020-2024 dengan realisasi BBSPJIKKP

Indikator nilai minimal akuntabilitas kinerja terdapat pada RPJMN 2020-2024 dengan narasi indikator persentase instansi pemerintah dengan skor SAKIP lebih besar sama dengan B yang ditargetkan 100 %,.

Sedangkan pada Renstra Kemenperin tercantum indikator nilai SAKIP kementerian Perindustrian dengan target pada tahun 2021 nilai 78,4. Sedangkan capaian BBSPJIKKP untuk indikator nilai minimal akuntabilitas kinerja adalah 81,65. Dalam hal ini, BBSPJIKKP cukup berkontribusi dalam pencapaian target indikator nilai SAKIP tercantum pada RPJMN maupun Renstra Kemenperin 2020 – 2024 tersebut.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (BBSPJIKB) dengan capaian realisasi BBSPJIKKP

Target pada BBSPJIKB (Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik) adalah nilai 81 dan capaian realisasi adalah nilai 80, Sedangkan target pada BBSPJIKKP adalah nilai 82,3 dan capaian realisasi adalah Indeks 81,65. capaian BBSPJIKKP lebih tinggi .jika dibandingkan dengan capaian BBSPJIKB.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian Indikator ini tidak mencapai target yaitu nilai 82,3 dengan capaian 81,65, kegagalan capaian ini karena format LKE untuk penilaian telah menggunakan format terbaru mengacu pada PermenpanRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah, sehingga beberapa dokumen yang telah disiapkan kurang sesuai.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBSPJIKKP

Kegiatan pendukung untuk mencapai target indikator kinerja ini diantaranya adalah pelaksanaan reformasi birokrasi/zona integritas/SPIP dan penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran, total pagu dari kegiatan tersebut sebesar Rp. 32.645.000,- realisasinya sebesar Rp. 11.192.328,- atau terdapat efisiensi anggaran sebesar 65,72%. Dengan realisasi anggaran tersebut target indikator dapat tercapai. Hal ini terjadi karena, sumber dana kegiatan adalah dari PNBPN yang ketersediaan dana sangat tergantung dari penerimaan yang didapatkan, sehingga kegiatan yang

direncanakan secara luring ternyata dapat dilaksanakan secara daring, sehingga dapat menghemat anggaran yang harus dikeluarkan.

3) Kendala

Nilai SAKIP satker pada tahun ini tidak mencapai target nilai 82,3 karena Format LKE untuk penilaian telah menggunakan format terbaru mengacu pada PermenpanRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah, sehingga beberapa dokumen yang telah disiapkan kurang sesuai..

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan penyiapan dan penyusunan dokumen terkait penilaian SAKIP telah dilakukan secara efektif, sehingga target dapat tercapai.

4) Rekomendasi

Menindaklanjuti apa yang menjadi catatan dalam laporan hasil evaluasi SAKIP sebagai tindakan perbaikan untuk peningkatan nilai akuntabilitas kinerja tahun selanjutnya.

b. Indikator Kinerja VIII.2 : Nilai minimal laporan keuangan

Indikator ini memiliki kriteria pengukuran yaitu hasil penilaian dengan menggunakan metode penilaian yang dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

1) Hasil yang telah dicapai

Nilai minimal laporan keuangan BBSPJIKKP pada tahun 2022 ditargetkan nilai 90, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.29
Capaian nilai minimal laporan keuangan tahun 2022

| Indikator Kinerja VIII.2 | Target | Realisasi | % Capaian |
|--------------------------------|----------|-------------|-----------|
| Nilai minimal laporan keuangan | Nilai 90 | Nilai 98,25 | 109,17 |

Dari hasil penilaian laporan keuangan 2021 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2022 yang dilakukan oleh Biro Keuangan didapatkan nilai sebesar 98,25.

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Realisasi telah mencapai target, karena penyusunan laporan keuangan telah mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Perbandingan nilai laporan keuangan dari tahun 2020-2022 sebagai berikut:

Tabel 3.30
Perbandingan capaian nilai laporan keuangan Tahun 2020 - 2022

| Indikator Kinerja VIII.1 | Realisasi TA. 2020 | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 |
|--------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Nilai laporan keuangan | Nilai 96 | Nilai 90,55 | Nilai 98,25 |

Analisis Perbandingan Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target nilai keuangan di BBSPJIKKP mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga tahun 2021, walaupun secara target yang ditetapkan dapat tercapai. Dibanding tahun 2021, nilai laporan keuangan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 108,50%. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan telah memperhatikan dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perbandingan target indikator pada RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kemenperin 2020-2024 dengan realisasi BBSPJIKKP

Indikator nilai laporan keuangan jika dikaitkan dengan indikator yang terdapat pada RPJMN 2020-2024 dengan narasi persentase instansi pemerintah pusat (K/L) yang mendapatkan Opini WTP yang ditargetkan 95 %. Sedangkan pada Renstra Kemenperin tercantum indikator tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN dengan target pada tahun 2022 predikat WTP. Sedangkan capaian BKKP untuk indikator nilai laporan keuangan adalah nilai 98,25. Dalam hal ini, BBSPJIKKP cukup berkontribusi dalam pencapaian target indikator capaian Opini WTP

yang tercantum pada RPJMN maupun Renstra Kemenperin 2020 – 2024 tersebut.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (BBSPJIKB) dengan capaian realisasi BBSPJIKKP

Target pada BBSPJIKB (Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik) adalah nilai 90 dan capaian realisasi adalah nilai 96, Sedangkan target pada BBSPJIKKP adalah nilai 90 dan capaian realisasi adalah Indeks 98,25, capaian BBSPJIKKP lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian BBSPJIKB.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian Indikator ini telah mencapai target bahkan melebihi dari yang ditetapkan yaitu nilai 90 dengan capaian 98,25, keberhasilan capaian ini karena telah dilaksanakannya penyusunan laporan keuangan yang memperhatikan ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi dalam penyusunan laporan keuangan.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBSPJIKKP

Kegiatan pendukung untuk mencapai target indikator kinerja ini diantaranya adalah pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, total pagu dari kegiatan tersebut sebesar Rp. 25.700.000,- realisasinya sebesar Rp. 23.034.000,- atau terdapat efisiensi anggaran sebesar 11,37%. Dengan realisasi anggaran tersebut target indikator dapat tercapai. Hal ini terjadi karena, sumber dana kegiatan adalah dari PNPB yang ketersediaan dana sangat tergantung dari penerimaan yang didapatkan, sehingga kegiatan yang direncanakan secara luring ternyata dapat dilaksanakan secara daring, sehingga dapat menghemat anggaran yang harus dikeluarkan.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator nilai laporan keuangan ini .

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku telah dilaksanakan secara efektif, sehingga target dapat tercapai.

4) Rekomendasi

Menindaklanjuti apa yang menjadi catatan dalam laporan hasil penilaian laporan keuangan sebagai tindakan perbaikan untuk peningkatan nilai laporan keuangan tahun selanjutnya.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Balai TA. 2021 - 2024

Berdasarkan Rencana Strategis BBSPJIKKP TA 2021-2024. Capaian kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.31
Capaian Kinerja Renstra BBSPJIKKP TA. 2021-2024

| Sasaran Kegiatan (output)/Indikator | 2021 | | | 2022 | | | 2023 | 2024 | TOTAL 2021-2024 | | |
|---|----------------|-----------|--------|----------------|-----------|--------|----------------|----------------|----------------------|-------------------|--------|
| | Target Renstra | Realisasi | % | Target Renstra | Realisasi | % | Target Renstra | Target Renstra | Total Target Renstra | Realisasi sd 2022 | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | | | | | | | | | | | |
| - Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk (Tenan) | 1 | 1 | 100 | 1 | 1 | 100 | N/A | N/A | 2 | 2 | 100 |
| - Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri (kegiatan kolaborasi) | 1 | 1 | 100 | 1 | 1 | 100 | 2 | 2 | 6 | 2 | 33,33 |
| - Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (persen) | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | 6 | 7 | 6.5 | N/A | N/A |
| Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | | | | | | | | | | | |
| - Peningkatan peran Balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standarisasi industri (perusahaan) | 2 | 2 | 100 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 14 | 5 | 35,71 |
| Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | | | | | | | | | | | |
| - Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi (persen) | N/A | N/A | N/A | 5 | 61,12 | 1222,4 | 6 | 7 | 7 | 61,12 | 873.14 |
| - Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri (persen) | 5 | 29,83 | 596,60 | 5 | 11,47 | 229,40 | 40 | 50 | 50 | 11,47 | 22,94 |
| - Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri (SPK/order) | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | 85 | 88 | 173 | N/A | N/A |

| Sasaran Kegiatan (output)/Indikator | 2021 | | | 2022 | | | 2023 | 2024 | TOTAL 2021-2024 | | |
|--|----------------|-----------|--------|----------------|-----------|--------|----------------|----------------|----------------------|-------------------|--------|
| | Target Renstra | Realisasi | % | Target Renstra | Realisasi | % | Target Renstra | Target Renstra | Total Target Renstra | Realisasi sd 2022 | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| - Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri (ruang lingkup) | N/A | N/A | N/A | 1 | 4 | 300 | 1 | 1 | 3 | N/A | N/A |
| - Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (persen) | 72 | 87,91 | 122,10 | 75 | 86,82 | 115,76 | 78 | 80 | 80 | 86.82 | 108.53 |
| Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | | | | | | | | | | | |
| - Nilai minimal indeks manajemen resiko (nilai) | 3 | N/A | N/A | 3 | - | - | 4 | 4 | 4 | N/A | N/A |
| - Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (persen) | 91,5 | 100 | 109,29 | 92 | 100 | 108,70 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | | | | | | | | | | | |
| - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (indeks) | 3,70 | 3,82 | 103,24 | 3,75 | 3,846 | 102,56 | 3,80 | 3,85 | 3,85 | 3,846 | 99,90 |
| Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | | | | | | | | | | | |
| - Rata-rata indeks profesionalitas ASN (indeks) | 74 | 68 | 91,89 | 76 | 76,32 | 100,42 | 78 | 81 | 81 | 76,32 | 94,22 |
| - Nilai disiplin pegawai (nilai) | 90 | 90,78 | 100,87 | 90 | 90,37 | 100,41 | N/A | N/A | 90 | 90,37 | 100,41 |
| Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik | | | | | | | | | | | |
| - Nilai minimal indeks layanan publik (indeks) | 3,01 | 3,25 | 100 | 3,51 | 3,69 | 105,13 | 3,60 | 3,70 | 3,70 | 3.69 | 99,73 |
| Penguatan Akuntabilitas Organisasi | | | | | | | | | | | |
| - Nilai minimal akuntabilitas kinerja (nilai) | 82 | 85,41 | 104,16 | 82,30 | 81,65 | 99,21 | 82,60 | 82,90 | 82,9 | 81,65 | 98,49 |
| - Nilai minimal laporan keuangan (nilai) | 90 | 90,550 | 100,61 | 90 | 98,25 | 109,17 | 90 | 91 | 92 | 98,25 | 106,79 |
| | | | | | | | | | | | |

1) Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya target tahun berjalan sesuai dengan target yang ada pada Renstra, hal itu disebabkan kerja sama yang baik dari berbagai pihak yang berkepentingan, adanya komunikasi yang efektif dari atasan kepada bawahan dan sebaliknya, serta karena adanya perencanaan untuk setiap indikator sasaran. Selama kurun waktu satu tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target pada tahun TA. 2022, yaitu:

- a) Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk (100%)
- b) Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi (873,14%)
- c) Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri (100%)
- d) Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (108.53%)
- e) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (100%)
- f) Nilai disiplin pegawai (100,41%)
- g) Nilai minimal laporan keuangan (109,17%)

Adapun indikator yang belum mencapai target antara lain:

- a) Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industry (33,33%)
- b) Peningkatan peran balai dalam pengembangan industry (35,71%)
- c) Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri (22,94%)
- d) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industry (99,90%)
- e) Nilai minimal indeks layanan publik (99,73%)
- f) Nilai minimal indeks manajemen resiko (N/A)
- g) Rata-rata indeks profesionalitas ASN (94,07%)
- h) Nilai minimal akuntabilitas kinerja (98,49%)

Adapun IKU BBSPJIKKP dari indikator kinerja pada Renstra 2021 – 2024 tersebut antara lain:

- a) Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk
- b) Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
- c) Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
- d) Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
- e) Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
- f) Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
- g) Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Jika capaian yang diukur adalah target pada tahun berjalan maka hanya ada 1 (satu) indikator yang tidak tercapai targetnya pada tahun 2021 yaitu indikator rata-rata indeks profesionalitas ASN, namun jika ukurannya target jangka menengah maka terdapat 8 (delapan) indikator yang belum mencapai target, yaitu:

- a) Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri, capaian hanya 33,33% jika dibandingkan dengan target jangka menengah karena kegiatan kolaborasi ini terutama terkait problem solving sangat tergantung dengan adanya permintaan dari masyarakat industri. Perluasan jejaring kerjasama dan perluasan informasi kemampuan layanan jasa teknis BBSPJIKKP kepada masyarakat industri perlu ditingkatkan agar target jangka menengah indikator ini dapat tercapai.
- b) Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri, capaian hanya 35,71% jika dibandingkan dengan target jangka menengah karena kegiatan konsultasi untuk perusahaan baik terkait penerapan teknologi maupun penerapan standar setiap tahunnya harus meningkat jumlah perusahaan yang dapat dilayani. Perluasan jejaring kerjasama dan perluasan informasi kemampuan layanan jasa teknis BBSPJIKKP kepada masyarakat industri perlu ditingkatkan agar target jangka menengah indikator ini dapat tercapai.

- c) Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri, capaian hanya 22,94% jika dibandingkan dengan target jangka menengah karena kurangnya promosi BBSPJIKKP dalam mempromosikan layanan jasa yang ada di BBSPJIKKP, sehingga perlunya system jemput bola dalam mencari calon konsumen. perluasan informasi kemampuan layanan jasa teknis BBSPJIKKP kepada masyarakat industri perlu ditingkatkan agar target jangka menengah indikator ini dapat tercapai.
- d) Nilai minimal indeks manajemen resiko. Sebenarnya terdapat target pada tahun 2022, namun tidak ada kejelasan hasil nilai manajemen resiko dari Inspektorat Jenderal karena belum adanya juknis penilaian indeks manajemen resiko untuk tingkat satker dari BPKP, maka data capaiannya tidak bisa disajikan. Kegiatan system pengendalian internal harus diterapkan secara sungguh-sungguh agar target jangka menengah indikator ini dapat tercapai.
- e) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri, capaiannya baru 99,90% jika dibandingkan dengan target jangka menengah karena target kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa ini ditergetkan terus naik agar semakin baik layanan jasa yang diberikan. Perbaikan secara berkelanjutan terhadap unsur-unsur layanan publik harus terus dilanjutkan agar target jangka menengah indikator ini dapat tercapai.
- f) Rata-rata indeks profesionalitas ASN, capaian hanya 94,22% jika dibandingkan dengan target jangka menengah karena sistem perhitungan IP ASN BKN dan intranet yang masih belum sempurna sehingga mempengaruhi rendahnya nilai kompetensi pegawai dan masih ada beberapa pegawai yang belum upload sertifikat pengembangan kompetensi ke dalam aplikasi Sipegi intranet. Selain itu keikutsertaan dalam diklat teknis 20 JPL pertahun masih rendah di BBSPJIKKP. Inventarisasi kebutuhan diklat pegawai dan kebijakan pelaksanaan pelatihan internal untuk seluruh ASN lebih diarahkan untuk pelatihan 20 JPL agar target jangka menengah indikator ini dapat tercapai.
- g) Nilai minimal indeks layanan publik, capaian hanya 99,73% jika dibandingkan dengan target jangka menengah karena pencapaian target hingga 100% perlu dilakukan secara bertahap. Perbaikan yang berkelanjutan terhadap dimensi-dimensi penilaian layanan publik perlu

dilakukan secara baik agar target jangka menengah indikator ini dapat tercapai.

- h) Nilai minimal akuntabilitas kinerja, capaiannya baru 98,49% jika dibandingkan dengan target jangka menengah karena format LKE yang digunakan menggunakan format terbaru mengacu pada PermenpanRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah sehingga beberapa dokumen yang disiapkan masih kurang sesuai. Perbaikan yang berkelanjutan dalam penyusunan laporan akuntabilitas kinerja terutama terhadap aspek penilaian yang belum maksimal perlu dilakukan secara baik agar target jangka menengah indikator ini dapat tercapai.

Sedangkan indikator yang telah mencapai target ada 7 (tujuh) indikator, hal ini disebabkan karena pelaksanaan telah sesuai dengan yang telah direncanakan. Dengan semakin banyaknya kegiatan yang dilaksanakan secara daring dalam pencapaian indikator ini menyebabkan efisiensi dari segi waktu dan biaya.

3) Kendala

Masa transisi dari adanya reorganisasi di BSKJI, sehingga kegiatan terkait tusi yang seharusnya diemban belum maksimal. Selain itu, adanya beberapa aturan baru terutama dalam penyusunan laporan sehingga harus menyesuaikan dengan aturan terbaru tersebut.

4) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi target jangka menengah sebagian target dapat tercapai pada periode Renstra TA. 2022. Dengan memperhatikan realisasi tersebut agar realisasi pada periode Renstra 2021-2024 dapat lebih baik, langkah-langkah yang dapat dilaksanakan agar semua target dapat teralisasi adalah:

- Perlu adanya komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai dalam pencapaian target indikator-indikator kinerja tersebut.
- Perlunya kerjasama yang baik antar pihak yang berkepentingan
- Komunikasi yang efektif antara atasan dan bawahan dalam setiap pelaksanaan kegiatan
- Monitoring evaluasi kegiatan yang rutin untuk meminimalisir resiko kegiatan

3.1.3. Realisasi Capaian Kinerja BBSPJIKKP dan Instansi Lain (Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik)

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik (BBSPJIKB) adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Setara dengan BBSPJIKKP, BBSPJIKB memiliki sasaran dan indikator strategis yang telah ditetapkan oleh induk BBSPJIKKP dan BBSPJIKB yaitu BSKJI, berikut perbandingan capaian indikator kinerja sama-sama ditargetkan pada Perkin tahun 2022, yaitu:

Tabel 3.32
Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja Balai Besar Kulit Karet dan Plastik dan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik TA. 2022

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | BBSPJIKKP | | BBSPJIKB | | |
|-----|--|-------------------|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| | | | Target | Realisasi | Target | Realisasi | |
| 1 | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | 1 | Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk | 1 tenan | 1 tenan | 5 tenan | 6 tenan |
| | | 2 | Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri | 1 kegiatan kolaborasi | 1 kegiatan kolaborasi | 3 kegiatan kolaborasi | 13 kegiatan kolaborasi |
| 2 | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | 1 | Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri | 3 perusahaan | 3 perusahaan | 1 perusahaan | 1 perusahaan |
| 3 | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri | 1 | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 5 persen | 61,12 persen | 5 persen | 46 persen |
| | | 2 | Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri | 5 persen | 11,47 persen | 3 persen | 66,5 persen |
| | | 3 | Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri | 1 ruang lingkup | 4 ruang lingkup | 4 ruang lingkup | 6 ruang lingkup |
| | | 4 | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 75 persen | 86,82 persen | 75 persen | 90,7 persen |

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | BBSPJIKKP | | BBSPJIKB | |
|-----|---|---|-------------|--------------|------------|-------------|
| 4 | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | 1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 92 persen | 100 persen | 100 persen | 100 persen |
| 5 | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | 1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | Indeks 3,75 | Indeks 3,846 | Indeks 4 | Indeks 3,66 |
| 6 | Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional | 1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN | Indeks 76 | Indeks 76,32 | Indeks 74 | Indeks 80 |
| | | 2 Nilai disiplin pegawai | Nilai 90 | Nilai 90,37 | Nilai 85 | Nilai 91 |
| 7 | Penguatan Layanan Publik | 1 Nilai minimal indeks layanan publik | Nilai 3,51 | Nilai 3,69 | Nilai B | Nilai A |
| 8 | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | 1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja | Nilai 82,3 | Nilai 81,65 | Nilai 81 | Nilai 80 |
| | | 2 Nilai minimal laporan keuangan | Nilai 90 | Nilai 98,25 | Nilai 90 | Nilai 96 |

Dari data diatas, jika dibandingkan dengan dengan capaian dari BBSPJIKB, capaian BBSPJIKKP sebagian besar di bawah capaian BBSPJIKB, dan hanya 33,33% lebih tinggi dari capaian BBSPJIKB.

3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2022

Tahun 2022 BBSPJIKKP tidak mempunyai kegiatan yang termasuk dalam kegiatan Prioritas Nasional.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

3.3.1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran berdasarkan Renstra BBSPJIKKP TA 2021-2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.33
Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BBSPJIKKP TA. 2021 – 2024

| Sasaran Kegiatan (output)/Indikator | 2021 | | | | 2022 | | | | 2023 | 2024 | TOTAL 2021-2024 | | | |
|---|----------------------|----------------------|-----------------------|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|
| | Target Renstra (RP) | Target Perkin (RP) | Realisasi Perkin (RP) | Realisasi (%) | Target Renstra(RP) | Target Perkin (RP) | Realisasi (RP) | Realisasi Perkin (%) | Target Renstra(RP) | Target Renstra(RP) | Target Renstra(RP) | Target Perkin (RP) | Realisasi (RP) | Realisasi/Perkin(%) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| | 22,675,618,000 | 22,675,618,000 | 20,322,103,170 | 89.62 | 23,081,423,000 | 21,881,423,000 | 22,571,153,866 | 103.15 | 23,628,746,000 | 28,179,240,000 | 97,565,027,000 | 44,557,041,000 | 42,893,257,036 | 96.27 |
| Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | <u>648,842,000</u> | <u>648,842,000</u> | <u>162,149,800</u> | <u>24.99</u> | <u>295,253,000</u> | <u>295,253,000</u> | <u>65,071,223</u> | <u>22.04</u> | <u>101,988,000</u> | <u>180,000,000</u> | <u>1,226,083,000</u> | <u>944,095,000</u> | <u>227,221,023</u> | 24.07 |
| - Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk (Tenan) | 73,610,000 | 73,610,000 | 3,500,000 | 4.75 | 90,000,000 | 90,000,000 | 740,000 | 0.82 | - | - | 163,610,000 | 163,610,000 | 4,240,000 | 2.59 |
| - Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri (kegiatan kolaborasi) | 575,232,000 | 575,232,000 | 158,649,800 | 27.58 | 205,253,000 | 205,253,000 | 64,331,223 | 31.34 | 53,148,000 | 100,000,000 | 933,633,000 | 780,485,000 | 222,981,023 | 28.57 |
| - Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (persen) | - | - | - | 0.00 | - | - | - | 0.00 | 48,840,000 | 80,000,000 | 128,840,000 | 0 | 0 | 0.00 |
| Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | <u>121,192,000</u> | <u>121,192,000</u> | <u>75,682,800</u> | <u>62.45</u> | <u>110,000,000</u> | <u>110,000,000</u> | <u>105,997,250</u> | <u>96.36</u> | <u>90,000,000</u> | <u>130,000,000</u> | <u>451,192,000</u> | <u>231,192,000</u> | <u>181,680,050</u> | 78.58 |
| - Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standarisasi industri (perusahaan) | 121,192,000 | 121,192,000 | 75,682,800 | 62.45 | 110,000,000 | 110,000,000 | 105,997,250 | 96.36 | 90,000,000 | 130,000,000 | 451,192,000 | 231,192,000 | 181,680,050 | 78.58 |
| Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa | <u>6,876,767,000</u> | <u>6,876,767,000</u> | <u>5,329,154,767</u> | <u>77.50</u> | <u>6,750,423,000</u> | <u>6,750,423,000</u> | <u>6,128,524,502</u> | <u>90.79</u> | <u>7,415,028,000</u> | <u>7,758,000,000</u> | <u>28,800,218,000</u> | <u>13,627,190,000</u> | <u>11,457,679,269</u> | 84.08 |

| Sasaran Kegiatan (output)/Indikator | 2021 | | | | 2022 | | | | 2023 | 2024 | TOTAL 2021-2024 | | | |
|---|---------------------|--------------------|-----------------------|---------------|--------------------|--------------------|-------------------|----------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|---------------------|
| | Target Renstra (RP) | Target Perkin (RP) | Realisasi Perkin (RP) | Realisasi (%) | Target Renstra(RP) | Target Perkin (RP) | Realisasi (RP) | Realisasi Perkin (%) | Target Renstra(RP) | Target Renstra(RP) | Target Renstra(RP) | Target Perkin (RP) | Realisasi (RP) | Realisasi/Perkin(%) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Dalam Negeri | 0 | | | | | | | | | | | | | |
| - <i>Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi (persen)</i> | 50,300,000 | 50,300,000 | 16,188,000 | 32.18 | 50,300,000 | 50,300,000 | 32,064,780 | 63.75 | 60,000,000 | 70,000,000 | 230,600,000 | 100,600,000 | 48,252,780 | 47.96 |
| - <i>Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri (persen)</i> | 1,926,134,000 | 1,926,134,000 | 1,028,705,112 | 53.41 | 1,319,004,000 | 1,319,004,000 | 1,285,356,063 | 97.45 | 1,297,772,000 | 1,648,000,000 | 6,190,910,000 | 3,245,138,000 | 2,314,061,175 | 71.31 |
| - <i>Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri (SPK/order)</i> | - | - | - | 0.00 | - | - | - | 0.00 | 56,492,000 | 100,000,000 | 156,492,000 | 0 | 0 | 0.00 |
| - <i>Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri (ruang lingkup)</i> | 313,940,000 | 313,940,000 | 95,420,000 | 30.39 | 418,890,000 | 418,890,000 | 153,096,642 | 36.55 | 431,943,000 | 440,000,000 | 1,604,773,000 | 732,830,000 | 248,516,642 | 33.91 |
| - <i>Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (persen)</i> | 4,586,393,000 | 4,586,393,000 | 4,188,841,655 | 91.33 | 4,962,229,000 | 4,962,229,000 | 4,658,007,017 | 93.87 | 5,568,821,000 | 5,500,000,000 | 20,617,443,000 | 9,548,622,000 | 8,846,848,672 | 92.65 |
| Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | <u>40.575.000</u> | <u>40.575.000</u> | <u>6.779.712</u> | <u>16.71</u> | <u>27.645.000</u> | <u>27.645.000</u> | <u>11.010.330</u> | <u>39.83</u> | <u>30.000.000</u> | <u>40.000.000</u> | <u>138.220.000</u> | <u>68.220.000</u> | <u>17.790.042</u> | 26.08 |
| - <i>Nilai minimal indeks manajemen resiko (nilai)</i> | 18,595,000 | 18,595,000 | - | 0.00 | 12,645,000 | 12,645,000 | - | 0.00 | 15,000,000 | 20,000,000 | 66,240,000 | 31,240,000 | 0 | 0.00 |
| - <i>Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (persen)</i> | 21,980,000 | 21,980,000 | 6,779,712 | 30.84 | 15,000,000 | 15,000,000 | 11,010,330 | 73.40 | 15,000,000 | 20,000,000 | 71,980,000 | 36,980,000 | 17,790,042 | 48.11 |

| Sasaran Kegiatan (output)/Indikator | 2021 | | | | 2022 | | | | 2023 | 2024 | TOTAL 2021-2024 | | | |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|
| | Target Renstra (RP) | Target Perkin (RP) | Realisasi Perkin (RP) | Realisasi (%) | Target Renstra(RP) | Target Perkin (RP) | Realisasi (RP) | Realisasi Perkin (%) | Target Renstra(RP) | Target Renstra(RP) | Target Renstra(RP) | Target Perkin (RP) | Realisasi (RP) | Realisasi/Perkin(%) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | <u>609.131.000</u> | <u>609.131.000</u> | <u>542.757.007</u> | <u>89.10</u> | <u>425.658.000</u> | <u>425.658.000</u> | <u>550.909.100</u> | <u>129.43</u> | <u>41.840.000</u> | <u>100.000.000</u> | <u>1.176.629.000</u> | <u>1.034.789.000</u> | <u>1.093.666.107</u> | 105.69 |
| - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (indeks) | 609,131,000 | 609,131,000 | 542,757,007 | 89.10 | 425,658,000 | 425,658,000 | 550,909,100 | 129.43 | 41,840,000 | 100,000,000 | 1,176,629,000 | 1,034,789,000 | 1,093,666,107 | 105.69 |
| Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | <u>13.611.379,000</u> | <u>13.611.379,000</u> | <u>13.562.650.664</u> | <u>99.64</u> | <u>15.047.210.000</u> | <u>13.847.210.000</u> | <u>15.024.550.636</u> | <u>108.50</u> | <u>15.143.260.000</u> | <u>15.731.240.000</u> | <u>59.533.089.000</u> | <u>27.458.589.000</u> | <u>28.587.201.300</u> | 104.11 |
| - Rata-rata indeks profesionalitas ASN (indeks) | 358,802,000 | 358,802,000 | 352,741,330 | 98.31 | 283,771,000 | 283,771,000 | 268,544,415 | 94.63 | 15,143,260,000 | 15,731,240,000 | 31,517,073,000 | 642,573,000 | 621,285,745 | 96.69 |
| - Nilai disiplin pegawai (nilai) | 13,252,577,000 | 13,252,577,000 | 13,209,909,334 | 99.68 | 14,763,439,000 | 13,563,439,000 | 14,756,006,221 | 108.79 | - | - | 28,016,016,000 | 26,816,016,000 | 27,965,915,555 | 104.29 |
| Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik | <u>704.652.000</u> | <u>704.652.000</u> | <u>638.897.770</u> | <u>90.67</u> | <u>379.534.000</u> | <u>379.534.000</u> | <u>650.864.497</u> | <u>171.49</u> | <u>771.630.000</u> | <u>4.195.000.000</u> | <u>6.050.816.000</u> | <u>1.084.186.000</u> | <u>1.289.762.267</u> | 118.96 |
| - Nilai minimal indeks layanan publik (indeks) | 704,652,000 | 704,652,000 | 638,897,770 | 90.67 | 379,534,000 | 379,534,000 | 650,864,497 | 171.49 | 771,630,000 | 4,195,000,000 | 6,050,816,000 | 1,084,186,000 | 1,289,762,267 | 118.96 |
| Penguatan Akuntabilitas Organisasi | <u>63.080.000</u> | <u>63.080.000</u> | <u>4.030.650</u> | <u>6.39</u> | <u>45.700.000</u> | <u>45.700.000</u> | <u>34.226.328</u> | <u>74.89</u> | <u>35.000.000</u> | <u>45.000.000</u> | <u>188.780.000</u> | <u>108.780.000</u> | <u>38.256.978</u> | 35.17 |
| - Nilai minimal akuntabilitas kinerja (nilai) | 37,380,000 | 37,380,000 | 3,367,750 | 9.01 | 20,000,000 | 20,000,000 | 11,192,328 | 55.96 | 15,000,000 | 20,000,000 | 92,380,000 | 57,380,000 | 14,560,078 | 25.37 |
| - Nilai minimal laporan keuangan (nilai) | 25,700,000 | 25,700,000 | 662,900 | 2.58 | 25,700,000 | 25,700,000 | 23,034,000 | 89.63 | 20,000,000 | 25,000,000 | 96,400,000 | 51,400,000 | 23,696,900 | 46.10 |

Sedangkan realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.34
Realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2022

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Komponen/ Subkomponen | Anggaran | | |
|-----|--|---|-----------------------|-----------------------|---|-------------|-------------|-------|
| | | | | | | Pagu | Realisasi | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1. | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk | 1 tenan | 1 tenan | Pemanfaatan paket teknologi/ supervisi/ konsultasi | 6,282,000 | 740,000 | 11.78 |
| | | Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri | 1 kegiatan kolaborasi | 1 kegiatan kolaborasi | Partisipasi dalam Pameran/Promosi | 54,641,000 | 53,949,475 | 98.73 |
| | | | | | Penjajakan Kerjasama Litbangyasa dan Layanan Teknis | 29,900,000 | 10,381,748 | 34.72 |
| 2. | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri | 3 perusahaan | 3 perusahaan | Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis | 122,380,000 | 105,997,250 | 86.61 |
| 3. | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi | 5 persen | 61,12 persen | Jasa Pelayanan Teknis Konsultansi | 40,300,000 | 32,064,780 | 79.57 |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Komponen/ Subkomponen | Anggaran | | |
|-----|------------------|---|-----------------|-----------------|--|-------------------------------------|---------------|---------------|
| | | | | | | Pagu | Realisasi | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| | | Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri | 5 persen | 11,47 persen | Jasa Pelayanan Teknis Pengujian | 614,796,000 | 549,107,937 | 89.32 |
| | | Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi | | | 127,482,000 | 118,367,369 | 92.85 | |
| | | Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi | | | 634,424,000 | 617,880,757 | 97.39 | |
| | | Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri | 1 ruang lingkup | 4 ruang lingkup | Pemeliharaan akreditasi laboratorium uji | 44,814,000 | 42,813,242 | 95.54 |
| | | | | | Pemeliharaan akreditasi laboratorium kalibrasi | 53,480,000 | 53,474,800 | 99.99 |
| | | | | | Pemeliharaan akreditasi lembaga sertifikasi | 86,960,000 | 56,808,600 | 65.33 |
| | | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 75 persen | 86,82 persen | Pengadaan peralatan pengolah data dan komunikasi | 201,916,000 | 191,436,750 | 94.81 |
| | | | | | Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran | 61,922,000 | 48,192,609 | 77.83 |
| | | | | | | Operasional dan Pemeliharaan Kantor | 4,656,447,000 | 4,418,377,658 |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Komponen/ Subkomponen | Anggaran | | |
|-----|---|---|-----------------|-----------------|---|----------------|----------------|--------|
| | | | | | | Pagu | Realisasi | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 4. | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 92 persen | 100 persen | Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi | 15,000,000 | 11,010,330 | 73.40 |
| 5. | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | indeks 3,75 | indeks 3,846 | Pembangunan / Renovasi Gedung dan Bangunan | 341,800,000 | 317,830,000 | 92.99 |
| | | | | | Survei Kepuasan Masyarakat dan Temu Pelanggan | 233,088,000 | 233,079,100 | 100.00 |
| 6. | Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional | Rata-rata indeks profesionalitas ASN | indeks 76 | Indeks 76,32 | Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM | 283,771,000 | 268,544,415 | 94.63 |
| | | Nilai disiplin pegawai | nilai 90 | Nilai 90,37 | Pembayaran gaji dan tunjangan | 14,763,439,000 | 14,756,006,221 | 99.95 |
| 7. | Penguatan Layanan Publik | Nilai minimal indeks layanan publik | indeks B (3,51) | indeks B (3,69) | Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi | 10,000,000 | 9,750,000 | 97.50 |
| | | | | | Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan | 526,058,000 | 516,755,330 | 98.23 |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Komponen/ Subkomponen | Anggaran | | |
|-----|------------------------------------|-------------------------------------|------------|-------------|--|-------------|-------------|-------|
| | | | | | | Pagu | Realisasi | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| | | | | | Pengelolaan data dan informasi | 120,692,000 | 119,607,567 | 99.10 |
| | | | | | Pengelolaan Kearsipan | 13,342,000 | 4,751,600 | 35.61 |
| 8. | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | Nilai minimal akuntabilitas kinerja | nilai 82,3 | nilai 81,65 | Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP | 12,645,000 | - | 0.00 |
| | | | | | Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran | 20,000,000 | 11,192,328 | 55.96 |
| | | Nilai minimal laporan keuangan | nilai 90 | nilai 98,5 | Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan | 25,700,000 | 23,034,000 | 89.63 |

Ringkasan realisasi per sasaran strategis sesuai tabel 3.35 berikut.

Tabel 3.35

Rincian realisasi anggaran per sasaran strategis pada Perjanjian Kinerja TA 2022

| Sasaran Strategis | Anggaran | | |
|---|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | Pagu | Realisasi | % |
| Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | 90,823,000 | 65,071,223 | 71.65% |
| Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | 122,380,000 | 105,997,250 | 86.61% |
| Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri | 6,522,541,000 | 6,128,524,502 | 93.96% |
| Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | 15,000,000 | 11,010,330 | 73.40% |
| Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | 574,888,000 | 550,909,100 | 95.83% |
| Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional | 15,047,210,000 | 15,024,550,636 | 99.85% |
| Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik | 670,092,000 | 650,864,497 | 97.13% |
| Penguatan Akuntabilitas Organisasi | 32,645,000 | 11,192,328 | 34.28% |
| JUMLAH | 23,101,279,000 | 22,571,153,866 | 97.71% |

Pada awal TA. 2022 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran Per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.36
Realisasi Anggaran Per Triwulan

| Kegiatan/Komponen/ Subkomponen | Anggaran | Triwulan I (%) | | Triwulan II (%) | | Triwulan III (%) | | Triwulan IV (%) | | Realisasi |
|--|-------------|----------------|-------|-----------------|-------|------------------|--------|-----------------|--------|-------------|
| | | Keuangan | | Keuangan | | Keuangan | | Keuangan | | |
| | | T | R | T | R | T | R | T | R | |
| 1. 6077.AEC - Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis Bbkkp | 29,900,000 | - | 24.38 | 23.41 | 34.72 | 46.82 | 34.72 | 100.00 | 34.72 | 10,381,748 |
| 2. 6077.AEF - Partisipasi Dalam Pameran/ Promosi | 54,641,000 | 2.93 | 2.93 | 2.93 | 2.93 | 33.13 | 33.47 | 100.00 | 98.73 | 53,949,475 |
| 3. 6077.AEF - Survey Kepuasan Masyarakat Dan Temu Pelanggan | 233,088,000 | - | - | - | - | 94.39 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 233,079,100 |
| 4. 6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi | 40,300,000 | 12.41 | 8.52 | 24.82 | 17.53 | 37.23 | 50.01 | 100.00 | 79.57 | 32,064,780 |
| 5. 6077.BAD - Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis | 122,380,000 | 4.09 | 10.34 | 14.64 | 14.64 | 55.50 | 63.44 | 100.00 | 86.61 | 105,997,250 |
| 6. 6077.BAD - Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Sertifikasi | 86,960,000 | - | 10.00 | 34.50 | 10.00 | 88.50 | 34.15 | 100.00 | 65.33 | 56,808,600 |
| 7. 6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi | 634,424,000 | 23.64 | 16.68 | 48.07 | 31.34 | 73.30 | 61.57 | 100.00 | 97.39 | 617,880,757 |
| 8. 6077.BAD - Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi | 53,480,000 | 34.78 | - | 81.71 | 61.99 | 100.00 | 99.99 | 100.00 | 99.99 | 53,474,800 |
| 9. 6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi | 127,482,000 | 22.51 | 12.60 | 68.03 | 33.47 | 78.42 | 58.80 | 100.00 | 92.85 | 118,367,369 |
| 10. 6077.BAD - Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Uji | 44,814,000 | 11.16 | 11.16 | 55.79 | 88.14 | 62.48 | 95.53 | 100.00 | 95.54 | 42,813,242 |
| 11. 6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Pengujian | 614,796,000 | 16.27 | 12.56 | 32.54 | 39.41 | 48.80 | 66.79 | 100.00 | 89.32 | 549,107,937 |
| 12. 6077.BDI - Inkubasi Bisnis Teknologi Kulit, Karet, Dan Plastik | 6,282,000 | - | - | - | - | - | 11.78 | 100.00 | 11.78 | 740,000 |
| 13. 6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Bbkkp | 526,058,000 | - | 6.90 | 19.45 | 19.45 | 44.77 | 35.87 | 100.00 | 98.23 | 516,755,330 |
| 14. 6077.CAH - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Laboratorium/workshop/layanan Bbkkp | 10,000,000 | - | - | - | - | 100.00 | - | 100.00 | 97.50 | 9,750,000 |
| 15. 6042.EBA - Pembuatan Integarasi Sistem Informasi Menggunakan Single Sign On (sso) Dan Dashboard Management Bbkkp | 120,692,000 | 9.43 | 0.64 | 16.89 | 5.49 | 58.95 | 24.53 | 100.00 | 99.10 | 119,607,567 |

| Kegiatan/Komponen/ Subkomponen | Anggaran | Triwulan I (%) | | Triwulan II (%) | | Triwulan III (%) | | Triwulan IV (%) | | Realisasi | |
|--------------------------------|---|-----------------------|-------|-----------------|--------|------------------|--------|-----------------|--------|--------------|----------------|
| | | Keuangan | | Keuangan | | Keuangan | | Keuangan | | | |
| | | T | R | T | R | T | R | T | R | | |
| 16. | 6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan | 14,763,439,000 | 16.26 | 19.61 | 39.18 | 38.12 | 53.10 | 75.29 | 100.00 | 99.95 | 14,756,006,221 |
| 17. | 6042.EBA - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor | 4,656,447,000 | 24.43 | 14.12 | 49.86 | 33.76 | 76.63 | 59.22 | 100.00 | 95.43 | 4,418,377,658 |
| 18. | 6042.EBB - Pembangunan/ Renovasi Gadung Dan Bangunan | 341,800,000 | 32.18 | - | 100.00 | 90.66 | 100.00 | 92.99 | 100.00 | 92.99 | 317,830,000 |
| 19. | 6042.EBB - Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran | 61,922,000 | - | 0.13 | 50.06 | 50.05 | 72.22 | 50.05 | 100.00 | 77.83 | 48,192,609 |
| 20. | 6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi | 201,916,000 | - | - | 26.74 | 26.74 | 97.02 | 39.07 | 100.00 | 94.81 | 191,436,750 |
| 21. | 6042.EBC - Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi Sdm | 283,771,000 | 1.76 | 35.36 | 81.05 | 82.98 | 88.10 | 88.47 | 100.00 | 94.63 | 268,544,415 |
| 22. | 6042.EBD - Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran | 20,000,000 | - | 26.89 | - | 55.96 | 40.20 | 55.96 | 100.00 | 55.96 | 11,192,328 |
| 23. | 6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi | 15,000,000 | 10.00 | 9.50 | 10.00 | 9.50 | 50.93 | 72.63 | 100.00 | 73.40 | 11,010,330 |
| 24. | 6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan | 25,700,000 | 7.78 | - | 54.47 | - | 77.82 | 89.63 | 100.00 | 89.63 | 23,034,000 |
| 25. | 6042.EBD - Penerapan Spip | 12,645,000 | - | - | - | - | 49.98 | - | 100.00 | 0.00 | - |
| 26. | 6042.EBD - Penyelenggaraan Kearsipan | 13,342,000 | 37.48 | 3.01 | 37.48 | 35.61 | 100.00 | 35.61 | 100.00 | 35.61 | 4,751,600 |
| | TOTAL | 23,101,279,000 | 17.19 | 17.03 | 41.70 | 43.44 | 66.03 | 70.05 | 100.00 | 97.45 | 22,571,153,866 |

Rincian masing-masing anggaran berdasarkan kegiatan beserta realisasinya sampai dengan akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.37
Realisasi Anggaran Kegiatan TA 2022

| Komponen/ Subkomponen/ | | Anggaran | | |
|------------------------|---|-------------|-------------|--------|
| | | Pagu | Realisasi | % |
| 1 | | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 6077.AEC - Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis Bbkkp | 29,900,000 | 10,381,748 | 34.72 |
| 2 | 6077.AEF - Partisipasi Dalam Pameran/ Promosi | 54,641,000 | 53,949,475 | 98.73 |
| 3 | 6077.AEF - Survey Kepuasan Masyarakat Dan Temu Pelanggan | 233,088,000 | 233,079,100 | 100.00 |
| 4 | 6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi | 40,300,000 | 32,064,780 | 79.57 |
| 5 | 6077.BAD - Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis | 122,380,000 | 105,997,250 | 86.61 |
| 6 | 6077.BAD - Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Sertifikasi | 86,960,000 | 56,808,600 | 65.33 |
| 7 | 6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi | 634,424,000 | 617,880,757 | 97.39 |
| 8 | 6077.BAD - Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi | 53,480,000 | 53,474,800 | 99.99 |
| 9 | 6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi | 127,482,000 | 118,367,369 | 92.85 |
| 10 | 6077.BAD - Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Uji | 44,814,000 | 42,813,242 | 95.54 |
| 11 | 6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Pengujian | 614,796,000 | 549,107,937 | 89.32 |
| 12 | 6077.BDI - Inkubasi Bisnis Teknologi Kulit, Karet, Dan Plastik | 6,282,000 | 740,000 | 11.78 |
| 13 | 6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Bbkkp | 526,058,000 | 516,755,330 | 98.23 |
| 14 | 6077.CAH - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Laboratorium/workshop/layanan Bbkkp | 10,000,000 | 9,750,000 | 97.50 |

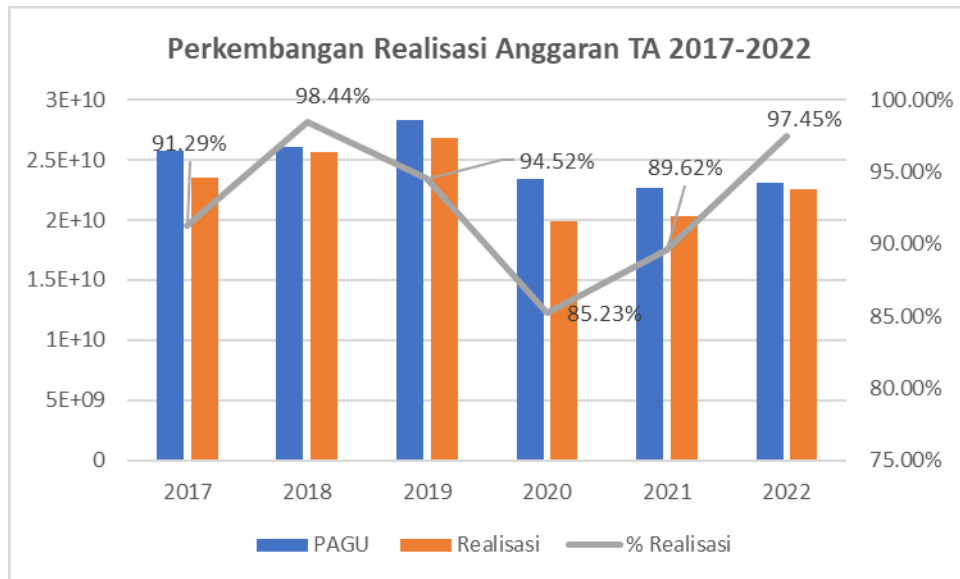
| Komponen/ Subkomponen/ | | Anggaran | | |
|------------------------|--|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | | Pagu | Realisasi | % |
| 1 | | 2 | 3 | 4 |
| 15 | 6042.EBA - Pembuatan Integarasi Sistem Informasi Menggunakan Single Sign On (sso) Dan Dashboard Management Bbkkp | 120,692,000 | 119,607,567 | 99.10 |
| 16 | 6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan | 14,763,439,000 | 14,756,006,221 | 99.95 |
| 17 | 6042.EBA - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor | 4,656,447,000 | 4,418,377,658 | 94.89 |
| 18 | 6042.EBB - Pembangunan/ Renovasi Gadung Dan Bangunan | 341,800,000 | 317,830,000 | 92.99 |
| 19 | 6042.EBB - Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran | 61,922,000 | 48,192,609 | 77.83 |
| 20 | 6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi | 201,916,000 | 191,436,750 | 94.81 |
| 21 | 6042.EBC - Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi Sdm | 283,771,000 | 268,544,415 | 94.63 |
| 22 | 6042.EBD - Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran | 20,000,000 | 11,192,328 | 55.96 |
| 23 | 6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi | 15,000,000 | 11,010,330 | 73.40 |
| 24 | 6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan | 25,700,000 | 23,034,000 | 89.63 |
| 25 | 6042.EBD - Penerapan Spip | 12,645,000 | - | 0.00 |
| 26 | 6042.EBD - Penyelenggaraan Kearsipan | 13,342,000 | 4,751,600 | 35.61 |
| Total | | 23,101,279,000 | 22,512,578,468 | 97.45 |

Berdasarkan tabel 3.37 dapat dilihat bahwa sampai akhir tahun 2022 nampak bahwa secara akuntabilitas keuangan, penyerapan kegiatan di BBSPJIKKP menurut hasil laporan dari aplikasi SAKTI dan OM SPAN mencapai 97,45% dari anggaran yang dialokasikan.

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya, maka perkembangan realisasi anggaran dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022, dapat dilihat pada tabel 3.33 dan grafik 1 sebagai berikut:

Tabel 3.38
Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2017 - 2022

| Tahun | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| PAGU | Rp 25.722.903.000 | Rp 26.030.083.000 | Rp 28.324.340.000 | Rp 23.390.627.000 | Rp 22.675.618.000 | Rp 23,101,279,000 |
| Realisasi | Rp 23.481.995.026 | Rp 25.624.676.713 | Rp 26.770.873.550 | Rp 19.935.954.753 | Rp 20.322.103.170 | Rp 22,512,578,468 |
| % Realisasi | 91,29 | 98,44 | 94,52 | 85,23 | 89,62 | 97,45 |



Grafik 1. Realisasi Anggaran TA 2017 – 2022

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran pada tahun 2022 BBSPJIKKP sebesar 97,45% telah mencapai target yang ditetapkan oleh BSKJI yaitu 96,62%. Hal ini disebabkan karena adanya komitmen dari pimpinan maupun manajemen untuk merealisasikan anggaran sesuai peruntukannya dan dilaksanakan tepat waktu. Walaupun realisasi anggaran mencapai target, namun target PNBPNP belum tercapai, dimana target PNBPNP Rp 5.000.000.000 realisasinya Rp 4.207.051.331 (84,14%) karena kurang optimalnya kinerja pegawai BBSPJIKKP dalam pemenuhan kehendak klien.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA. 2021 adalah :

- Tidak tercapainya target PNBП mempengaruhi besaran pagu penggunaan PNBП yang dapat direalisasikan.

Kendala TA 2021 yang telah ditindaklanjuti pada TA 2022 sebagai berikut:

- Kekurangoptimalan dalam penyerapan anggaran terutama yang bersumber dari RM dan ketersediaan dana PNBП telah diminimalisir melalui rapat monev anggaran yang diadakan secara rutin untuk menyelesaikan kendala-kendala yang muncul pada saat pelaksanaan realisasi anggaran.
- Perhitungan kebutuhan belanja pegawai telah dihitung sesuai dengan kebutuhan riil sehingga pada akhir tahun sisa anggaran dari belanja pegawai tidak terlalu besar dibandingkan dengan sisa tahun sebelumnya.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran berikutnya adalah perhitungan anggaran pada tiap kegiatan sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal, serta perhitungan kebutuhan anggaran belanja pegawai untuk tahun anggaran yang akan datang disusun sesuai dengan kebutuhan riil, sehingga dapat meminimalisir kelebihan belanja pegawai yang besar.

3.3.2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBП

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2022 target PNBП BBSPJIKKP sebesar Rp. 5.000.000.000 (Lima milyar rupiah), dengan pagu penggunaan sebesar Rp. 4.207.051.331 (empat milyar dua ratus tujuh juta lima puluh satu ribu tiga ratus tiga puluh satu rupiah). Adapun Realisasi penerimaan dan penggunaan PNBП dapat dilihat pada tabel 3.39.

Tabel 3.39
Pagu dan Realisasi Keuangan PNBП Tahun 2022

| | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
|------------|---------------|----------------|-------|
| Penerimaan | 5.000.000.000 | 4.207.051.331 | 84,14 |
| Penggunaan | 4.775.000.000 | 4.305.713.823 | 90,17 |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan PNBPN tidak mencapai target dengan persentase pencapaian sebesar 84,14%, dan realisasi penggunaannya sebesar 90,17%. Penggunaan PNBPN adalah untuk membiayai kegiatan jasa pelayanan teknis, pengembangan kelembagaan, kegiatan transfer teknologi, layanan internal, operasional perawatan dan pemeliharaan sarana prasarana, dan belanja modal untuk menambah peralatan yang mendukung layanan dan kegiatan jasa pelayanan teknis.

Tabel 3.40
Rincian Realisasi Penerimaan PNBPN Berdasarkan Jenis Jasa Teknis

| No | Kegiatan | Target Penerimaan (Rp) | Realisasi | |
|----|--------------------------------------|------------------------|----------------------|--------------|
| | | | Rp | % |
| 1. | Litbang | 100.000.000 | 0 | 0 |
| 2. | Pelatihan teknik operasional | 500.000.000 | 412.734.000 | 82,55 |
| 3. | Pengujian bahan dan produk | 750.000.000 | 735.003.350 | 98,00 |
| 4. | Konsultansi | 50.000.000 | 0 | 0 |
| 5. | Kalibrasi alat | 80.000.000 | 232.678.200 | 290,85 |
| 6. | Sertifikasi sistem mutu dan personil | 3.070.000.000 | 2.563.968.000 | 85,51 |
| 8. | Jasa lainnya | 450.000.000 | 201.337.781 | 44,74 |
| | Jumlah | 5.000.000.000 | 4.207.051.331 | 84,14 |

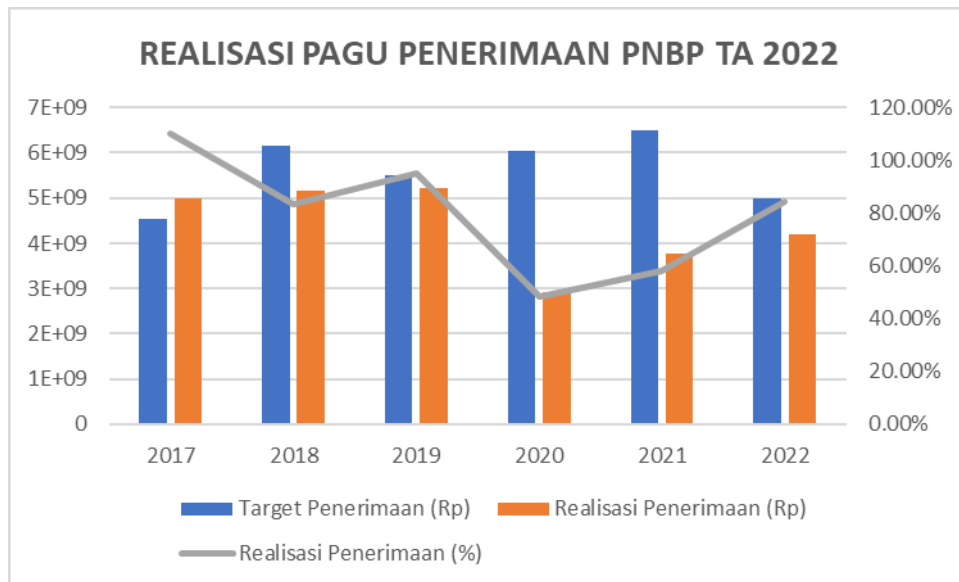
Berdasarkan tabel 3.40, realisasi penerimaan PNBPN tertinggi diperoleh dari kegiatan sertifikasi sistem mutu dan personil sebesar Rp 2.563.968.000 atau 85,51% dari target. Sedangkan realisasi penerimaan PNBPN terendah diperoleh dari layanan konsultansi sebesar 0%, hal ini karena kesalahan teknis dan kurangnya komunikasi antara pihak bendahara penerimaan, program dan PJT. Seharusnya pada tahun 2022 sudah tercapai kegiatan konsultansi, namun kegiatan konsultansi tersebut dimasukkan dalam akun kegiatan pelatihan. Realisasi PNBPN Tahun 2022 tidak mencapai target pada semua kegiatan kecuali kalibrasi yang mencapai 290,85%. Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan untuk

larangan melakukan sertifikasi luar negeri, namun jika dibandingkan dengan penerimaan tahun sebelumnya terjadi peningkatan pendapatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 11,47%.

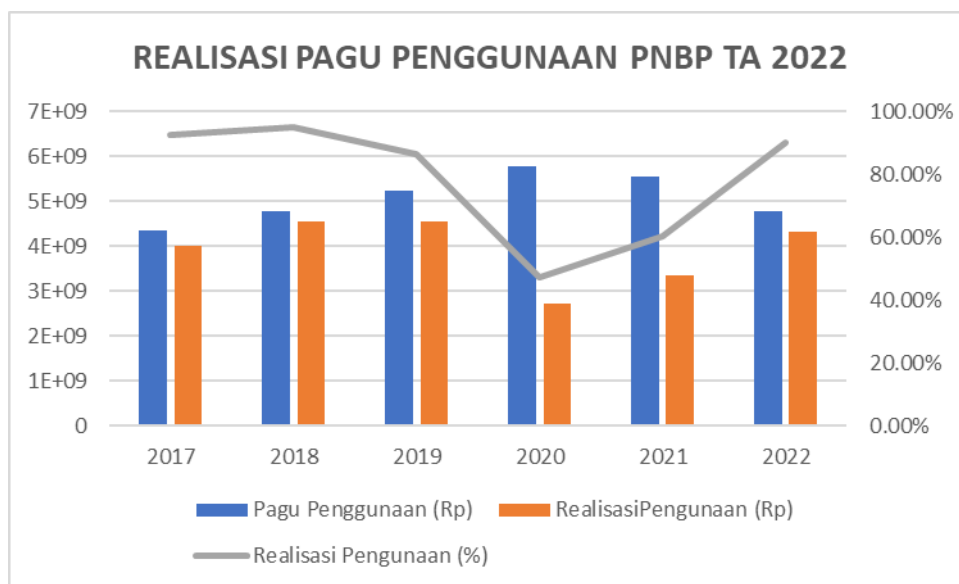
Berikut perkembangan realisasi keuangan PNBP dari Tahun 2017-2022 dapat dilihat pada tabel 3.36 dan grafik 2 dan 3.

Tabel 3.41
Realisasi PNBP TA 2017-2022

| Pagu | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|---------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Target Penerimaan (Rp) | 4.538.000.000 | 6.166.180.000 | 5.491.000.000 | 6.041.000.000 | 6.500.000.000 | 5.000.000.000 |
| Realisasi Penerimaan (Rp) | 4.994.853.028 | 5.155.558.237 | 5.227.286.050 | 2.914.084.687 | 3.774.264.959 | 4.207.051.331 |
| Realisasi Penerimaan (%) | 110,07 | 83,61 | 95,20 | 48,24 | 58,21 | 84,14 |
| | | | | | | |
| Pagu Penggunaan (Rp) | 4.333.790.000 | 4.775.000.000 | 5.243.905.000 | 5.769.155.000 | 5.540.503.000 | 4.775.000.000 |
| Realisasi Penggunaan (Rp) | 4.015.127.509 | 4.533.597.902 | 4.535.710.973 | 2.721.772.054 | 3.340.868.540 | 4.305.713.823 |
| Realisasi Penggunaan (%) | 91,29 | 98,44 | 86,49 | 47,18 | 60,3 | 90,17 |



Grafik 2. Realisasi Pagu Penerimaan PNBP TA 2017 – 2022



Grafik 3. Realisasi Pagu Penggunaan PNBP TA 2017 – 2022

Bila dibandingkan dengan realisasi penerimaan PNBP tahun sebelumnya, maka perkembangan realisasi penerimaan PNBP dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022, dapat dilihat pada tabel 3.42.

**Tabel 3.42
Persentase PNBP Tahun 2017 - 2021**

| No | Jenis JPT | 2017 | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
|----|--|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|----------|--------|
| | | (Rp.000) | % | (Rp.000) | % | (Rp.000) | % | (Rp.000) | % | (Rp.000) | % | (Rp.000) | % |
| 1. | Penelitian dan pengembangan | 572.805 | 11,47 | 109.580 | 2,13 | 0 | 0 | 14.969 | 0,51 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. | Pelatihan teknik operasional | 551.175 | 11,03 | 456.851 | 8,86 | 779.840 | 14,92 | 293.365 | 10,07 | 255.248. | 6,75 | 412.734 | 82,55 |
| 3. | Pengujian bahan dan produk | 768.434 | 15,38 | 881.918 | 17,11 | 931.158 | 17,81 | 412.415 | 14,15 | 447.241 | 11,82 | 735.003 | 98,00 |
| 4. | Konsultansi keteknikan | 48.720 | 0,98 | 21.930 | 0,43 | 0 | 0 | - | 0 | 24.900 | 0,66 | 0 | 0 |
| 5. | Kalibrasi alat | 74.960 | 1,5 | 126.365 | 2,45 | 112.036 | 2,14 | 110.215 | 3,78 | 113.123 | 2,99 | 232.678 | 290,85 |
| 6. | Sertifikasi sistem mutu dan personalil | 2.667.903 | 53,41 | 3.305.095 | 64,11 | 3.203.850 | 61,29 | 1.976.682 | 67,83 | 2.843.516 | 75,15 | 2.563.96 | 85,51 |

| No | Jenis JPT | 2017 | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
|----|--|------------------|------------|------------------|------------|------------------|------------|------------------|------------|------------------|------------|------------------|------------|
| | | (Rp.000) | % | (Rp.000) | % | (Rp.000) | % | (Rp.000) | % | (Rp.000) | % | (Rp.000) | % |
| 7. | Rancang bangun dan perekayasaan Industri | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 8. | Jasa lainnya di bidang industri | 310.856 | 6,22 | 253.819 | 4,92 | 200.402 | 3,83 | 106.439 | 3,65 | 99.516 | 2,63 | 201.337 | 44,74 |
| | Total | 4.994.853 | 100 | 5.155.558 | 100 | 5.227.286 | 100 | 2.914.084 | 100 | 3.783.544 | 100 | 4.207.051 | 100 |

Dari data diatas, layanan sertifikasi merupakan penyumbang terbesar dari penerimaan PNBP lima tahun terakhir yaitu rata-rata di atas 50% dari total pendapatan PNBP yang diterima tiap tahunnya.

Adapun perkembangan jumlah pelanggan dan pencapaian jumlah Sampel/ Alat/ Sertifikat /Pelatihan / Riset/ Konsultasi dari tahun 2017 - 2022, dapat dilihat pada tabel 3.43

Tabel 3.43
Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis JPT TA 2017-2022

| No | Jenis JPT | Jumlah Pelanggan | | | | | |
|----|---------------|------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | Riset | 3 | 2 | 3 | 1 | 0 | 0 |
| 2 | Pelatihan | 21 | 35 | 30 | 28 | 17 | 15 |
| 3 | Pengujian | 242 | 384 | 376 | 303 | 199 | 204 |
| 4 | Standardisasi | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 5 | Kalibrasi | 40 | 46 | 44 | 49 | 48 | 52 |
| 6 | Konsultansi | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 5 |
| 7 | Sertifikasi | 115 | 125 | 127 | 89 | 113 | 79 |
| 8 | RBPI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Jasa lainnya | 38 | 93 | 35 | 142 | 107 | 119 |
| | Total | 461 | 687 | 615 | 615 | 486 | 474 |

Tabel 3.44
Jumlah Sampel/ Alat/ Sertifikat /Pelatihan / Riset/ Konsultasi TA 2017-2022

| No. | Jenis JPT | Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi | | | | | |
|-----|---|--|-------|-------|------|------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | Litbang (Jumlah Litbang PNBP) | 3 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| 2 | RBPI/Rancang Bangun Perekayasaan Industri (Jumlah RBPI) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Pelatihan | | | | | | |
| | a. Jumlah pelatihan | 35 | 40 | 50 | 20 | 25 | 24 |
| | b. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan | 493 | 513 | 504 | 769 | 879 | 254 |
| 4 | Pengujian | | | | | | |
| | a. Jumlah Pelanggan | 242 | 384 | 376 | 303 | 199 | 204 |
| | b. Jumlah sampel uji | 2.874 | 2.558 | 3.544 | 1359 | 1566 | 1750 |
| 5 | Konsultansi/Supervisi (Jumlah Konsultansi/Supervisi) | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 5 |
| 6 | Kalibrasi (Sertifikat/Alat) | | | | | | |
| | a. Jumlah pelanggan | 40 | 46 | 44 | 49 | 48 | 52 |
| | b. Jumlah alat | 460 | 620 | 608 | 543 | 373 | 586 |
| 7 | Sertifikasi | | | | | | |
| | a. Jumlah pelanggan | 115 | 125 | 127 | 89 | 113 | 79 |
| | b. Jumlah sertifikat | 57 | 83 | 85 | 57 | 114 | 135 |

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan PNBP menurut jenis layanan pada dari tahun 2017 sampai dengan 2022 pertahunnya fluktuatif, dari beberapa jenis layanan dari tahun 2017 – 2022 secara umum pernah mencapai target atau minimal mendekati target yang ditetapkan, jenis layanan yang mendominasi dalam pencapaian target PNBP adalah layanan sertifikasi.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam realisasi PNBP TA. 2022 adalah karena kurang optimalnya kinerja pegawai BBSPJIKKP dalam pemenuhan kehendak klien, selain itu karena banyaknya pesaing layanan jasa yang sama.

Kekurangoptimalan dalam pelaksanaan kegiatan telah diminimalisir melalui rapat evaluasi kegiatan yang diadakan secara rutin untuk menyelesaikan kendala-kendala yang muncul pada saat pelaksanaan kegiatan.

4) Rekomendasi

Diharapkan pada tahun selanjutnya ada peningkatan kualitas layanan publik, inovasi pelayanan publik, dan pengembangan jasa teknis baru sehingga diharapkan semakin banyak pelanggan yang mempergunakan jasa layanan di BBSPJIKKP sehingga realisasi penerimaan PNBP terus bertambah dan target semua jenis layanan dapat tercapai.

3.4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu organisasi dikatakan efisien apabila dapat mencapai output maksimum dengan menggunakan input yang optimum. Adapun salah satu upaya dalam memaksimalkan capaian tersebut adalah melaksanakan efisiensi sumber daya, supaya sumber daya dapat digunakan secara efektif untuk mencapai target kerja dan pelayanan sesuai tugas dan fungsi pada unit kerja BBSPJIKKP.

Dalam melaksanakan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program serta Dukungan Manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan pada tahun TA. 2022 secara umum efisiensi yang telah dilaksanakan antara lain:

a. Analisis Efisiensi Berdasarkan Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Berdasarkan target dan capaian Klasifikasi Rincian Output (KRO) serta pagu dan realisasi anggaran TA 2022, maka dapat dihitung efisiensi sebagai berikut:

Tabel 3.45
Efisiensi Berdasarkan Penggunaan Sumber Daya Anggaran TA 2022

| No | KRO | KRO | | Satuan | Anggaran | | Rasio Realisasi Anggaran terhadap Realisasi KRO (5)=(4)/(2) | Rasio Pagu Anggaran terhadap Target KRO (6)=(3)/(1) | Perbandingan (7)=(5)/(6) | % Efisiensi (8)= 1-(7)*100% | Rata-rata % Efisiensi |
|----|----------------------------------|--------|-----------|-------------|---------------|---------------|--|--|-----------------------------|--------------------------------|-----------------------|
| | | Target | Realisasi | | Pagu | Realisasi | | | | | |
| | | (1) | (2) | | (3) | (4) | | | | | |
| 1 | Kerja sama | 89 | 126 | Kesepakatan | 29,900,000 | 10,381,748 | 82,394.83 | 335,955 | 0.245 | 75.47% | 40.42% |
| 2 | Sosialisasi dan Diseminasi | 206 | 216 | Orang | 287,729,000 | 287,028,575 | 1,328,836.00 | 1,396,742.72 | 0.951 | 4.86% | |
| 3 | Pelayanan Publik kepada industri | 282 | 321 | Industri | 1,724,636,000 | 1,576,514,735 | 4,911,260.86 | 6,115,730.50 | 0.803 | 19.69% | |
| 4 | Fasilitasi dan | 1 | 1 | Industri | 6,282,000 | 740,000 | 740,000 | 6,282,000. | 0.118 | 88.22% | |

| No | KRO | KRO | | Satuan | Anggaran | | Rasio Realisasi Anggaran terhadap Realisasi KRO (5)=(4)/(2) | Rasio Pagu Anggaran terhadap Target KRO (6)=(3)/(1) | Perbandingan (7)=(5)/(6) | % Efisiensi (8)= 1-(7)*100% | Rata-rata % Efisiensi |
|----|--|--------|-----------|---------|----------------|----------------|--|--|-----------------------------|--------------------------------|-----------------------|
| | | Target | Realisasi | | Pagu | Realisasi | | | | | |
| | | (1) | (2) | | (3) | (4) | | | | | |
| | Pembinaan Industri | | | | | | | | | | |
| 5 | Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | 11 | 23 | Unit | 536,058,000 | 526,505,330 | 22,891,536. | 48,732,545 | 0.470 | 53.03% | |
| 6 | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 2 | 2 | Layanan | 19,540,578,000 | 19,293,991,446 | 9,646,995,723 | 9,770,289,000 | 0.987 | 1.26% | |
| 7 | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 24 | 24 | Unit | 605,638,000 | 557,459,359 | 23,227,473 | 25,234,916.67 | 0.920 | 7.96% | |
| 8 | Layanan Manajemen SDM Internal | 83 | 104 | Orang | 283,771,000 | 268,544,415 | 2,582,157 | 3,418,927.71 | 0.755 | 24.47% | |
| 9 | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 10 | 10 | Dokumen | 86,687,000 | 49,988,258 | 4,998,825 | 8,668,700.00 | 0.577 | 42.33% | |

Pada tabel 3.45 di kolom 7 menunjukkan bahwa semua KRO bernilai positif dan di bawah nilai 1 yang dapat diartikan bahwa pada KRO tersebut realisasi anggaran lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi, secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pada KRO Kerjasama, realisasi anggaran lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi sebesar 75,47%
2. Pada KRO Sosialisasi dan Diseminasi, realisasi anggaran lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi sebesar 4,86%
3. Pada KRO Pelayanan Publik kepada industri, realisasi anggaran lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi sebesar 19,69%
4. Pada KRO Fasilitasi dan Pembinaan Industri, realisasi anggaran lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi sebesar 88,22%

5. Pada KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan, realisasi anggaran lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi sebesar 53,03%
6. Pada KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal, realisasi anggaran lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi sebesar 1,26%
7. Pada KRO Layanan Sarana dan Prasarana Internal, realisasi anggaran lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi sebesar 7,96%
8. Pada KRO Layanan Manajemen SDM Internal, realisasi anggaran lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi sebesar 24,47%
9. Pada KRO Layanan Manajemen Kinerja Internal, realisasi anggaran lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi sebesar 42,33%

Secara keseluruhan, berdasarkan penggunaan sumber daya anggaran, rata-rata efisiensi yang dilakukan oleh BBSPJIKKP adalah sebesar 40,42%. Angka rata-rata efisiensi ini menunjukkan bahwa pada BBSPJIKKP secara umum realisasi anggaran lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi sebesar 40,42%.

b. Efisiensi Anggaran Berdasarkan Aplikasi SMART

Berdasarkan aplikasi SMART Kementerian Keuangan, pada tahun 2022 nilai kinerja BBSPJIKKP adalah sebesar 88,5. Berdasarkan tabel 3.46 didapatkan informasi bahwa terdapat efisiensi pada pelaksanaan anggaran Satker TA 2022 dengan nilai efisiensi kinerja anggaran sebesar 4,4.

Tabel 3.46

Nilai Kinerja Berdasarkan Aplikasi SMART DJA

| No | Satuan Kerja | Kinerja | Penyerapan | Konsistensi | CRO | Efisiensi |
|----|-----------------|---------|------------|-------------|-----|-----------|
| 1 | BSPJI SAMARINDA | 99,7 | 99,49 | 98,61 | 100 | 20 |
| 2 | BSPJI PADANG | 99,52 | 97,77 | 98,57 | 100 | 20 |
| 3 | BSPJI JAKARTA | 99,11 | 96,41 | 97,04 | 100 | 20 |
| 4 | BSPJI PEKANBARU | 97,6 | 99,64 | 98,26 | 100 | 17,14 |

| No | Satuan Kerja | Kinerja | Penyerapan | Konsistensi | CRO | Efisiensi |
|-----------|------------------|-------------|--------------|--------------|------------|------------|
| 5 | BSPJI PALEMBANG | 97,06 | 94,23 | 86,92 | 100 | 20 |
| 6 | BSPJI MEDAN | 92,73 | 88,74 | 98,42 | 100 | 11,75 |
| 7 | BSPJI PONTIANAK | 91,33 | 90,18 | 83,94 | 100 | 13,3 |
| 8 | BSPJI SURABAYA | 90,45 | 99,6 | 99,85 | 100 | 6,74 |
| 9 | BBSPJI HPMM | 89,51 | 99,53 | 98,78 | 100 | 5,7 |
| 10 | BSKJI | 89,25 | 98,67 | 99,18 | 100 | 5,35 |
| 11 | BSPJI MANADO | 89,11 | 95,38 | 96,63 | 100 | 6,26 |
| 12 | BBSPJI KMN | 89,1 | 95,9 | 98,69 | 100 | 5,64 |
| 13 | BBSPJIKKP | 88,5 | 97,45 | 99,42 | 100 | 4,4 |
| 14 | BSPJI BANJARBARU | 88,04 | 99,47 | 99,96 | 100 | 3,35 |
| 15 | BBSPJI KB | 87,58 | 99,04 | 99,76 | 100 | 2,81 |
| 16 | BBSPJIT | 87,37 | 98,47 | 99,58 | 100 | 2,66 |
| 17 | BSPJI AMBON | 87,19 | 98,06 | 97,29 | 100 | 3,04 |
| 18 | BBSPJIA | 86,94 | 97,81 | 99,38 | 100 | 2,19 |
| 19 | BBSPJILM | 86,1 | 96,73 | 87,12 | 100 | 4,29 |
| 20 | BBSPJIS | 85,49 | 98,36 | 87,05 | 100 | 3,22 |
| 21 | BSPJI BANDA ACEH | 85,12 | 99,89 | 87,03 | 100 | 2,5 |
| 22 | BSPJI LAMPUNG | 84,91 | 90,4 | 66,68 | 99,26 | 9,13 |
| 23 | BBSPJIBBT | 83,88 | 98,36 | 67,03 | 100 | 6,07 |
| 24 | BBSPJIKFK | 82,73 | 99,76 | 99,98 | 93,99 | -0,47 |
| 25 | BBSPJPPI | 74,43 | 98,08 | 99,43 | 85,58 | -6,58 |

c. Analisis Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Program

Berdasarkan capaian target Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama pada Dokumen Rencana Strategis, capaian target Perjanjian Kinerja, serta realisasi fisik dari penyerapan anggaran tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.47 Pencapaian Target Kinerja Satker TA 2022

| No | Dokumen Kinerja | Capaian Rata-Rata | Jumlah IK | IK Tercapai | IK Tidak Tercapai | Rasio Tingkat Keberhasilan IK 2022 |
|-----|-------------------------|-------------------|-----------|-------------|-------------------|------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Perjanjian Kinerja | 209.54% | 14 | 13 | 1 | 92.86% |
| 2 | Rencana Strategis | 195.57% | 15 | 13 | 1 | 86.67% |
| 3 | Indikator Kinerja Utama | 309.65% | 7 | 7 | - | 100.00% |

| No | Dokumen Kinerja | Capaian Rata-Rata | Jumlah IK | IK Tercapai | IK Tidak Tercapai | Rasio Tingkat Keberhasilan IK 2022 |
|-----|------------------|-------------------|-----------|-------------|-------------------|------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 4 | Realisasi Fisik | 99.68% | - | - | - | 100.00% |
| | Rata-rata | 203.61% | 36 | 33 | 3 | 91.67% |

Berdasarkan tabel 3.47, rasio tingkat keberhasilan pencapaian target-target kinerja BBSPJIKKP TA 2022 adalah 91.67%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat target Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen TA 2022 yang tidak tercapai, walaupun rata-rata capaian mencapai 203.61%. Pada dokumen Rencana Strategis, terdapat 1 indikator kinerja “Nilai minimal indeks manajemen resiko” yang dianggap tidak memiliki capaian, sehingga tidak dicantumkan baik dalam IK tercapai maupun IK tidak tercapai.

3.5. Penghargaan yang Diperoleh Tahun 2022

Berikut ini adalah beberapa penghargaan yang dicapai oleh BBSPJIKKP selama tahun 2022 baik secara internal maupun eksternal kementerian, diantaranya yaitu :

1. Penghargaan sebagai Terbaik I kategori Lembaga Vertikal dalam Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2022

BBSPJIKKP mendapatkan penghargaan sebagai terbaik I kategori Lembaga Vertikal dalam Keterbukaan Informasi Badan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022, penghargaan ini diberikan oleh Komisi Infomasi Daerah D.I. Yogyakarta sebagai wujud apresiasi kepada satker yang menerapkan Keterbukaan Informasi Publik sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik pada Badan Publik.



Gambar 13. Piagam Penghargaan Sebagai Satker Vertikal Terbaik I se. D.I Yogyakarta dalam Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2022

BAB IV

PENUTUP

4.2. Kesimpulan

Secara umum penjelasan pada bab sebelumnya tentang akuntabilitas kinerja menunjukkan bahwa, capaian kinerja BBSPJIKKP sampai akhir tahun 2022 telah sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangan yang ada. Capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis Renstra BBSPJIKKP 2022 secara umum mencapai target, bahkan melebihi target.

Capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2022, 14 (Empatbelas) indikator kinerja yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja BBSPJIKKP 2022 sebagian besar mencapai target bahkan ada yang melebihi target yang ditetapkan, dan hanya 1 (satu) indikator kinerja yaitu nilai minimal akuntabilitas kinerja yang belum mencapai target.

Sedangkan jika capaian indikator kinerja 2022 dibandingkan dengan target jangka menengah, dari 15 (limabelas) indikator kinerja yang ada di Renstra 2021 – 2024, terdapat 8 (delapan) indikator yang belum mencapai target jangka menengah dan 7 (tujuh) indikator kinerja yang mencapai target jangka menengah pada tahun 2022.

Realisasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan kegiatan-kegiatan BBSPJIKKP selama tahun 2022 adalah sebesar Rp 22.512.578.468,- atau sebesar 97,45% dari Pagu anggaran. Sedangkan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBSPJIKKP yang berasal dari Pelayanan Jasa Teknis sebesar Rp. 4.207.051.331,- atau sebesar 84,14% dari target yang telah ditetapkan.

Meskipun sebagian target indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja tahun 2022 dapat tercapai, masih ada permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya, yaitu:

1. Masih adanya dimensi dalam penilaian layanan publik yaitu profesionalisme SDM dan sarana prasarana yang nilainya masih dibawah nilai rata-rata,

sehingga jika tidak dilakukan perbaikan terhadap dimensi tersebut maka akan menghambat target capaian pada tahun selanjutnya.

2. Keikutsertaan diklat minimal 20 JPL untuk pegawai fungsional umum masih rendah sehingga diharapkan pada tahun mendatang BBSPJIKKP dapat memfasilitasi pelaksanaan diklat tersebut.
3. Sarana dan prasarana di BBSPJIKKP sebagian belum memenuhi kebutuhan industri, sudah tua, dan munculnya pesaing baru dari swasta maupun pemerintah dengan jasa yang sama.

4.2. Saran Dan Rekomendasi

Perlunya komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai dalam mendukung pencapaian indikator-indikator kinerja baik yang ditargetkan setiap tahun maupun yang ditargetkan jangka menengah. Kerjasama, koordinasi dan komunikasi yang efektif antar personil dalam organisasi baik pimpinan maupun pegawai perlu ditingkatkan dalam rangka pencapaian kinerja yang efektif dan efisien. Peningkatan indeks profesionalitas ASN dapat diupayakan melalui penerapan kebijakan dalam penyelenggaraan diklat internal yang dilaksanakan diarahkan yang dapat mendukung pencapaian indeks tersebut, serta peningkatan kualitas pelayanan publik dapat melalui peningkatan kompetensi personil melalui pelatihan teknis yang mendukung dalam kegiatan pelayanan, dan peningkatan sarana dan prasarana, serta inovasi layanan yang mendukung pelayanan publik tersebut.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Kuntoro
Jabatan : Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik

Selanjutnya disebut **pihak pertama**.

Nama : Doddy Rahadi
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

**Kepala Badan Standardisasi dan
Kebijakan Jasa Industri**

Doddy Rahadi

**Kepala Balai Besar Kulit, Karet
dan Plastik**

Agus Kuntoro

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Satuan | |
|-----|---|-------------------|---|--------|---------------------|
| 1 | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | 1 | Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk | 1 | Tenan |
| | | 2 | Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri | 1 | Kegiatan Kolaborasi |
| 2 | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | 1 | Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri | 3 | Perusahaan |
| 3 | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri | 1 | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi | 5 | Persen |
| | | 2 | Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri | 5 | Persen |
| | | 3 | Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri | 1 | Ruang Lingkup |
| | | 4 | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 75 | Persen |
| 4 | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | 1 | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 92 | Persen |
| 5 | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | 1 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | 3,75 | Indeks |
| 6 | Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional | 1 | Rata-rata indeks profesionalitas ASN | 76 | Indeks |
| | | 2 | Nilai disiplin pegawai | 90 | Nilai |
| 7 | Penguatan Layanan Publik | 1 | Nilai minimal indeks layanan publik | B | Nilai |
| 8 | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | 1 | Nilai minimal akuntabilitas kinerja | 82,3 | Nilai |
| | | 2 | Nilai minimal laporan keuangan | 90 | Nilai |

Total Anggaran Tahun 2022 : Rp. 21.881.423.000

Terbilang : Dua puluh satu milyar delapan ratus delapan puluh satu juta empat ratus dua puluh tiga ribu rupiah

Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri



Doddy Rahadi

Jakarta, Januari 2022

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik



Agus Kuntoro

PENGUKURAN KINERJA

Satker : BBSPJIKKP
 Tahun Anggaran : 2022

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % | Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/ | Anggaran | | |
|---|---|-----------------------|-----------------------|---------|--|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | | | | | | Pagu | Realisasi | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | 1 Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk | 1 tenan | 1 tenan | 100.00 | a. Pemanfaatan paket teknologi/ supervisi/ konsultasi | 6,282,000 | 740,000 | 11.78 |
| | 2 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka penumbuhan industri | 1 kegiatan kolaborasi | 1 kegiatan kolaborasi | 100.00 | a. Partisipasi dalam Pameran/Promosi | 54,641,000 | 53,949,475 | 98.73 |
| | | | | | b. Penjajakan Kerjasama Litbangyasa dan Layanan Teknis | 29,900,000 | 10,381,748 | 34.72 |
| Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | 1 Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri | 3 perusahaan | 3 perusahaan | 100.00 | a. Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis | 122,380,000 | 105,997,250 | 86.61 |
| Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri | 1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri | 5 persen | 61.12 persen | 1222.40 | a. Jasa Pelayanan Teknis Konsultansi | 40,300,000 | 32,064,780 | 79.57 |
| | 2 Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri | 5 persen | 11.47 persen | 229.40 | a. Jasa Pelayanan Teknis Pengujian | 614,796,000 | 549,107,937 | 89.32 |
| | | | | | b. Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi | 127,482,000 | 118,367,369 | 92.85 |
| | | | | | c. Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi | 634,424,000 | 617,880,757 | 97.39 |
| | 3 Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri | 1 ruang lingkup | 4 ruang lingkup | 400.00 | a. Pemeliharaan akreditasi laboratorium uji | 44,814,000 | 42,813,242 | 95.54 |
| | | | | | b. Pemeliharaan akreditasi laboratorium kalibrasi | 53,480,000 | 53,474,800 | 99.99 |
| | | | | | c. Pemeliharaan akreditasi lembaga sertifikasi | 86,960,000 | 56,808,600 | 65.33 |
| | 4 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 75 persen | 86.82 persen | 115.76 | a. Pengadaan peralatan pengolahan data dan komunikasi | 201,916,000 | 191,436,750 | 94.81 |
| | | | | | b. Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran | 61,922,000 | 48,192,609 | 77.83 |
| | | | | | c. Operasional dan Pemeliharaan Kantor | 4,656,447,000 | 4,418,377,658 | 94.89 |
| Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | 1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 92 persen | 100 persen | 108.70 | a. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi | 15,000,000 | 11,010,330 | 73.40 |
| Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | 1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | 3.75 indeks | 3.846 indeks | 102.56 | a. Pembangunan / Renovasi Gedung dan Bangunan | 341,800,000 | 317,830,000 | 92.99 |
| | | | | | b. Survei Kepuasan Masyarakat dan Temu Pelanggan | 233,088,000 | 233,079,100 | 100.00 |
| Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional | 1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN | 76 indeks | 76.2 indeks | 100.26 | a. Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM | 283,771,000 | 268,544,415 | 94.63 |
| | 2 Nilai disiplin pegawai | 90 nilai | 90.37 nilai | 100.41 | a. Pembayaran gaji dan tunjangan | 14,763,439,000 | 14,756,006,221 | 99.95 |
| Penguatan Layanan Publik | 1 Nilai minimal indeks layanan publik | B indeks 3.51 | B indeks 3.69 | 105.13 | a. Pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi | 10,000,000 | 9,750,000 | 97.50 |
| | | | | | b. Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan | 526,058,000 | 516,755,330 | 98.23 |
| | | | | | c. Pengelolaan data dan informasi | 120,692,000 | 119,607,567 | 99.10 |
| | | | | | d. Pengelolaan Kearsipan | 13,342,000 | 4,751,600 | 35.61 |
| Penguatan Akuntabilitas Organisasi | 1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja | 82.3 nilai | 81.65 nilai | 99.21 | a. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP | 12,645,000 | - | 0.00 |
| | | | | | b. Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran | 20,000,000 | 11,192,328 | 55.96 |
| | 2 Nilai minimal laporan keuangan | 90 nilai | 98.25 nilai | 109.17 | a. Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan | 25,700,000 | 23,034,000 | 89.63 |
| Jumlah | | | | | | 23,101,279,000 | 22,571,153,866 | 97.71 |

Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2022

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Triwulan IV (%) | |
|-----|--|---|-----------------------|-----------------------|---|-----------------|--------|
| | | | | | | Fisik | |
| | | | | | | S | R |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk | 1 Tenan | 1 Tenan | Nama perusahaan/ tenan Rolia Leather Jenis industri Kecil Barang Kulit Periode inkubasi 18 Oktober 2022 sampai dengan 7 November 2022 | 100 | 100.00 |
| | | Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri | 1 Kegiatan Kolaborasi | 1 Kegiatan Kolaborasi | - Judul kegiatan kolaborasi: Pembuatan rubber dumper jok mobil untuk difabel - Nama Perusahaan/industri: PT. YPTI - Jenis industri: Mold Making, Spare Part, Plastic Injection, dan Checking Fixture - Kegiatan kolaborasi ini antara BBSPJIKKP dan PT YPTI | 100 | 100.00 |
| 2. | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri | 3 Perusahaan | 3 Perusahaan | 1. - Nama perusahaan: PT Warna Agung Selatan - Jenis industri: Crumb rubber. - Jasa konsultasi yang diberikan: penyusunan dokumen ISO 14001:2015 - Bukti pemanfaatan teknologi industri/standar: PT. Warna Agung Selatan menerapkan ISO 14001:2015 dan telah tersertifikasi 2. - Nama perusahaan: PT. Cplusco Asri Jaya - Jenis industri: Pemasok produk kecantikan - Jasa konsultasi yang diberikan: penyusunan dokumen ISO 22716 Good Manufacturing Practices (GMP) untuk produk kosmetik - Bukti pemanfaatan teknologi industri/standar: PT. Cplusco Asri Jaya menerapkan ISO 22716 Good Manufacturing Practices (GMP) untuk produk kosmetik dan telah tersertifikasi 3. - Nama perusahaan: PT Asahan Crumb Rubber - Jenis industri: Pengolahan karet setengah jadi - Jasa konsultasi yang diberikan: penyusunan dokumen integrasi SML dan SMK 3 | 100 | 100.00 |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Triwulan IV (%) | |
|-----|--|--|-----------------|-----------------|---|-----------------|---------|
| | | | | | | Fisik | |
| | | | | | | S | R |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 3. | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 5 persen | 61,12 persen | Nama Industri : 1. Djoen Leather - Performansi yang diukur berdasarkan persentase peningkatan kapasitas produksi setelah dilakukan layout baru - Nilai produktivitas/efisiensi : jumlah produksi sebelum diterapkan layout sebanyak 359/bulan dan setelah diterapkan layout baru sebanyak 379/bulan, jadi efisiensinya sebesar 5,57 % 2. PT. Yutaka Asia - Performansi yang diukur: Pemanfaatan limbah sarung tangan karet menjadi produk karet reklim - Nilai produktivitas/ efisiensi: Setelah dilakukan konsultasi, limbah sarung tangan karet dapat dimanfaatkan menjadi produk karet lembaran yang menghasilkan profit dari harga limbah Rp 3.000 menjadi Rp 6.500 (116,67%) Sehingga rata-rata efisiensi produktivitas adalah 61,12% | 100 | 2222.40 |
| | | Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri | 5 Persen | 11,47 Persen | Jumlah PNBPN fungsional sampai dengan 30 Desember sebesar Rp. 4.207.051.331,-, jika dibandingkan dengan realisasi PNBPN tahun 2021 yang sebesar Rp. 3.774.264.959,- pertumbuhannya sebesar 11,47 % | 100 | 229.40 |
| | | Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri | 1 ruang lingkup | 4 ruang lingkup | Penambahan ruang lingkup: 1. Uji SIR 2. Uji RSS 3. Lembaga pemeriksa halal 4. Training centre | 100 | 300.00 |
| | | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 75 persen | 86,82 persen | Total realisasi PDN sampai dengan bulan Desember sebesar Rp. 3.427.976.556 sedangkan pagu totalnya adalah Rp. 3.948.324.000,- sehingga persentasenya adalah 86,82% | 100 | 115.76 |
| 4. | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 92 Persen | 100 Persen | Pada tahun 2022 tidak ada audit oleh Inspektorat Jenderal, sehingga BBSPJIKKP menggunakan penilaian berdasarkan audit pada tahun 2021 dimana pada tahun 2021 telah dilakukan tindak lanjut temuan sebesar 100% . | 100 | 108.70 |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Triwulan IV (%) | |
|-----|---|---|----------------|----------------|--|-----------------|--------|
| | | | | | | Fisik | |
| | | | | | | S | R |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 5. | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | Indeks 3,75 | Indeks 3,846 | jumlah responden s.d. Desember sebanyak 207 responden dengan nilai rata-rata indeks 3,846 Indeks paling tinggi pada komponen "Sikap (kesopanan dan keramahan) peltugas pelayanan" sebesar 3,903 Indeks paling rendah pada komponen "kecepatan pelayanan" sebesar 3,754 | 100 | 102.56 |
| 6. | Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional | Rata-rata indeks profesionalitas ASN | Indeks 76 | Indeks 76.20 | Sampai dengan bulan Desember 2022 rata-rata IP ASN nya adalah 71.09 | 100 | 100.26 |
| | | Nilai disiplin pegawai | Nilai 90 | Nilai 90.37 | Nilai rata-rata disiplin pegawai s.d. Desember adalah 90.37 | 100 | 100.41 |
| 7. | Penguatan Layanan Publik | Nilai minimal indeks layanan publik | Nilai B (3,51) | Nilai B (3,69) | Nilai indeks layanan publik berdasarkan self assesment menggunakan form evaluasi pelayanan publik adalah sebesar 3,69 (B) | 100 | 100.57 |
| 8. | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | Nilai minimal akuntabilitas kinerja | Nilai 82,3 | Nilai 81,65 | Berdasarkan hasil penilaian oleh tim penilai SAKIP dari Inspektorat III, nilai SAKIP 2021 BBSPJIKKP adalah 81,65 atau kategori A | 100 | 99.21 |
| | | Nilai minimal laporan keuangan | Nilai 90 | Nilai 98,25 | Berdasarkan hasil penilaian oleh tim penilai Laporan Keuangan dari Biro Keuangan, nilai laporan keuangan 2021 BBSPJIKKP adalah 98,25 | 100 | 109.17 |

REALISASI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KULIT, KARET DAN PLASTIK

| No | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | sampai dengan Triwulan IV | | | |
|----|--|---|-----------------------|-----------------------|---------------------------|----------------------|---|---|
| | | | | | Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | Target Antara (%) | Realisasi Antara (%) | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | 1 Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk | 1 Tenan | 1 Tenan | 100 | 100 | <p>Okt : Inkubasi, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder</p> <p>Nop : a. Pasca Inkubasi, Evaluasi b. Pasca inkubasi : Kelulusan tenant</p> <p>Des : Pasca inkubasi : Monitoring</p> | <p>Okt : Telah dilakukan pendampingan terhadap Rolia Leather pada tanggal 18 Oktober 2022 terkait dengan Product Development & Financial Plan dan pada tanggal 26 Oktober 2022 terkait dengan Creative Content</p> <p>Nop : Telah dilakukan pendampingan terhadap Rolia Leather pada tanggal 2 November 2022 terkait dengan Meta Ads dan tanggal 7 November 2022 terkait dengan Evaluasi Performa Ads.</p> <p>Des : Pembuatan laporan akhir kegiatan PINOTI. .</p> <p>Nama perusahaan/ tenan Rolia Leather Jenis industri Kecil Barang Kulit Periode inkubasi 18 Oktober 2022 sampai dengan 7 November 2022</p> |
| | | 2 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri | 1 Kegiatan kolaborasi | 1 Kegiatan Kolaborasi | 100 | 100 | <p>Okt : - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale)</p> <p>Nop : - Penyusunan spesifikasi rubber dumper dan Monev kegiatan - uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale), evaluasi hasil pengujian stabilitas CRM</p> <p>Des : - Monev 2 dan Penyusunan laporan - Launching produk CRM, Monev 2 dan Penyusunan laporan</p> | <p>Oktober: 1. Produksi Rubber Dumper Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI).</p> <p>2. SRM CV-rubber a. Uji Stabilitas: - Uji stabilitas dilakukan di laboratorium milik industri crumb rubber dan laboratorium uji milik pemerintah. Total terdapat 36 laboratorium. Pengiriman sample SRM-60 dan SRM-50 untuk uji stabilitas (parameter plastisitas dan Mooney viscosity) telah seluruhnya dikirim. - Uji stabilitas internal menunjukkan nilai yang stabil selama 3 bulan (Juli-Oktober 2022). b. Uji Lifetime - Persiapan sample uji lifetime c. Persiapan pembentukan Lembaga Produsen Bahan Acuan (PBA) - Mempelajari ISO 17034 tentang persyaratan umum Lembaga PBA. - Mencari informasi terkait fasilitasi pembentukan PBA melalui bimtek. BSN menyediakan fasilitasi bimtek terkait pembentukan PBA melalui 7 macam bimtek. - Persiapan penyusunan dokumen PBA.</p> |

| No | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | sampai dengan Triwulan IV | | | |
|----|------------------------|-------------------|--------|-----------|---------------------------|----------------------|------------------|--|
| | | | | | Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | Target Antara (%) | Realisasi Antara (%) | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| | | | | | | | | <p>November:</p> <p>1. Produksi Rubber Dumper - Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI). - Spek komponen rubber dumper telah disusun berdasarkan karakterisasi yang dilakukan pada kompon yang diproduksi tahun 2022.</p> <p>2. SRM CV-rubber a. Uji Stabilitas: - Pemeliharaan Mooney Viscometer telah dilaksanakan dengan penggantian suku cadang rotor lange for Mooney testing set dan torque shaft without bearing MV 3000 basic. - Perbaikan oven Montech (uji plastisitas) telah dilakukan dengan mendatangkan teknisi eksternal, tetapi belum ada tindak lanjut terkait proses perbaikannya. - Evaluasi uji stabilitas untuk bulan November belum dapat dilakukan seluruhnya karena ada beberapa laboratorium yang baru menerima sample pada pertengahan November. Untuk uji stabilitas internal menunjukkan nilai stabil selama 4 bulan (Juli-November 2022). b. Uji Lifetime - Uji lifetime mulai dilaksanakan menggunakan sesuai dengan ISO 11346 (metode Arrhenius) yaitu pada suhu 60, 65, 70, 75 dan 80 oC masing-masing selama 15 hari.</p> <p>c. Persiapan pembentukan Lembaga Produsen Bahan Acuan (PBA) - Telah dilakukan kunjungan ke BSN terkait fasilitasi pembentukan Lembaga PBA dan akan ditindaklanjuti oleh BSN dengan mengirimkan surat resmi terkait penawaran bimtek tersebut.</p> <p>Desember:</p> <p>1. Produksi Rubber Dumper Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI).</p> <p>2. SRM CV-rubber a. Uji Stabilitas: - Evaluasi hasil uji stabilitas eksternal bulan ke-1 dan ke-2 menunjukkan nilai stabil pada kisaran yang diijinkan. - Uji stabilitas internal telah dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa SRM (SRM-50 dan SRM-60) stabil selama 5 bulan (Juli-Desember 2022). b. Uji Lifetime - Persiapan sample uji lifetime - Hingga bulan Desember 2022 telah diselesaikan uji lifetime pada suhu 80, 75 dan 70 oC, dan masih akan dilanjutkan menyelesaikan 2 suhu tersisa. Perhitungan umur simpan dilakukan setelah seluruh pengujian pada kelima suhu selesai.</p> |

| No | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | sampai dengan Triwulan IV | | | |
|----|---|---|--------------|--------------|---------------------------|----------------------|--|---|
| | | | | | Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | Target Antara (%) | Realisasi Antara (%) | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | | | | | | | | <p>c. Uji homogenitas Uji homogenitas perlu dilakukan sebagai salah satu syarat bahan acuan bersertifikat (BAB) sesuai ISO 17034. Oleh karena itu perlu dilakukan uji homogenitas pada sampel SRM-60 dan SRM-50 baik untuk parameter plastistas maupun Mooney viskositas. Uji homogenitas direncanakan pelaksanaannya pada tahun 2023.</p> <p>d. Persiapan pembentukan Lembaga PBA - Panduan mutu PBA telah selesai disusun</p> <p>Pada kegiatan ini baru dilakukan kolaborasi antara pihak G (government) yaitu BBSPJIKKP dan I (Industry), belum ada kolaborasi dengan pihak A (akademisi).</p> |
| 2 | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | 1 Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri | 3 Perusahaan | 3 Perusahaan | 100 | 100.00% | <p>Okt : pendampingan implementasi indi 4.0</p> <p>Nop : pendampingan implementasi indi 4.0</p> <p>Des : pendampingan implementasi indi 4.0</p> | <p>Okt : -</p> <p>Nop : -</p> <p>Des : 8 Desember 2022 Sdr. Syaiful H dan Saiful M.M menjadi narasumber Pelatihan Strategi dan Langkah dalam Transformasi Industri 4.0 kerjasama BBSPJIKKP dengan Disdagperin dan Naker Kab Ngawi yang diikuti 40 peserta staf pabrik rokok</p> |
| | | | | | | | <p>Okt : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> <p>Nop : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> <p>Des : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> | <p>Okt : Telah dilaksanakan Bimtek Penyusunan Dokumen GMP ISO 22716:2007 pada PT. Cplusco Asri Jaya Tahap V Telah dilaksanakan Bimtek Penyusunan Dokumen SMM dan SML pada PTPN IX Tahap IV Telah dilaksanakan pembentukan tim Bimtek dan penyiapan materi Penyusunan Dokumen ISO 9001:2015 pada PT. Surya Poly Packaging</p> <p>Nov : Telah dilaksanakan Bimtek Penyusunan Dokumen Integrasi SML SNI ISO 14001:2015 dan SMK3 SNI ISO 45001:2018 pada PT. Asahan Crumb Rubber Tahap V Telah dilaksanakan Bimtek Penyusunan Dokumen ISO 9001:2015 pada PT. Surya Poly Packaging Tahap I Telah dilaksanakan Bimtek Penyusunan Dokumen Halal pada UMKM DIY</p> <p>Des : Telah dilaksanakan Bimtek Penyusunan Dokumen ISO 9001:2015 pada PT. Surya Poly Packaging Tahap II</p> <p>Terdapat 3 perusahaan yang yang mendapatkan konsultansi dan telah menerapkan SNI ISO serta bersertifikasi yaitu PT Warna Agung Selatan, PT Cplusco Asri Jaya dan PT Asahan Crumb Rubber.</p> |

| No | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | sampai dengan Triwulan IV | | | |
|----|--|---|----------|--------------|---------------------------|----------------------|--|---|
| | | | | | Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | Target Antara (%) | Realisasi Antara (%) | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 3 | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri | 1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi | 5 persen | 61,12 persen | 100 | 1222.40% | <p>Okt : Pelaksanaan kegiatan DAPATI</p> <p>Nop : Monitoring dan Evaluasi kegiatan DAPATI</p> <p>Des : Pelaporan kegiatan DAPATI</p> | <p>Okt : Pelaksanaan kegiatan DAPATI</p> <p>Nop : Monitoring dan Evaluasi kegiatan DAPATI</p> <p>Des : Pelaporan kegiatan DAPATI</p> <p>1. Nama Perusahaan : Djoen Leather Jenis Industri : Produk Kulit Performansi yang diukur : Efisiensi waktu sebelum dan sesudah dilakukan perubahan layout area produksi dan showroom Efisiensi : Setelah dilakukan konsultansi perubahan layout area produksi dan showroom, produk kulit yang terjual dari 359 produk menjadi 379 produk (5,57%)</p> <p>2. Nama Perusahaan : PT. Yutaka Asia Jenis Industri : Produk Karet Performansi yang diukur : Pemanfaatan limbah sarung tangan karet menjadi produk karet lembaran Efisiensi : Setelah dilakukan konsultansi, limbah sarung tangan karet dapat dimanfaatkan menjadi produk karet lembaran yang menghasilkan profit dari harga limbah Rp 3.000 menjadi Rp 6.500 (116,67%) Sehingga rata-rata efisiensi produktivitas adalah 61,12%</p> |
| | | 2 Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri | 5 persen | 11,47 persen | 100 | 229.40% | <p>Okt : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP</p> <p>Nop : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP</p> <p>Des : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP, dan perhitungan peningkatan PNBP dibandingkan dengan PNBP tahun sebelumnya</p> | <p>Okt :</p> <p>- Layanan jasa sertifikasi 5 SPK, jumlah sampel pengujian 173 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 23 alat, 1 pelatihan, serta layanan proses dan finishing - PNBP yang diterima sebesar Rp.289.145.825</p> <p>Nop :</p> <p>- Layanan jasa sertifikasi 6 SPK, jumlah sampel pengujian 117 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 63 alat, serta layanan proses dan finishing - PNBP yang diterima sebesar Rp. 415.853.988</p> <p>Des :</p> <p>- Layanan jasa sertifikasi 4 SPK, jumlah sampel pengujian 156 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 31 alat, 4 pelatihan, dan layanan finishing - PNBP yang diterima sebesar Rp. 276.315.863</p> <p>Jumlah PNBP fungsional sampai dengan 30 Desember sebesar Rp. 4.207.051.331, jika dibandingkan dengan realisasi PNBP tahun 2021 yang sebesar Rp. 3.774.264.959,- pertumbuhannya sebesar 11,47%</p> |

| No | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | sampai dengan Triwulan IV | | | | |
|----|------------------------|-------------------|--|-----------------|---------------------------|----------------------|------------------|--|--|
| | | | | | Fisik | | Kegiatan | | |
| | | | | | Target Antara (%) | Realisasi Antara (%) | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| | | 3 | Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri | 1 ruang lingkup | 4 ruang lingkup | 100 | 300% | <p>Okt : Pengujian sampel SIR dan RSS</p> <p>Nop : Pengujian sampel SIR dan RSS</p> <p>Des : Evaluasi kegiatan dan penyusunan laporan</p> | <p>Okt : Tindakan lanjut Asesmen KAN utk PRL SIR masih dalam proses oleh KAN setelah selesai verifikasi asesor.</p> <p>Nop : Pelaksanaan rapat teknis tgl 14 November dan rapat council KAN pada tgl 28 November utk PRL SIR dan RSS</p> <p>Des : Telah diterbitkan ruang lingkup akreditasi SIR dan RSS dan telah dikeluarkan suplemen lampiran lingkup SIR dan RSS.</p> <p>Pada tahun 2022, tercapai peningkatan jumlah ruang lingkup sebanyak 4 ruang lingkup yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SIR (Standard Indonesian Rubber) 2. RSS (Rubber Smoke Sheat) 3. Lembaga Pemeriksa Halal 4. Lembaga Training Center <p>Pada tahun 2021 hanya tercapai peningkatan jumlah ruang lingkup sebanyak 1 ruang lingkup yaitu SMK3</p> |
| | | | | | | | | <p>Okt : Pelayanan jasa inspeksi</p> <p>Nop : Pelayanan jasa inspeksi</p> <p>Des : Pelayanan jasa inspeksi</p> | <p>Okt : tindakan perbaikan ketidaksesuaian hasil audit internal, submit persyaratan akreditasi Lembaga Inspeksi di KANMIS</p> <p>Nop : tindakan perbaikan ketidaksesuaian hasil audit internal, 28 November-2 Desember 2022 pelayanan inspeksi di PT Budi Makmur Jaya Murni</p> <p>Des : 26 Desember 2022 diselenggarakan Tinjauan Manajemen LI BBKPP</p> |
| | | | | | | | | <p>Okt : Tindakan Perbaikan hasil audit KAN</p> <p>Nop : Tindakan Perbaikan hasil audit KAN</p> <p>Des : Pelayanan verifikasi/validasi</p> | <p>Okt : tindakan perbaikan ketidaksesuaian hasil audit internal LVV BBKPP</p> <p>Nop : tinjauan permohonan verifikasi GRK dari PT Kahayan Berseri, desk riview dokumen verifikasi GRK dari PT Kahayan Berseri</p> <p>Des : 7-8 Desember 2022 verifikasi GRK onsite di PT Kahayan Berseri</p> |

| No | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | sampai dengan Triwulan IV | | | | |
|----|------------------------|-------------------|---|-----------|---------------------------|----------------------|--|--|---|
| | | | | | Fisik | | Kegiatan | | |
| | | | | | Target Antara (%) | Realisasi Antara (%) | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| | | | | | | | <p>Okt : Peningkatan kompetensi instruktur pelatihan</p> <p>Nop : Perencanaan penambahan lingkup pelatihan yang terakreditasi</p> <p>Des : Evaluasi dan penyusunan laporan akhir</p> | <p>Okt : Peningkatan kompetensi instruktur melalui pelatihan pemahaman ISO 27001 (4 orang), Perhitungan TKDN Barang (4 orang), Pemahaman ISO 17029 dan 14065 (4 orang), dan Pemahaman ISO 45001 (1 orang). Penerimaan sertifikat akreditasi TC BBSPJIKKP dari Lembaga Akreditasi LPK (LA-LPK) Kemenaker RI</p> <p>Nop : Merencanakan penambahan lingkup pelatihan yang terakreditasi untuk Penyelia Halal, dengan mendaftarkan ijin TC BBSPJIKKP ke BPJPH, rencana peningkatan kompetensi instruktur pelatihan penyelia halal, dan rencana penyusunan kurikulum, silabus dan materi pelatihan penyelia halal.</p> <p>Des : Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan berdasarkan target SKP dan menyusun laporan akhir kegiatan.</p> | |
| | | 4 | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 75 persen | 86,82 persen | 100 | 115.76% | <p>Okt :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Nop :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Des : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , dan menghitung capaian realisasinya.</p> | <p>Okt :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Nop :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Des : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , dan menghitung capaian realisasinya.</p> <p>Total realisasi sampai dengan bulan Desember sebesar Rp. Rp 3.427.976.556 sedangkan pagu totalnya adalah Rp. 3.948.324.000,- sehingga persentasenya adalah 86,82%</p> |

| No | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | sampai dengan Triwulan IV | | | |
|----|---|---|-------------|--------------|---------------------------|----------------------|--|--|
| | | | | | Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | Target Antara (%) | Realisasi Antara (%) | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 4 | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | 1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 92 persen | 100 persen | 100 | 108.70% | <p>Okt : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan</p> <p>Nop : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan, serta menindaklanjuti jika masih terdapat saldo temuan</p> <p>Des : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan, serta menindaklanjuti jika masih terdapat saldo temuan</p> | <p>Okt : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan</p> <p>Nop : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan, serta menindaklanjuti jika masih terdapat saldo temuan</p> <p>Des : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan, serta menindaklanjuti jika masih terdapat saldo temuan</p> <p>Pada tahun 2022 tidak ada audit oleh Inspektorat Jenderal, sehingga BBSPJIKKP menggunakan penilaian berdasarkan audit pada tahun 2021 dimana pada tahun 2021 telah dilakukan tindak lanjut temuan sebesar 100% .</p> |
| 5 | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | 1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | Indeks 3,75 | Indeks 3,846 | 100 | 102.56% | <p>Okt : Penyusunan Laporan hasil survey</p> <p>Nop : Perbaikan dan Finalisasi Laporan hasil Survey</p> <p>Des :Penggandaan Laporan hasil survey</p> | <p>Okt : Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan Oktober sebanyak 9 responden, sehingga jumlah responden s.d. Oktober sebanyak 196 responden dengan nilai rata-rata indeks 3,839</p> <p>Nop : Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan Nopember sebanyak 4 responden, sehingga jumlah responden s.d. Nopember sebanyak 200 responden dengan nilai rata-rata indeks 3,842</p> <p>Des : Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan Desember sebanyak 7 responden, sehingga jumlah responden s.d. Desember sebanyak 207 responden dengan nilai rata-rata indeks 3,846</p> <p>Unsur tertinggi adalah unsur sikap (kesopanan dan keramahan) petugas dalam memberikan pelayanan (3,903) dan unsur terendah adalah unsur Kecepatan pelayanan menempati urutan (3,754)</p> |

| No | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | sampai dengan Triwulan IV | | | |
|----|---|--|------------|--------------|---------------------------|----------------------|---|---|
| | | | | | Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | Target Antara (%) | Realisasi Antara (%) | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 6 | Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional | 1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN | Indeks 76 | Indeks 76.20 | 100 | 100.26% | <p>Okt : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Nov : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Des : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN</p> | <p>Okt : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Nov : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Des : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Perhitungan IP ASN pegawai BBSPJIKKP tahun 2022 adalah 71,09</p> |
| | | 2 Nilai disiplin pegawai | Nilai 90 | Nilai 90,37 | 100 | 100.41% | <p>Okt : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Nov : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Des : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> | <p>Okt : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Nov : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Des : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Nilai rata-rata disiplin pegawai BBKPP hingga bulan November adalah 90,37</p> |
| 7 | Penguatan Layanan Publik | 1 Nilai minimal indeks layanan publik | Nilai 3,51 | Nilai 3,69 | 100 | 105.13% | <p>Okt : Trial Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal</p> <p>Nop : Perbaikan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal</p> <p>Des : - Soft Launching Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal - Monev dan perhitungan capaian indeks layanan publik melalui self assesment menggunakan form evaluasi pelayanan publik</p> | <p>Okt : Rapat pengembangan SSO (Single Sign On) dan Dashboard Management System di Ruang Resin: pemaparan konsep, mendengarkan arahan Kepala BBSPJIKKP, dan diskusi</p> <p>Nop : pengembangan SSO (Single Sign On) dan Dashboard Management System berdasarkan hasil diskusi dan arahan dari Kepala BBSPJIKKP.</p> <p>Des : Selasa, 27 Desember 2022 Presentasi dan Sosialisasi SSO (Single Sign On) dan Dashboard Management System kepada Kepala BBSPJIKKP tentang SIHALAL (Sistem Informasi Halal) terintegrasi dalam SIS (Sistem Informasi Sertifikasi), namun masih ada kendala teknis terkait API dengan BPJPH Kemenag.</p> <p>Nilai indeks layanan publik berdasarkan self assesment menggunakan form evaluasi pelayanan publik adalah sebesar 3,69 (B)</p> |

| No | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | sampai dengan Triwulan IV | | | |
|----|------------------------------------|---------------------------------------|------------|-------------|---------------------------|----------------------|--|--|
| | | | | | Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | Target Antara (%) | Realisasi Antara (%) | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 8 | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | 1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja | Nilai 82,3 | Nilai 81,65 | 100 | 99.21% | <p>Oktober : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 Triwulan IV TA 2022</p> <p>November : Review Renstra, dan Penyusunan anggaran TA 2023</p> <p>Desember : Menyusun dan melengkapi Renja TA 2023, persiapan penyusunan Laporan Triwulan IV TA 2022 dan LAKIP TA 2022</p> | <p>Oktober : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 Triwulan IV TA 2022</p> <p>November : Review Renstra, dan Penyusunan anggaran TA 2023</p> <p>Desember : Menyusun dan melengkapi Renja TA 2023, persiapan penyusunan Laporan Triwulan IV TA 2022 dan LAKIP TA 2022</p> <p>Berdasarkan hasil penilaian oleh tim penilai SAKIP dari Inspektorat Jenderal, nilai ISAKIP 2022 BBSPJIKKP adalah 81,65</p> |
| | | 2 Nilai minimal laporan keuangan | Nilai 90 | Nilai 98,25 | 100 | 109.17% | <p>Oktober :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022</p> <p>November :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan</p> <p>Desember :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022</p> | <p>Oktober :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022</p> <p>November :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan</p> <p>Desember :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022</p> <p>Berdasarkan hasil penilaian oleh tim penilai Laporan Keuangan dari Biro Keuangan, nilai laporan keuangan 2021 BBSPJIKKP adalah 98,25</p> |

Capaian Kinerja Renstra BBSPJIKKP TA. 2021-2024

| Sasaran Kegiatan (output)/Indikator | 2021 | | | 2022 | | | 2023 | 2024 | TOTAL 2021-2024 | | |
|---|----------------|-----------|--------|----------------|-----------|---------|----------------|----------------|----------------------------|-------------------|--------|
| | Target Renstra | Realisasi | % | Target Renstra | Realisasi | % | Target Renstra | Target Renstra | Target Renstra Sampai 2024 | Realisasi sd 2022 | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | | | | | | | | | | | |
| - Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk (Tenan) | 1 | 1 | 100 | 1 | 1 | 100.00 | N/A | N/A | 2 | 2 | 100 |
| - Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri (kegiatan kolaborasi) | 1 | 1 | 100 | 1 | 1 | 100.00 | 2 | 2 | 6 | 2 | 33.33 |
| - Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (persen) | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | 6 | 7 | 6.5 | N/A | N/A |
| Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | | | | | | | | | | | |
| - Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri (perusahaan) | 2 | 2 | 100 | 3 | 3 | 100.00 | 4 | 5 | 14 | 5 | 35.71 |
| Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | | | | | | | | | | | |
| - Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi (persen) | N/A | N/A | N/A | 5 | 61.12 | 1222.40 | 6 | 7 | 7 | 61.12 | 873.14 |
| - Meningkatnya PNBP layanan jasa industri (persen) | 5 | 29.83 | 596.60 | 5 | 11.47 | 229.40 | 40 | 50 | 50.00 | 11.47 | 22.94 |
| - Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri (SPK/order) | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | 85 | 88 | 173 | N/A | N/A |
| - Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri (ruang lingkup) | N/A | 1 | 100 | 1 | 4 | 300.00 | 1 | 2 | 5 | 5 | 100 |
| - Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (persen) | 72 | 87.91 | 122.10 | 75 | 86.82 | 115.76 | 78 | 80 | 80 | 86.82 | 108.53 |
| Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | | | | | | | | | | | |
| - Nilai minimal indeks manajemen resiko (nilai) | 3 | N/A | N/A | 3 | | 0.00 | 4 | 4 | 4 | N/A | N/A |
| - Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (persen) | 91.5 | 100 | 109.29 | 92 | 100.0 | 108.70 | 100.0 | 100 | 100 | 100 | 100.00 |

